

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 DAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014/
*THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2015 AND
2014 AND AS AT 31 DECEMBER 2014***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014,
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jerry Ng
Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Apartement Airlangga 28A, Kav.E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung
Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:


1. Name : Jerry Ng
Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Residential address : Apartement Airlangga 28A, Kav.E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 30026200
Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung
Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Residential address : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Telephone : (021) 30026200
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Jerry Ng
 Direktur Utama/President Director




Arief Harris Tandjung
 Direktur/Director

JAKARTA,
30 April/April 2015

Bersama,
kita ciptakan kesempatan tumbuh
dan hidup yang lebih berarti

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1-1/3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2/1-2/2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3/1-3/2	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4/1-4/3	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1-5/157	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Attachment	
Informasi Keuangan Tambahan	1-4	<i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2e,5	1,151,834	1,129,677	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d, 2f,2g,6	4,737,994	4,628,496	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2g,7	59,871	94,205	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Pihak ketiga	2d,2h,8 2d,2h	7,062,000	6,714,266	Placements with Bank Indonesia and other banks Third parties -
- Pihak berelasi	2ab,8,40	50,000	-	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		3,228	2,774	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(3,740)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>7,115,228</u>	<u>6,713,300</u>	
Efek-efek				Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2d,2i,9	1,374,986	1,308,677	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	2d,2i,9	3,479,011	3,422,392	Held-to-maturity financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		2,743	3,248	Accrued interest income
		<u>4,856,740</u>	<u>4,734,317</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2d,2j,10	1,739,053	2,388,561	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		6,182	6,880	Accrued interest income
		<u>1,745,235</u>	<u>2,395,441</u>	
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	2d,2k,11	50,702,116	49,459,226	Loans Third parties -
- Pihak berelasi	2ac,40	24,367	35,261	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah - Pihak ketiga	2d,2k,11	2,650,607	2,499,087	Sharia financing/receivables Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		613,491	614,420	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(517,468)	(507,019)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>53,473,113</u>	<u>52,100,975</u>	
Penyertaan saham	2d,12	22	22	Investments
Biaya dibayar di muka	2n,15	2,197,868	2,001,183	Prepayments
Aset pajak tangguhan	2x,18c	43,707	66,400	Deferred tax assets
Aset tetap		1,572,645	1,507,235	Property, plant and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2l,13	(844,219)	(777,512)	Less: Accumulated depreciation
		<u>728,426</u>	<u>729,723</u>	
Aset takberwujud		474,016	434,513	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	2m,14	(179,342)	(158,203)	Less: Accumulated amortization
		<u>294,674</u>	<u>276,310</u>	
Aset lain-lain		161,821	144,790	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,2o,16	(81)	(102)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>161,740</u>	<u>144,688</u>	
JUMLAH ASET		<u>76,566,452</u>	<u>75,014,737</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORER SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2p,17	25,723	19,740	<i>Liability due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga	2d,2q,19	51,986,960	51,052,488	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2ac,40	57,024	88,362	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	19	<u>232,607</u>	<u>223,617</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>52,276,591</u>	<u>51,364,467</u>	
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	2d,2q,20	111	99	<i>Third parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>-</u>	<u>1</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>111</u>	<u>100</u>	
Utang pajak	2x,18a			<i>Taxes payables</i>
- Pajak Pendapatan		61,455	72,453	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		150,881	109,263	<i>Other taxes -</i>
Utang obligasi	2d,2r,21	4,411,192	4,409,501	<i>Bonds payable</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>44,668</u>	<u>44,762</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>4,455,860</u>	<u>4,454,263</u>	
Pinjaman yang diterima	2d,2s,22			<i>Borrowings</i>
- Pinjaman bukan bank	45l,45m	3,856,030	3,800,087	<i>Non bank borrowings -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan		3,229	4,419	<i>Finance lease liabilities -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>47,978</u>	<u>98,832</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>3,907,237</u>	<u>3,903,338</u>	
Akrual	23	85,000	99,154	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2y,42			<i>Employee benefit liabilities</i>
- Bonus, tantiem dan THR		177,765	294,251	<i>Bonus, tantiem and THR -</i>
- Imbalan pasca kerja		6,451	6,451	<i>Post employment benefit -</i>
Liabilitas lain-lain	2d,24	<u>532,938</u>	<u>426,420</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>61,680,012</u>	<u>60,749,900</u>	<i>Total Liabilities</i>
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2t,25a	24,524	17,187	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	2t,25b	2,291,983	2,172,916	<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi				<i>Related parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2ac,40	363	253	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	2ac,40	5,854	3,908	<i>Mudharabah time deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	25b	<u>9,665</u>	<u>10,039</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
Jumlah Dana Syirkah Temporer		<u>2,332,389</u>	<u>2,204,303</u>	<i>Total Temporary Syirkah Funds</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form
an integral part of these financial statements*

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -	2ad,26			Share capital -
Modal dasar Rp 150.000				Authorised capital of
terdiri dari:				Rp 150,000 consists of:
7.500.000.000 saham				7,500,000,000 shares as
pada 31 Maret 2015				at 31 March 2015
(31 Desember 2014:				(31 December 2014:
7.500.000.000 saham) dengan				7,500,000,000 shares)
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)				with par value of
per saham				Rp 20 (full amount)
Modal ditempatkan dan				per share
disetor penuh 5.840.287.257				Issued and fully paid-up capital
saham pada 31 Maret 2015				5,840,287,257 shares
(31 Desember 2014:				as at 31 March 2015
5.840.287.257 saham)		116,806	116,806	(31 December 2014:
Tambahan modal disetor	1	1,429,385	1,429,385	5,840,287,257 shares)
Cadangan pembayaran berbasis saham	2z,30	99,260	92,225	Additional paid in capital
Keuntungan				Share-based payment reserve
yang belum direalisasi				Unrealised gains on
atas efek-efek dalam				available-for-sale
kelompok tersedia untuk dijual		16	836	marketable securities
Saldo laba:	31			Retained earnings:
- Sudah ditentukan				Appropriated -
penggunaannya		23,361	23,361	Unappropriated -
- Belum ditentukan				
penggunaannya		<u>10,629,115</u>	<u>10,148,558</u>	
		<u>12,297,943</u>	<u>11,811,171</u>	
Kepentingan Non-pengendali		<u>256,108</u>	<u>249,363</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>12,554,051</u>	<u>12,060,534</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u><u>76,566,452</u></u>	<u><u>75,014,737</u></u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	2u,32,40	3,149,908	2,993,055	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	2u,33,40	<u>(1,305,181)</u>	<u>(1,259,459)</u>	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - BERSIH		<u>1,844,727</u>	<u>1,733,596</u>	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
Pendapatan operasional lainnya	2v,34	181,148	141,652	Other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
³⁴ Beban tenaga kerja	2w,37	(650,780)	(567,492)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2w,36	(469,290)	(430,873)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2w,35	(199,738)	(171,271)	Provision of allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	2w,38	<u>(49,034)</u>	<u>(34,720)</u>	Other operating expenses
		<u>(1,368,842)</u>	<u>(1,204,356)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>657,033</u>	<u>670,892</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL	39			NON-OPERATING (EXPENSES) INCOME
Pendapatan non-operasional		709	585	Non-operating income
Beban non-operasional		<u>(1,772)</u>	<u>(3,256)</u>	Non-operating expenses
		<u>(1,063)</u>	<u>(2,671)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENDAPATAN		<u>655,970</u>	<u>668,221</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x,18b	<u>(168,668)</u>	<u>(173,734)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u><u>487,302</u></u>	<u><u>494,487</u></u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi Ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		(1,094)	2,475	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities
Manfaat pajak penghasilan terkait		<u>274</u>	<u>(604)</u>	Related income tax benefits
Penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak		<u>(820)</u>	<u>1,871</u>	Other comprehensive income for the period net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u><u>486,482</u></u>	<u><u>496,358</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		480,557	493,255	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>6,745</u>	<u>1,232</u>	Non-controlling interest
		<u><u>487,302</u></u>	<u><u>494,487</u></u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		479,737	495,108	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>6,745</u>	<u>1,250</u>	Non-controlling interest
		<u><u>486,482</u></u>	<u><u>496,358</u></u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2aa,44			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar				Basic
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>99</u>	<u>84</u>	From continuing operations -
Dilusian				Diluted
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>99</u>	<u>84</u>	From continuing operations -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DECEMBER 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in share capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2014	116,806	1,429,385	42,895	(118)	23,361	8,295,536	9,907,865	-	9,907,865	Balance as at 1 January 2014
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	954	-	-	954	-	954	<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,853,022	1,853,022	16,009	1,869,031	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	233,354	233,354	<i>Income of Subsidiary attributable to non-controlling interest</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	49,330	-	-	-	49,330	-	49,330	<i>Share-based payment reserve</i>
	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>92,225</u>	<u>836</u>	<u>23,361</u>	<u>10,148,558</u>	<u>11,811,171</u>	<u>249,363</u>	<u>12,060,534</u>	Balance as at 31 December 2014
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(820)	-	-	(820)	-	(820)	<i>Other comprehensive expense net of tax</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	480,557	480,557	6,745	487,302	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Income of Subsidiary attributable to non-controlling interest</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	7,035	-	-	-	7,035	-	7,035	<i>Share-based payment reserve</i>
	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>99,260</u>	<u>16</u>	<u>23,361</u>	<u>10,629,115</u>	<u>12,297,943</u>	<u>256,108</u>	<u>12,554,051</u>	Balance as at 31 March 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form
an integral part of these financial statements*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga pendapatan syariah	32	3,151,586	2,981,071	<i>Receipt from interest and sharia income</i>
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah	33	(1,342,898)	(1,263,355)	<i>Interest and sharia profit sharing paid</i>
Pendapatan provisi dan komisi	34	181,148	141,779	<i>Fee and commission income received</i>
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	11f	13,783	27,224	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	37	(760,231)	(559,538)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya		(433,776)	(415,894)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan/beban non-operasional		(743)	(3,890)	<i>Non-operating income/expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(154,480)</u>	<u>(364,844)</u>	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		654,389	542,553	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasional:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo lebih dari 3 bulan		50,000	8,417	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	10	649,508	3,496,296	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan pembiayaan/piutang syariah	11	(1,590,328)	(943,411)	<i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Aset lain-lain	16	(213,668)	(171,951)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana syirkah temporer:				<i>Increase /(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Liabilitas segera	17	5,983	823	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah	19	903,135	(2,922,617)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	20	12	(15,840)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	18	41,618	10,086	<i>Tax payables</i>
Liabilitas lain-lain	24	92,364	(28,793)	<i>Other liabilities</i>
Dana Syirkah Temporer				<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Tabungan Mudharabah	25a	7,447	(62,942)	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito Mudharabah	25b	121,013	(69,337)	<i>Mudharabah time deposits</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan) aktivitas operasi		<u>721,473</u>	<u>(156,716)</u>	Net cash flows provided/ (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(122,928)	(421,775)	<i>Marketable securities - with maturity more than 3 months</i>
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	13,14	(104,872)	(57,293)	<i>Purchase of property, plant and equipment and intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap		77	126	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Arus kas bersih digunakan aktivitas investasi		(227,723)	(478,942)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	22	1,277,091	1,145,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima		(1,224,073)	(1,049,274)	<i>Installment payment and settlement of borrowing</i>
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	22	(1,713)	(2,158)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		51,305	93,568	Net cash flows provided from financing activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		545,055	(542,090)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		12,516,644	10,471,217	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		13,061,699	9,929,127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form
an integral part of these financial statements*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Cadangan pembayaran berbasis saham	30	<u>7,035</u>	<u>14,824</u>	<i>Share-based payment reserves</i>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</i>
Kas		1,151,834	1,034,900	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		4,737,994	4,478,426	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		59,871	99,620	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*		<u>7,112,000</u>	<u>4,316,181</u>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks*</i>
		<u>13,061,699</u>	<u>9,929,127</u>	

* Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with Bank Indonesia and other banks
and Certificate of Bank Indonesia with maturity
of three months or less from acquisition date
are classified as cash and cash equivalents
(Note 2a)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form
an integral part of these financial statements*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dan pernyataan kembali dilaksanakan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (Perubahan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar) No. 21 tanggal 14 April 2015, yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-3494082.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 17 April 2015

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank were given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment and restatement was made in relation to comply with the regulations of the Financial Services Authority based on deed of resolutions (changes and restatement of Article of Association) No. 21 dated 14 April 2015, which notarized by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Amendment of Article Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-3494082.AH.01.11 Year 2015 dated 17 April 2015.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (40,00%) dan TPG Nusantara S.à.r.l. (8,38%). Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) adalah Sumitomo Mitsui Financial Group melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan David Bonderman melalui TPG Nusantara S.à.r.l.

The Bank's controlling shareholder are Sumitomo Mitsui Banking Corporation (40.00%) dan TPG Nusantara S.à.r.l. (8.38%). The ultimate shareholder are Sumitomo Mitsui Financial Group through Sumitomo Mitsui Banking Corporation and David Bonderman through TPG Nusantara S.à.r.l.

Kantor pusat BTPN berlokasi di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950 dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 sebagai berikut:

BTPN's head office is located at Menara Cyber 2 on 24th and 25th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta 12950, with a distribution network as at 31 March 2015 and 2014 as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Kantor Pusat	1	1	<i>Head Office</i>
Kantor Cabang Utama	85	74	<i>Main Branches</i>
Kantor Cabang Pembantu	1,030	1,028	<i>Sub-Branches</i>
Kantor Kas	9	11	<i>Cash Offices</i>
ATM	99	84	<i>ATM</i>
Payment Service Points	124	89	<i>Payment Service Points</i>
Office Channeling	70	44	<i>Office Channeling</i>
	1,418	1,331	

Jumlah karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, masing-masing adalah 26.027 dan 23.783 karyawan.

As at 31 March 2015 and 2014, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and subsidiary ("Bank and Subsidiary") had 26,027 and 23,783 employees, respectively.

b. Penawaran Umum Saham Biasa

b. Public Offering of Ordinary Shares

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) dated 8 June 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Perubahan terakhir telah disetujui pada tanggal 9 Maret 2012 melalui surat nomor AHU-AH.01.10-08497.

Pada tanggal 14 Maret 2012, saham sebanyak 176.670.117 dengan nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia melalui surat persetujuan pencatatan saham tambahan No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

c. Utang obligasi

- Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") sebesar Rp 1.300.000. Obligasi II dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-3997/BL/2010 pada tanggal 6 Mei 2010. Obligasi II dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Mei 2010. Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 3 Maret 2010 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 218 tanggal 30 Maret 2010 dan Addendum II No. 337 tanggal 30 April 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

The Bank's Article of Association has been amended several times. The last amendment of the Article of Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its letter dated 9 March 2012 No. AHU-AH.01.10-08497.

On 14 March 2012, the number of shares of 176,670,117 with a par value of Rp 20 (full amount) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total issued and paid up capital of the Bank after the Capital Increases without Preemptive Rights was 5,840,287,257 shares.

c. Bonds Payable

- *Bank BTPN Bonds II Year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds II") and principal amount of Rp 1,300,000. Bonds II became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S-3997/BL/2010 dated 6 May 2010. Bonds II was listed on the Indonesian Stock Exchange on 19 May 2010. The issuance of Bonds II was based on the Trusteeship Agreement No. 8 dated 3 March 2010 that have been amended several times by Addendum I No. 218 dated 30 March 2010 and Addendum II No. 337 dated 30 April 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Utang obligasi (lanjutan)

c. Bonds Payable (continued)

- Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") sebesar Rp 1.100.000. Obligasi III dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S.11092/BL/2010 tanggal 14 Desember 2010. Obligasi III dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2010. Penerbitan Obligasi III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 273 tanggal 20 Oktober 2010 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I No.89 tanggal 9 November 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap tahap I ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S.6829/BL/2011 tanggal 20 Juni 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 tanggal 8 April 2011 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I Akta No. 168 tanggal 13 Mei 2011 dan Addendum II Akta No. 61 tanggal 13 Juni 2011 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp 1.250.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2012. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 97 tanggal 18 Juli 2012 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

- *Bank BTPN Bonds III Year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds III") and principal amount of Rp 1,100,000. Bonds III became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S.11092/BL/2010 dated 14 December 2010. Bonds III was listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2010. The issuance of Bonds III was based on the Trusteeship Agreement No. 273 dated 20 October 2010 that have been amended by Addendum I No. 89 dated 9 November 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Year 2011 with a fixed interest rate phase I ("Shelf Registry Bonds Phase I") with principal amount of Rp 500,000. This Bonds became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S.6829/BL/2011 dated 20 June 2011 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 30 June 2011. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 33 dated 8 April 2011 that have been amended by Addendum I Deed No. 168 dated 13 May 2011 and Addendum II Deed No. 61 dated 13 June 2011 and Restatement of the Trusteeship Agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase II Year 2012 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase II") with principal amount of Rp 1,250,000. This bonds became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase I and were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 August 2012. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase II was based on the Trusteeship Agreement No. 97 dated 18 July 2012 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Utang obligasi (lanjutan)

c. Bonds Payable (continued)

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2013. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 13 tanggal 14 Februari 2013 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan II Bank dengan tingkat bunga tetap Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar Rp 800.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S.188/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2013. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 19 tanggal 22 April 2013, sebagaimana diubah dengan Addendum I Akta No. 25 tanggal 22 Mei 2013 serta Akta No. 30 tanggal 20 Juni 2013 Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase III Year 2013 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase III") with principal amount of Rp 750,000. These bonds became effective by the Financial Services Authority (OJK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase III and were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 March 2013. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase III was based on the Trusteeship Agreement No. 13 dated 14 February 2013 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*
- *Bank issued Bank Shelf Registry Bonds II with a fixed interest rate Phase I Year 2013 ("Shelf Registry Bonds II Phase I") with principal amount of Rp 800,000. This Bonds became effective based on the Financial Services Authority (OJK) letters No. S.188/D.04/2013 dated 26 June 2013 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 5 July 2013. The issuance of Shelf Registry Bonds II Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 19 dated 22 April 2013 that have been amended by Addendum I Deed No. 25 dated 22 May 2013 and Deed No. 30 dated 20 June 2013 Addendum II and Restatement of the Trusteeship Agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*

Hasil penerbitan Obligasi II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

The proceeds from Bonds II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III and Shelf Registry Bonds II Phase I net of issuance costs were used by the Bank for loan financing. Bonds II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III and Shelf Registry Bonds II Phase I were offered at par value in the primary market.

d. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2015 and 2014 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follow:

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan
Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)**

**d. Composition of the Board of
Commissioners, the Board of Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Internal Audit Unit (continued)**

31 Maret/March 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Komisaris (Independen)	Harry Hartono
Komisaris (Independen)	Irwan Mahjudin Habsjah
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry
Komisaris	Chow Ying Hoong
Komisaris	Hiroshi Higuma

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama (Independen)	Jerry Ng
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda
Direktur Kepatuhan (Independen)	Anika Faisal
Direktur	Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur	Arief Harris Tandjung
Direktur	Hadi Wibowo
Direktur	Asep Nurdin Alfallah
Direktur	Mulia Salim
Direktur	Wolf Arno Kluge*
Direktur	Maya Kartika

Board of Directors
President Director (Independent)
Deputy President Director
Deputy President Director
Director of Compliance (Independent)
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

*Efektif setelah mendapat persetujuan dari Instansi berwenang

*Effective after the approval from the competent authorities

31 Maret/March 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Komisaris Independen	Harry Hartono
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah
Komisaris	Ranvir Dewan
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Jerry Ng
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda
Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal
Direktur <i>Human Capital</i>	Mahdi Syahbuddin*)
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur Bisnis UMK	Mulia Salim
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung
Direktur Bisnis Pensiun	Asep Nurdin Alfallah
Direktur Operasional	Hadi Wibowo

Board of Directors
President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
*Director of Compliance
and Corporate Secretary*
Director of Human Capital
Director of Information Technology
Director of UMK Business
Director of Finance
Director of Pension Business
Director of Operations

¹⁾ Efektif mengundurkan diri pada tanggal 21 Juli 2014

¹⁾ Resigned effective on 21 July 2014 ¹⁾

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan
Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)**

Susunan Komite Audit BTPN per 31 Maret 2015 dan 2014 terdiri dari:

31 Maret/March 2015

Ketua	Harry Hartono
Anggota	Eddie Gunadi Martokusumo
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Stephen Z. Satyahadi

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 7 Desember 2012.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Januari 2014 sehubungan dengan pemisahaan UUS yang dituangkan dalam akta notaris No. 13 dari Notaris Hadijah S.H.MKn. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), maka masa jabatan para anggota Dewan Pengawas Syariah berakhir karena hukum pada tanggal berlakunya menurut hukum Pemisahan UUS BTPN.

Susunan Dewan Pengawas Syariah BTPN tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2014

Ketua	Drs.H. Amidhan			
Anggota	K.H. A. Cholil Ridwan			Chairman

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 tanggal 7 November 2008, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah Anika Faisal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Composition of the Board of
Commissioners, the Board of Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Internal Audit Unit (continued)**

The composition of the BTPN's Audit Committee as at 31 March 2015 and 2014 is as follows:

31 Maret/March 2014

Harry Hartono			Chairman
Eddie Gunadi Martokusumo			Member
Kanaka Puradiredja			Member
Stephen Z. Satyahadi			Member

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.1.5 dated 7 December 2012.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 20 January 2014 which was notarised by notarial deed No. 13 of Notary Hadijah S.H. MKn in connection with the UUS PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), then the term of office of members of the Sharia Supervisory Board shall expire by operation of law on the effective date of the UUS BTPN spin off.

The composition of BTPN's Sharia Supervisory Board as at 31 March 2014 is as follows:

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 dated 7 November 2008, the Corporate Secretary as at 31 March 2015 and 2014 is Anika Faisal.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- d. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)**

Satuan Kerja Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10276/SK/MT/X/2011 tanggal 6 Oktober 2011, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah Merisa Darwis.

- e. Entitas Anak**

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (dahulu/formerly PT Bank Sahabat Purba Danarta)	Perbankan / Banking	2014	70.00%	3,938,472	3,707,874

Entitas Anak berkantor pusat di Menara Cyber 2 Lantai 34, Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia ("BI") menyetujui rencana Bank untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/DPB1/PB1-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum syariah.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 dari Notaris Hadijah, SH, BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 124084 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia 94 tanggal 22 November 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)**

Internal Audit Unit

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 10276/SK/MT/X/2011 dated 6 October 2011, the Head of Internal Audit as at 31 March 2015 and 2014 is Merisa Darwis.

- e. Subsidiary**

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

The head office of Subsidiary is located at Menara Cyber 2 34th floor, Jalan HR. Rasuna Said Block X-5 No.13, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

On 19 July 2013, Bank Indonesia ("BI") approved the plan of Bank to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/DPB1/PB1-5/Rahasia subject to the changes of BSPD business activities from a conventional bank into a Sharia Bank.

Based on notarial deed No. 25 dated 27 August 2013 by Hadijah, S.H., BSPD changed its name into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS"). The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in supplement No. 124084 Year 2013 of the State Gazette No. 94 dated 22 November 2013.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiary (continued)

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 30 Januari 2014 dari Notaris Hadijah, Bank telah melakukan akuisisi atas Entitas Anak, dan berdasarkan Akta Notaris No. 27 Tanggal 30 Januari 2014 telah menerima pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04338 tanggal 12 Februari 2014, Bank melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehingga Bank secara efektif telah menjadi pemegang saham mayoritas pada Entitas Anak.

Based on notarial deed No. 26 dated 30 January 2014 by Notaris Hadijah, SH, Bank has acquired the Subsidiary and based on Notarial Deed No. 27 dated 30 January 2014 has received notification of Articles of Association by Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014, the Bank has increased the issued and paid-up capital, therefore the Bank effectively has become the majority shareholder.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Bank telah melakukan pembayaran terkait akuisisi sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari modal dasar dan agio saham masing-masing sebesar Rp 373.333 dan Rp 226.667.

On 4 February 2014, Bank has paid the total consideration of the acquisition amounting to Rp 600,000 in the form of authorized capital and paid in capital amounting to Rp 373,333 Rp 266,667, respectively.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of net assets acquired and goodwill as at acquisition date are as follows:

	Februari/ February 2014	
Harga perolehan:		<i>Purchase consideration:</i>
Kas yang dibayar	600,000	<i>Cash paid</i>
Aset bersih yang diakuisisi	538,884	<i>Net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	61,116	<i>Goodwill</i>

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. Kep-49/D-03/2014 tanggal 22 Mei 2014, Entitas Anak memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, Entitas Anak wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 1 (satu) tahun setelah keputusan, Entitas Anak wajib menyelesaikan seluruh pinjaman yang diberikan dan kewajiban debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional. Entitas Anak mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 14 Juli 2014.

Based on Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. Kep-49/D-03/2014 dated 22 May 2014, the Subsidiary obtained approval to change its business activities from conventional commercial bank into commercial bank which conduct business activity based on sharia principle. During 60 (sixty) days after the decision, the Subsidiary must conduct its business activity based on sharia principle and at the latest 1 (one) year after the decision, the Subsidiary must settle all of its loans and obligations to customers from conventional activities. The Subsidiary started to operate as sharia commercial bank on 14 July 2014.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai dengan PBI No. 11/15/PBI/2009 tanggal 29 April 2009 tentang perubahan kegiatan usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah, Bank Konvensional yang akan melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi Bank Syariah harus menyajikan laporan keuangan awal sebagai sebuah Bank Syariah yaitu laporan keuangan sebagai Bank Syariah yang menunjukkan laba rugi tahun berjalan dan laba rugi tahun lalu memiliki saldo Rp 0,00 (nol rupiah) atau nihil.

Menindaklanjuti penyelesaian atas proses akuisisi Entitas Anak, bank telah melakukan pemisahan unit usaha syariah (*spin-off*) berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 23 Juni 2014. Proses ini telah diselesaikan pada tanggal 14 Juli 2014 yang mengakibatkan:

1. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh UUS Bank secara hukum yang berlaku telah dipindahkan dan menjadi hak, liabilitas, atau tanggungan dari Entitas Anak sebagai entitas penerima.
2. Seluruh operasi, bisnis dan kegiatan UUS Bank secara hukum telah berpindah tangan untuk dioperasikan di bawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab Entitas Anak.
3. Seluruh hak, klaim, otorisasi dan liabilitas UUS Bank secara perjanjian, tindakan atau hal apapun yang dibuat, dilakukan atau terjadi pada tanggal atau sebelum tanggal efektif dari pemisahan unit usaha (*spin-off*), termasuk dan tidak sebatas pada daftar aset dan kewajiban UUS Bank yang telah ditetapkan serta seluruh hubungan legal antara UUS Bank dan pihak lain secara hukum telah dipindah tangan untuk dioperasikan dibawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab Entitas Anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

Based on Bank Indonesia Regulation No.11/15/PBI/2009 dated 29 April 2009 regarding Conversion of Business Activities from Conventional Bank to Sharia Bank, stated that the conventional bank which would be change its activities to be a sharia bank should present their beginning financial statements as a sharia bank, which are financial statements that show current and previous income statements have Rp 0.00 (nil rupiah) or a nil balance.

Following the completion of the acquisition of Subsidiary, bank has spin-off its sharia business unit based on the approval from the Financial Services Authority (OJK) dated 23 June 2014. This process was completed on 14 July 2014, which resulting:

- 1. All assets and liabilities of Bank's UUS in possession of Bank by operation of law were transferred and become the rights, liabilities or expenditures to be operated under Subsidiary responsibility as the receiving entity.*
- 2. All of the Bank's UUS operation, business and office activities by operation of law were transferred to and for operated under Subsidiary benefit, loss and responsibility.*
- 3. All of the Bank's UUS rights, claims, authorities and liabilities based on any agreements, achieve or existing which were made, performed or which occurred on or before the effective date of the spin-off including but not limited to the stated list of assets and liabilities of Bank's UUS and all legal relationship between Bank's UUS and other parties by operation of law, have been transferred to and or operated under Subsidiary benefit, loss and responsibility.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, dan Perubahan Data Perseroan terakhir dilakukan sehubungan dengan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris yang termuat dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 14 Januari 2015 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn yang telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No AHU-0003154.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 19 Desember 2015.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") untuk tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 disetujui oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 April 2015.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008 dan keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

The Subsidiary's Article of Association has been amended several times, and the latest amendment of the Company Data was made in relation with the Appointment of Member of the Board of Commissioners which was contained in the Notarial Deed No. 09 dated 14 January 2015 made by Notary Ashoya Ratam SH, M.Kn and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights based on letter of Acceptance Notification on Company Data Amendment No. AHU-0003154.AH.01.03 Tahun 2015 dated 19 January 2015.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and subsidiary ("Bank and Subsidiary") as at 31 March 2015 and 31 December 2014 and for the three-months period ended 31 March 2015 and 2014 were authorised by the Board of Directors and completed on 30 April 2015.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 31 March 2015 and 31 December 2014 and for the three-months period ended 31 March 2015 and 2014 have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry (PAPI) 2008 and the Decree of the Bapepam-LK No KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 which is regulation No. VIII.G.7 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation".

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2013. Selain itu, Entitas Anak juga menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif 1 Januari 2015, Entitas Anak menerapkan ketentuan PSAK 102 (revisi 2013) perihal penurunan nilai aset keuangan secara prospektif. Penerapan tersebut sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The Subsidiary's financial statements were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", and Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) 2013. Furthermore, the Subsidiary also applied generally accepted accounting principles issued by The Indonesian Institute of Accountants (IAI), as long as it is not contrary with sharia principle.

Effective 1 January 2015, the Subsidiary prospectively apply SFAS 102 (revised 2013) regarding impairment of financial assets. The implementation is in accordance with the letter from Financial Services Authority (OJK) No. S-159/PB.13/2014 dated 3 December 2014.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those in the financial statements for the period ended 31 March 2015 and 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pernyataan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

b. Changes to the statements and interpretations of financial accounting standards

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

The followings are new standards, revised and new interpretations of financial accounting standards that became effective since 1 January 2015:

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 "Joint Arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Seperate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income Taxes"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
- IFAS 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

Bank dan Entitas Anak saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak penerapan PSAK baru, revisi PSAK serta ISAK baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

The Bank and Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the impact on the new SFAS, revised SFAS and new IFAS on the consolidated financial statements.

c. Konsolidasi

c. Consolidation

Entitas anak adalah entitas dimana Bank memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Subsidiary is entity over which the Bank has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Bank kehilangan pengendalian.

The Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Bank mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Bank recognises any non-controlling interest in the acquiree, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Konsolidasi (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisi dicatat sebagai *goodwill*.

Transaksi, saldo dan keuntungan antara Bank dan Entitas Anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Bank dan Entitas Anak.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual, dikarenakan Bank dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank and Subsidiary.

d. Financial instruments

Financial assets

The Bank and Subsidiary classifies its financial assets into three categories of (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity financial assets and (c) available-for-sale financial assets, as the Bank and Subsidiary does not have financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Management of the Bank and Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank and Subsidiary intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as measured at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than loans and receivables deterioration.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

-) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
-) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(a) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and reported as "Interest income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the profit or loss as "Provision of allowance for impairment losses".

(b) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management of the Bank and Subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

-) *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as financial assets at fair value through profit or loss;*
-) *those that the Bank and Subsidiary designate as available-for-sale; and*
-) *those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(d) Pengakuan

Bank dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (normal).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**(b) Held-to-maturity financial assets
(continued)**

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in the profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the statements of income as "Provision of allowance for impairment losses".

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets measured at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised as other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

(d) Recognition

The Bank and Subsidiary uses trade date accounting for regular way contracts when recording all financial asset transactions.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dipertukarkan atau liabilitas diselesaikan, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan atau hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Bank and Subsidiary classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities that are not classified as measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Bank and Subsidiary measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Effective interest rate amortization is recognised as "Interest expense".

Determination of fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted prices from Bloomberg and Reuters on the statements of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank and Subsidiary, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank dan Entitas Anak di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank dan Entitas Anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Bank and Subsidiary have no financial instruments where a quoted market prices is not available.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank and Subsidiary under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised since the Bank and Subsidiary retains substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

Reclassification of financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss (if had not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and the Bank and Subsidiary has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank and Subsidiary has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

- (a) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) *occur after the Bank and Subsidiary have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan sebagai bagian dari komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat tersebut keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised using the effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into accounts the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

**Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial instruments
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)/ <i>Categories defined by SFAS 55 (revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)/ <i>Class (determined by the Bank and Subsidiary)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>		
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>		
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)/ <i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>		
		Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>		
		Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima/ <i>Accrued Interest income and margin</i>		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Tagihan klaim asuransi/ <i>Insurance claim receivable</i>	
			Piutang joint financing/ <i>Joint financing receivable</i>	
			Lain-lain/ <i>Others</i>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>			
		Penyertaan saham/ <i>Investments</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liability due immediately</i>		
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>		
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>		
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Utang premi asuransi kredit/ <i>Loan insurance premium payable</i>	
			Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse repo</i>)/ <i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse repo)</i>	
			Utang kepada pihak ketiga/ <i>Payable to third parties</i>	
			Transaksi ATM/ <i>ATM Transaction</i>	
			Lainnya/ <i>Others</i>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)/ <i>Categories as defined by SFAS 55 (revised 2011)</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)/ <i>Classes (determined by the Bank and Subsidiary)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Komitmen dan kontinjensi dari instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency of financial instruments</i>		Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loans facilities</i>

Saling hapus instrumen keuangan

Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(A) Financial assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan sebagaimana disebutkan diatas. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi, yang mempunyai nilai yang signifikan. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dinilai secara kolektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Initially, the Bank and Subsidiary assess whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the impaired or restructured financial asset, that have significant value. The impaired or restructured financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman atau pembiayaan/piutang syariah yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugiannya diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If the Bank and Subsidiary assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and sharia financing/receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang diuji.

Bank dan Entitas Anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara periode terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Bank and Subsidiary uses statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed.

In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Provision of allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbuku pada tahun sebelumnya diakui sebagai Pendapatan operasi lainnya.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the provision of allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(B) Financial assets classified as available-for-sale

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

The Bank and Subsidiary asses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

f. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2k untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

f. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, the Bank and Subsidiary are required to place certain percentage of deposits from customers.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the statements of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2k for the accounting policy of loans and receivables.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified in the statement of financial position as loans and receivables. Refer to note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

i. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available-for-sale or held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policy of available-for-sale and held-to-maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), and corporate bonds traded in the money market and capital markets.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan Pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2k untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan/piutang syariah adalah tagihan dari penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut merupakan pembiayaan murabahah.

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements are presented as asset in the statements of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to note 2k for the accounting policy of loans and receivables.

k. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary and stated at amortised cost.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables represents murabahah financing.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**k. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)**

**k. Loan and sharia financing/receivables
(continued)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

l. Aset tetap

l. Property, plant and equipment

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Bank dan Entitas Anak sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) – Aset Tetap.

Accounting treatment for fixed assets of the Bank and Subsidiary is in accordance with SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Assets.

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Land is not depreciated. Property, plant and equipment, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The expected useful lives of property, plant and equipment are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	20	5%	<i>Buildings</i>
Golongan I:			<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Golongan II:			<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	5 - 8	20% - 12.5%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5 - 8	20% - 12.5%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor – program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	20%	<i>Vehicles – employees car ownership program</i>
	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>
<i>Leasehold improvement</i>			

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/Pendapatan non operasional" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Aset takberwujud

Perlakuan akuntansi atas aset takberwujud Bank dan Entitas Anak sesuai dengan PSAK 19 (revisi 2009) – Aset takberwujud.

Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, plant and equipment (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use and the impairment losses are recognized in the profit or loss.

When property, plant and equipment are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and recognised within "non operating (expenses)/incomes" in the profit or loss.

The accumulated costs of construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

m. Intangible assets

Accounting treatment for intangible assets of the Bank and Subsidiary is in accordance with SFAS 19 (revised 2009) – Intangible Assets.

Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tak berwujud

m. Intangible assets

Piranti lunak

Software

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

n. Biaya dibayar di muka

n. Prepayments

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

o. Aset lain-lain

o. Other assets

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari uang muka, jaminan sewa, agunan yang diambil alih dari Entitas Anak dan tagihan klaim asuransi.

Other assets mainly consist of advance payments, security deposit, foreclosed collateral from Subsidiary and insurance claims receivables.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset lain-lain (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah termasuk simpanan berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari Giro *Wadiah* dan tabungan *Wadiah*. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah* yadh dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Entitas Anak. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*'Athaya*) sukarela dari pihak Entitas Anak.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Other assets (continued)

The Bank and Subsidiary recognises impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the statement of financial position date, the Bank and Subsidiary evaluate the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

p. Liability due immediately

Liability due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Liability due immediately are stated at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

q. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are demand deposits, savings, and time deposits.

Deposits from customers include sharia deposits which consist of *Wadiah* demand and saving deposits. *Wadiah* demand deposit is a yadh dhamanah demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on the Subsidiary's policy. *Wadiah* deposits are stated at the amount of *wadiah* demand deposit value. Saving deposits represent third party funds that can be taken at any time (*on call*) or by an agreement which required no reward except in the form of (*'Athaya*) is voluntary on the part of the Subsidiary.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of demand deposits, time deposits and *inter-bank call money*.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

r. Utang obligasi

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

t. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana syirkah temporer (*shahibul maal*) merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola (*mudharib/Entitas Anak*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

r. Bonds payable

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

s. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

t. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary. Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds are based on partnership mudharabah muthlaqah in which the fund owner (shahibul maal) entrust to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Dana syirkah temporer (lanjutan)

- 1) Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan perjanjian tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.
- 2) Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip syariah, yang memberikan hak pada Entitas Anak untuk mengelola dana.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian sesuai dengan proporsi dananya. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

u. Pendapatan dan beban bunga dan Pendapatan syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Temporary syirkah funds (continued)

- 1) *Mudharabah* savings accounts represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Subsidiary.
- 2) *Mudharabah* time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statements of financial position accounts which is in accordance with sharia principle, provide right to the Subsidiary to manage fund.

The owner of temporary *syirkah* funds receives portion of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary *syirkah* fund might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

u. Interest income and expense and sharia income

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "*interest income*" and "*interest expense*" in the profit or loss using the effective interest rate method.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Pendapatan dan beban bunga dan
Pendapatan syariah (lanjutan)**

**u. Interest income and expense and sharia
income (continued)**

(i). Konvensional (lanjutan)

(i). Conventional (continued)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan Pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes any fees, commissions and other fees received by parties to the contract and are an integral part of the effective interest rate.

Pendapatan dan beban operasional lainnya dicatat sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010) – Pendapatan dan PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Other operating income and expenses is recorded in accordance with SFAS 23 (revised 2010) – Revenue and SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement.

(ii). Syariah

(ii). Sharia

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas Pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan Pendapatan bagi hasil.

Revenues from fund management by Subsidiary as mudharib consists of income from sales and purchases murabahah transactions and profit sharing.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Profit sharing revenue for mudharabah and musyarakah is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed profit sharing ratio.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**u. Pendapatan dan beban bunga dan
Pendapatan syariah (lanjutan)**

- (iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari Pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba kotor (*gross profit*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, Pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk Pendapatan dari Entitas Anak berbasis imbalan.

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai Pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya Pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Interest income and expense and sharia
income (continued)**

- (iii). *Third parties' share on return of temporary syirkah funds*

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

v. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using the, effective interest rate method.

Fees and commissions are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu tertentu diakui sebagai Pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai Pendapatan operasional lainnya.

w. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh Pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

x. Perpajakan

Perlakuan akuntansi perpajakan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Pendapatan.

Pajak Pendapatan terdiri dari pajak Pendapatan kini dan tangguhan. Beban pajak Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi. Pajak Pendapatan kini dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku atau akan berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pajak Pendapatan badan yang dilaporkan dengan mengacu pada interpretasi manajemen atas peraturan pajak yang berlaku. Bank dan Entitas Anak menyisihkan cadangan yang cukup sebagai dasar penentuan jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak.

Pajak Pendapatan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak Pendapatan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fees and commissions income (continued)

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period of time are recognised as revenue on the transaction date as other operating income.

w. Other operating income and expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank and Subsidiary operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the profit or loss when incurred.

x. Taxation

Accounting treatment for taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank and Subsidiary establishes adequate provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax office.

Deferred income tax is determined using the statements of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak Pendapatan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak Pendapatan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

y. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan dicatat sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2010) – Imbalan Kerja.

Imbalan pasca kerja

Bank dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dikarenakan UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Employee benefits

Employee benefit is recorded in accordance with SFAS 24 (revised 2010) – Employee Benefits.

Post employment benefits

The Bank and Subsidiary is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit liabilities at the statements of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the profit or loss over the average remaining period of service of the related employees.

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dan Entitas Anak.

The Bank and Subsidiary has implemented a defined benefit retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank and Subsidiary.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination Benefits

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Termination costs and curtailment gain/loss are recognised in the period when the Bank and Subsidiary is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Program bagi laba dan bonus

Profit sharing and bonus plans

Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi laba berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Bank dan Entitas Anak mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

The Bank and Subsidiary recognises a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the shareholders after certain adjustments. The Bank and Subsidiary recognise a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program bagi laba dan bonus (lanjutan)

Jumlah program bagi laba dan bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

z. Pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham dicatat sesuai dengan PSAK 53 (revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham.

Bank mengoperasikan program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Profit sharing and bonus plans (continued)

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in statement of financial position as part of "employee benefit liabilities".

z. Share-based payments

Share based payment is recorded in accordance with SFAS 53 (revised 2010) – Share-based Payments.

The Bank operates equity settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Bank. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

aa. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung sesuai dengan PSAK 56 (revisi 2011) – Laba Per Saham.

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai labanya per saham dilusi setara dengan nilai labanya bersih per saham dasar.

ab. Pelaporan segmen

Informasi segmen dasar diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh Pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk Pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Share-based payments (continued)

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

aa. Earnings per share

Earning per share is accounted in accordance with SFAS 56 (revised 2011) – Earnings Per Share.

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit with the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

As at 31 March 2015 and 2014, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

ab. Segment reporting

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 5 (revised 2009) – Operating Segments.

An operating segment is a component of an entity:

- i. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- iii. *for which discrete financial information is available.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Bank dan Entitas Anak adalah Direksi.

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari retail, mikro (UMK), Syariah dan penghimpunan dana dan treasury (Catatan 42).

ac. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Segment reporting (continued)

The Bank and Subsidiary presents operating segment based on its internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5 (revised 2009). The Bank and Subsidiary chief operating decision-maker is the Board of Directors.

The Bank and Subsidiary discloses the operating segment based on business products that consist of retail, micro (UMK), Sharia and funding and treasury (Note 42).

ac. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity;*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

**ac. Transactions with related parties
(continued)**

- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 39).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 39).

ad. Saham

ad. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

ae. Sewa

ae. Leases

Transaksi sewa dicatat sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011) – Sewa.

Lease transaction is recorded in accordance with SFAS 30 (revised 2011) – Leases.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Bank dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu, berupa mesin ATM. Sewa aset tetap dimana Bank dan Entitas Anak, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

The Bank and Subsidiary leases certain property, plant and equipment, which is ATM machine. Leases of property, plant and equipment where the Bank and Subsidiary as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan berikutnya kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 45).

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima yang disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Leases (continued)

The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership at the end of the lease term.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 45).

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowance for impairment losses of financial assets

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by Risk Management.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

2. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(Pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**1. Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowance depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

2. Post employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank and Subsidiary determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank and Subsidiary considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS** (continued)

Key sources of estimation uncertainty
(continued)

2. *Post employment benefit liabilities (continued)*

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tahun 2014, Bank mengakuisisi 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") dan memperoleh pengendalian atas BSPD dengan jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 600.000.

Goodwill sebesar Rp 61.116 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Bank dan BSPD. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak Pendapatan.

Akibat akuisisi tersebut, Bank dan Entitas Anak diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar syariah.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

4. BUSINESS COMBINATIONS

On 2014, the Bank acquired 70% of the share capital of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") and obtained control of BSPD with total consideration was Rp 600,000.

The *goodwill* of Rp 61,116 arising from the acquisition is attributable to the economies of scale expected from combining the operations of the Bank and BSPD. None of the *goodwill* recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

As a result of the acquisition, the Bank and Subsidiary is expected to increase its presence in the sharia markets.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations.

	<u>4 Februari/ February 2014</u>	
Imbalan kas yang dibayar	600,000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas dan setara kas yang diperoleh:		Less balance of cash and cash equivalent acquired:
Kas dan setara kas	<u>78,180</u>	Cash and cash equivalent
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u><u>521,820</u></u>	Cash outflow – investing activities

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

The following table summarises the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

	<u>Nilai wajar/Fair value</u>	
ASET		ASSETS
Kas	1,023	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,868	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,805	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	664,004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	244	Accrued interest income
Efek-efek	4,958	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan:	187,111	Loans:
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,863	Accrued interest income
		Allowance for
		impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,234)	Prepayments
Biaya dibayar di muka	3,746	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	1,580	Property, plant and equipment (net)
Aset tetap (bersih)	12,093	Intangible assets (net)
Aset takberwujud (bersih)	3,063	Other assets
Aset lain-lain	5,624	
Jumlah aset	<u>892,748</u>	Total assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas segera	1	Liability due immediately
Simpanan nasabah	115,094	Deposits from customers
Beban bunga yang masih harus dibayar	303	Accrued interest expenses
Utang pajak	573	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6,286	Employee benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	657	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>122,914</u>	Total liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	<u>769,834</u>	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	<u>(230,950)</u>	Non-controlling interest
Goodwill (Catatan 14)	<u>61,116</u>	Goodwill (Note 14)

Nilai wajar pinjaman yang diberikan sebesar Rp 187.111. Jumlah kontraktual bruto pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 185.591 telah jatuh tempo.

The fair value of loans is Rp 187,111. The gross contractual amount for loan is Rp 185,591 of it is already due.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp. 2.411 telah dibebankan pada beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Acquisition-related costs of Rp. 2,411 have been charged to administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2014.

Pendapatan BSPD yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak Februari 2014 sebesar Rp 442.290. BSPD juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp 42.318 selama periode yang sama.

The revenue included in the profit or loss since February 2014 contributed by BSPD was Rp 442,290. BSPD also contributed a profit of Rp 42,318 over the same period.

Jika BSPD dikonsolidasi sejak 1 Januari 2014, maka laba rugi akan menunjukkan Pendapatan proforma sebesar Rp 446.418 dan laba proforma sebesar Rp 42.511.

Had BSPD been consolidated from 1 January 2014, the profit or loss would show proforma revenue of Rp 446,418 and a proforma profit of Rp 42,511.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi BSPD telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank dan Entitas Anak memiliki kas sebesar masing-masing sebesar Rp 1.151.834 dan Rp 1.129.677.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing sebesar Rp 5.547 dan Rp 6.915.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Primer yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening giro Bank dari GWM Primer yang ditempatkan di Bank Indonesia.

Seluruh giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, giro di Bank Indonesia sebesar masing-masing sebesar Rp 4.737.994 dan Rp 4.628.496.

GWM pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah:

	31 Maret/ March 2015
Rupiah	
- GWM Utama	8.11%
- GWM Sekunder *)	11.63%

*) Tidak termasuk *Excess Reserve*

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 November 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban pemenuhan GWM *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam Rupiah. GWM sekunder Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

The acquisition of BSPD has been conducted in accordance with OJK Regulations.

5. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah currency. As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the Bank and Subsidiary has cash amounting to Rp 1,151,834 and Rp 1,129,677, respectively.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 31 March 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp 5,547 and Rp 6,915, respectively.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia represents the Bank's minimum statutory reserve requirement, which consists of Primary Statutory Reserves which should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and Secondary Statutory Reserves as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia were denominated in Rupiah. As at 31 March 2015 and 31 December 2014, current accounts with Bank Indonesia amounting to Rp 4,737,994 and Rp 4,628,496, respectively.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the statutory reserves are:

	31 Desember/ December 2014	
		Rupiah
	8.10%	Primary Statutory Reserves -
	12.82%	Secondary Statutory Reserves *) -

Excluding Excess Reserve *)

In line with Regulation of Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah and GWM in foreign currency amounted to 1% from total third party funds in foreign currency. Starting 1 March 2011, the Bank has an obligation to fulfil *Loan to Deposit Ratio (LDR)* in Rupiah. Secondary GWM for Rupiah Currency amounted to 2.5% from total third party funds denominated in Rupiah

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%).

Sesuai PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Sesuai PBI No.15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", terdapat beberapa perubahan atas ketentuan GWM sekunder dalam mata uang rupiah, yaitu:

- sampai dengan 30 September 2013, sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah;
- sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013, sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah;
- sejak 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013, sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah; dan
- sejak 2 Desember 2013, sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Disamping itu, terdapat perubahan atas batas maksimum LDR target, yaitu:

- sampai dengan 1 Desember 2013, sebesar 100% dan
- sejak 2 Desember 2013, sebesar 92%.

Sesuai PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan atas PBI No.15/7/PBI/2013 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 31 Desember 2013, GWM Primer dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Bank juga tetap memiliki kewajiban pemenuhan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam Rupiah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

LDR Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the bank in the current accounts with Bank Indonesia if LDR is below minimum target of LDR from bank Indonesia (78%).

In line with PBI No.13/10/PBI/2011 dated 9 February 2010 regarding Changes on BI regulation No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 March 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM for foreign currency amounted to 8% from total third party funds denominated in foreign currency.

In line with PBI No.15/7/PBI/2013 dated 26 September 2013 regarding The Second Changes on PBI No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", there are changes in policy for secondary GWM for Rupiah currency as follows:

- *until 30 September 2013, amounted to 2.5% from total third party funds in Rupiah currency;*
- *since 1 October 2013 until 31 October 2013, amounted to 3% from total third party funds in Rupiah currency;*
- *since 1 November 2013 until 1 December 2013, amounted to 3.5% from total third party funds in Rupiah currency;*
- *since 2 December 2013, amounted to 4% from total third party funds in Rupiah currency.*

Furthermore, there are changes in maximum target of LDR as follows:

- *until 1 December 2013, amounted to 100% and*
- *since 2 December 2013, amounted to 92%.*

In line with PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Changes on PBI No.15/7/2013 regarding Second Changes on PBI No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 31 December 2013, Primary GWM for Rupiah currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah currency, secondary GWM for Rupiah currency amounted to 4% from total third party funds in Rupiah currency, and GWM for foreign currency amounted to 8% from total third party funds in foreign currency. The Bank has also an obligation to fulfil Loan to Deposit Ratio (LDR) in Rupiah.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1,00% dari pihak ketiga dalam valuta asing.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52,755	86,771	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,630	5,121	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,634	1,522	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Aceh	508	511	PT Bank Aceh
PT Bank CIMB Niaga Tbk	161	153	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Tengah	55	70	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Sumatera Utara	53	1	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	22	15	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11	4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Lampung	6	12	PT Bank Lampung
PT BPD Jawa Timur Tbk	6	5	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	4	3	PT Bank DKI
PT Bank Nagari	2	3	PT Bank Nagari
Lain-lain	24	14	Others
	<u>59,871</u>	<u>94,205</u>	

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Subsidiary that engaged in business operation using Sharia principle, had implemented the Minimum Statutory Reserve in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated 3 August 2004 regarding the Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currencies for Commercial Bank that engaged in business operation based on Sharia principle, which amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the latest amendment using Bank Indonesia Regulation No. 10/23/PBI/2008 dated 16 October 2008 and subsequently replaced by PBI No.15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, where every bank is obliged to maintain the Minimum Statutory Reserve in Rupiah by 5.00% from TPF in Rupiah and by 1.00% from TPF in foreign currencies.

The Bank and Subsidiary has fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

All current accounts with other banks were in Rupiah and were placed at third parties, consist of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Aceh
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Lampung
PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Nagari
Others

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, current accounts with other banks were classified as current based on BI collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah 0,79% dan 0,54%.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the years ended 31 March 2015 and 31 December 2014 are 0.79% and 0.54%, respectively.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, there was no impaired current account with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah yang terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	5,437,000	4,865,266
Call money	1,275,000	1,350,000
Deposito berjangka	350,000	449,000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>
	7,112,000	6,714,266
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,228	2,774
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(3,740)</u>
	<u>7,115,228</u>	<u>6,713,300</u>

a. By type:

FASBI - net of unamortised discount
Call money
Time deposits
Certificate of Bank Indonesia Sharia

Accrued interest income

Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan bank:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	<u>5,487,000</u>	<u>4,915,266</u>

b. By bank:

Bank Indonesia - net of unamortised discount

Call money:

Call money:

Pihak berelasi:

Related party:

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50,000	-
-----------------------------------	--------	---

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan bank: (lanjutan)

b. By bank: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Call money: (lanjutan)			Call money: (continued)
Pihak ketiga:			Third party:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	325,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	175,000	125,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150,000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	100,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000	100,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	100,000	100,000	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	100,000	75,000	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	50,000	100,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPD Riau Kepri	50,000	50,000	PT BPD Riau Kepri
HSBC Limited Indonesia	50,000	-	HSBC Limited Indonesia
PT Bank DBS Indonesia Tbk	25,000	75,000	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	25,000	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	125,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nagari	-	50,000	PT Bank Nagari
PT Bank DKI	-	50,000	PT Bank DKI
PT Bank Jawa Tengah	-	50,000	PT Bank Jawa Tengah
PT BPD Kalimantan Selatan	-	25,000	PT BPD Kalimantan Selatan
	<u>1,275,000</u>	<u>1,350,000</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Pihak ketiga:			Third party:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	100,000	125,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank OSBC NISP Syariah	100,000	120,000	PT Bank OSBC NISP Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	50,000	50,000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Victoria Syariah	50,000	34,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Sinarmas	50,000	-	PT Bank Sinarmas
PT BNI Syariah	-	70,000	PT BNI Syariah
PT Bank Mega Syariah	-	50,000	PT Bank Mega Syariah
	<u>350,000</u>	<u>449,000</u>	
	7,112,000	6,714,266	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,228	2,774	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3,740)	Allowance for impairment losses
	<u>7,115,228</u>	<u>6,713,300</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Berdasarkan periode jatuh tempo

c. By maturity peiod

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kurang dari 1 bulan	6,385,000	6,295,266	<i>Less than 1 month</i>
1 – 3 bulan	727,000	369,000	<i>1 – 3 months</i>
3 – 12 bulan	-	50,000	<i>3 – 12 months</i>
	<u>7,112,000</u>	<u>6,714,266</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,228	2,774	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3,740)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>7,115,228</u>	<u>6,713,300</u>	

d. Tingkat suku bunga

d. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing adalah 5,50% - 8,00% dan 5,75% - 8,80%.

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the period/year ended 31 March 2015 and 31 December 2014 are 5.50% - 8.00% and 5.75% - 8.80%, respectively.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Placement with Bank Indonesia and Other Banks as at 31 March 2015 and 31 December 2014 were classified as current based on BI collectibility.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there was no impairment on placement with other banks as at 31 March 2015 and 31 December 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

9. EFEK-EFEK

9. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit:

a. By currency and issuer:

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Maret/March 2015					
Jenis efek-efek/ <i>Type of securities</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai pada saat jatuh tempo/ <i>Value at maturity date</i>	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<i>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</i>					
<i>Bank Indonesia/Bank Indonesia</i>					
SDBI090115	9 Januari/ <i>January 2015</i>	10 April/ <i>April 2015</i>	400,000	(7,244)	392,756
SDBI070115	7 Januari/ <i>January 2015</i>	8 April/ <i>April 2015</i>	300,000	(367)	299,634
SDBI300115	30 Januari/ <i>January 2015</i>	31 Juli/ <i>July 2015</i>	300,000	(6,599)	293,401
SDBI040215	4 Februari/ <i>February 2015</i>	5 Agustus/ <i>August 2015</i>	300,000	(6,878)	293,122
SBI110714	11 Juli/ <i>July 2014</i>	10 April/ <i>April 2015</i>	258,656	(415)	258,241
SDBI060215	6 Februari/ <i>February 2015</i>	8 Mei/ <i>May 2015</i>	250,000	(1,627)	248,373
SDBI250315	25 Maret/ <i>March 2015</i>	23 September/ <i>September 2015</i>	250,000	(7,638)	242,362
SDBI270215	27 Februari/ <i>February 2015</i>	29 Mei/ <i>May 2015</i>	200,000	(1,971)	198,029
SDBI040315	4 Maret/ <i>March 2015</i>	3 Juni/ <i>June 2015</i>	200,000	(2,143)	197,857
SDBI060315	6 Maret/ <i>March 2015</i>	5 Juni/ <i>June 2015</i>	200,000	(2,212)	197,788
SBI200315	20 Maret/ <i>March 2015</i>	18 Desember/ <i>December 2015</i>	200,000	(9,146)	190,854
SDBI090115	9 Januari/ <i>January 2015</i>	10 April/ <i>April 2015</i>	100,000	(158)	99,842
SBI141114	14 November/ <i>November 2014</i>	14 Agustus/ <i>August 2015</i>	100,000	(2,399)	97,601
SDBI110315	11 Maret/ <i>March 2015</i>	9 September/ <i>September 2015</i>	100,000	(2,804)	97,196
SDBI250315	25 Maret/ <i>March 2015</i>	23 September/ <i>September 2015</i>	100,000	(3,055)	96,945
SBI200315	20 Maret/ <i>March 2015</i>	18 Desember/ <i>December 2015</i>	100,000	(4,573)	95,427
SBI200315	16 Januari/ <i>January 2015</i>	16 Oktober/ <i>October 2015</i>	19,749	(708)	19,041
<i>Obligasi korporasi/Corporate Bonds</i>					
PT Astra Sedaya Finance	5 Maret/ <i>March 2015</i>	9 November/ <i>November 2015</i>	30,000	324	30,324
PT Astra Sedaya Finance	31 Oktober/ <i>October 2014</i>	14 April/ <i>April 2015</i>	30,000	12	30,012
PT Astra Sedaya Finance	14 November/ <i>November 2014</i>	14 April/ <i>April 2015</i>	30,000	16	30,016
PT Indomobil Finance Indonesia	15 Oktober/ <i>October 2014</i>	11 Mei/ <i>May 2015</i>	25,000	(25)	24,975

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Maret/March 2015					
<u>Jenis efek-efek/ Type of securities</u>	<u>Tanggal dimulai/ Starting date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date</u>	<u>Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo (lanjutan) /Held to maturity (continued)</u>					
<u>Obligasi korporasi (lanjutan) /Corporate Bonds(continued)</u>					
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	26 Februari/ February 2015	20 November/ November 2015	23,000	161	23,161
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	11 Maret/ March 2015	31 Oktober/ October 2015	12,000	(6)	11,994
PT Bank Panin Tbk	17 Maret/ March 2015	9 November/ November 2015	10,000	61	10,061
			3,538,405	59,394	3,479,011
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>					
<u>Bank Indonesia/Bank Indonesia</u>					
SBI110714	11 Juli/ July 2014	10 April/ April 2015	400,000	(833)	399,167
SBI200315	20 Maret/ March 2015	18 Desember/ December 2015	400,000	(18,523)	381,477
SDBI031014	3 Oktober/ October 2014	2 April/ April 2015	200,000	-	200,000
SDBI250215	25 Februari/ February 2015	27 Mei/ May 2015	200,000	(1,814)	198,186
SDBI230115	23 Januari/ January 2015	24 Juli/ July 2015	200,000	(3,844)	196,156
			1,400,000	(25,014)	1,374,986
					4,853,997
					2,743
					4,856,740

31 Desember/December 2014					
<u>Jenis efek-efek/ Type of securities</u>	<u>Tanggal dimulai/ Starting date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date</u>	<u>Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</u>					
<u>Bank Indonesia/Bank Indonesia</u>					
SBI130614	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	700,000	(8,984)	691,016
SDBI311014	31 Oktober/ October 2014	30 Januari/ January 2015	500,000	(2,526)	497,474

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2014					
Jenis efek-efek/ <i>Type of securities</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai pada saat jatuh tempo/ <i>Value at maturity date</i>	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo (lanjutan) /Held to maturity (continued)</u>					
<u>Bank Indonesia (lanjutan)/Bank Indonesia (continued)</u>					
SBI110414	11 April/ <i>April 2014</i>	9 Januari/ <i>January 2015</i>	400,000	(572)	399,428
SBI090514	9 Mei/ <i>May 2014</i>	6 Februari/ <i>February 2015</i>	352,179	(2,286)	349,893
SDBI051214	5 Desember/ <i>December 2014</i>	6 Maret/ <i>March 2015</i>	300,000	(3,391)	296,609
SBI110714	11 Juli/ <i>July 2014</i>	10 April/ <i>April 2015</i>	258,656	(4,648)	254,008
SDBI260914	26 September/ <i>September 2014</i>	26 Maret/ <i>March 2015</i>	200,000	(3,013)	196,987
SBI080714	8 Juli/ <i>July 2014</i>	9 Januari/ <i>January 2015</i>	183,500	(263)	183,237
SDBI241014	24 Oktober/ <i>October 2014</i>	23 Januari/ <i>January 2015</i>	100,000	(383)	99,617
SDBI071114	7 November/ <i>November 2014</i>	6 Februari/ <i>February 2015</i>	100,000	(628)	99,372
SDBI181214	18 Desember/ <i>December 2014</i>	19 Maret/ <i>March 2015</i>	100,000	(1,364)	98,636
SBI141114	14 November/ <i>November 2014</i>	14 Agustus/ <i>14 August 2015</i>	100,000	(4,066)	95,934
<u>Obligasi korporasi/Corporate Bonds</u>					
PT Bank Permata Tbk	18 Juli/ <i>July 2014</i>	3 Januari/ <i>January 2015</i>	40,000	8	40,008
PT Astra Sedaya Finance	14 November/ <i>November 2014</i>	14 April/ <i>April 2015</i>	30,000	124	30,124
PT Astra Sedaya Finance	31 Oktober/ <i>October 2014</i>	14 April/ <i>April 2015</i>	30,000	103	30,103
PT Indomobil Finance Indonesia	15 Oktober/ <i>October 2014</i>	11 Mei/ <i>May 2015</i>	25,000	(80)	24,920
PT Astra Sedaya Finance	20 Oktober/ <i>October 2014</i>	25 Februari/ <i>February 2015</i>	15,000	33	15,033
PT Bank Permata Tbk	24 Juli/ <i>July 2014</i>	3 Januari/ <i>January 2015</i>	10,000	2	10,002
PT Bank OCBC NISP Tbk	9 September/ <i>September 2014</i>	19 Februari/ <i>February 2015</i>	10,000	(9)	9,991
			3,454,335	(31,943)	3,422,392
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>					
<u>Bank Indonesia/Bank Indonesia</u>					
SBI110714	11 Juli/ <i>July 2014</i>	10 April/ <i>April 2015</i>	400,000	(6,702)	393,298
SBI130614	13 Juni/ <i>June 2014</i>	13 Maret/ <i>March 2015</i>	224,772	(2,625)	222,147
SDBI171014	17 Oktober/ <i>October 2014</i>	16 Januari/ <i>January 2015</i>	200,000	(406)	199,594

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2014					
Jenis efek-efek/ <i>Type of securities</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai pada saat jatuh tempo/ <i>Value at maturity date</i>	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<i>Tersedia untuk dijual (lanjutan) / Available for sale (continued)</i>					
<i>Bank Indonesia (lanjutan) / Bank Indonesia (continued)</i>					
SDBI281114	28 November/ <i>November 2014</i>	27 Februari/ <i>February 2015</i>	200,000	(1,882)	198,118
SDBI031014	3 Oktober/ <i>October 2014</i>	2 April/ <i>April 2015</i>	200,000	(3,152)	196,848
SDBI161214	16 Desember/ <i>December 2014</i>	18 Maret/ <i>March 2015</i>	<u>100,000</u>	<u>(1,328)</u>	<u>98,672</u>
			1,324,772	(16,095)	<u>1,308,677</u>
					4,731,069
					<u>3,248</u>
					<u>4,734,317</u>

b. Berdasarkan periode jatuh tempo:

b. By maturity period:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kurang dari 1 bulan	-	-	<i>Less than 1 month</i>
1 – 3 bulan	-	-	<i>1 – 3 months</i>
3 – 6 bulan	1,499,735	1,723,352	<i>3 – 6 months</i>
6 – 9 bulan	1,912,454	601,992	<i>6 – 9 months</i>
9 – 12 bulan	<u>1,441,808</u>	<u>2,405,725</u>	<i>9 – 12 months</i>
	<u>4,853,997</u>	<u>4,731,069</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>2,743</u>	<u>3,248</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u>4,856,740</u>	<u>4,734,317</u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

c. Average interest rate per annum:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6.63%	6.73%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposito			<i>Deposit certificates of</i>
Bank Indonesia	6.57%	6.59%	<i>Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi	8.39%	9.25%	<i>Corporate bonds</i>

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan Bunga – efek-efek" (Catatan 31).

Effective interest income earned from available-for-sale and held-to-maturity marketable securities has been recognised as "Interest income – marketable securities" (Note 31).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

e. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Bank dan Entitas Anak tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan dengan Bank Indonesia.

a. Berdasarkan jenis:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Allowance for impairment losses

Certificates of Bank Indonesia are classified as current based on BI collectibility.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities held by the Bank as at 31 March 2015 and 31 December 2014.

e. Other significant information relating to marketable securities

During three-month period ended 31 March 2015 and for the year ended 31 December 2014, the Bank and subsidiary did not sell available-for-sale marketable securities, so there were no gains or losses transfer from equity to profit or loss.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

a. By type:

31 Maret/March 2015						
<u>Jenis efek-efek/ Type of securities¹⁾</u>	<u>Tanggal dimulai/ Starting date²⁾</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date³⁾</u>	<u>Nilai pokok/ Principal amount</u>	<u>Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount⁴⁾</u>	<u>Harga penjualan kembali/ Reselling price</u>
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0070	23 Maret/ March 2015	20 April/ April 2015	506,291	970	507,261	508,555
Obligasi/Bonds SPN12160304	13 Maret/ March 2015	10 April/ April 2015	347,247	1,053	348,300	348,801
Obligasi/Bonds FR0042	10 Maret/ March 2015	7 April/ April 2015	295,875	1,040	296,915	297,198
Obligasi/Bonds FR0059	9 Maret/ March 2014	6 April/ April 2015	280,810	1,032	281,842	282,066
Obligasi/Bonds FR0053	17 Februari/ February 2015	14 April/ April 2015	251,156	1,890	253,046	253,617
Obligasi/Bonds SPN12151001	10 Maret/ March 2015	7 April/ April 2015	45,741	161	45,902	45,946
Obligasi/Bonds FR0058	13 Maret/ March 2015	10 April/ April 2015	11,933	36	11,969	11,986
Jumlah/Total			<u>1,739,053</u>	<u>6,182</u>	<u>1,745,235</u>	<u>1,748,169</u>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

31 Desember/December 2014

<u>Jenis efek-efek/ Type of securities¹⁾</u>	<u>Tanggal dimulai/ Starting date²⁾</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date³⁾</u>	<u>Nilai pokok/ Principal amount</u>	<u>Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount⁴⁾</u>	<u>Harga penjualan kembali/ Reselling price</u>
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0059	2 Desember/ December 2014	2 Januari/ January 2015	430,260	2,158	432,418	432,490
Obligasi/Bonds FR0043	23 Desember/ December 2014	20 Januari/ January 2015	445,230	669	445,899	426,794
Obligasi/Bonds FR0056	29 Desember/ December 2014	26 Januari/ January 2015	295,844	148	295,992	297,228
Obligasi/Bonds FR0052	22 Desember/ December 2014	19 Januari/ January 2015	231,429	386	231,815	232,511
Obligasi/Bonds FR0059	30 Desember/ December 2014	27 Januari/ January 2015	173,224	57	173,281	174,034
Obligasi/Bonds FR0070	17 Desember/ December 2014	14 Januari/ January 2015	144,779	363	145,142	145,456
Obligasi/Bonds FR0061	16 Desember/ December 2014	13 Januari/ January 2015	132,889	355	133,244	133,510
Obligasi/Bonds FR0030	2 Desember/ December 2014	2 Januari/ January 2015	107,941	541	108,482	108,499
Obligasi/Bonds FR0071	5 Desember/ December 2014	6 Januari/ January 2015	104,197	470	104,667	104,753
Obligasi/Bonds FR0058	24 Desember/ December 2014	19 Januari/ January 2015	98,169	653	98,822	94,980
Obligasi/Bonds FR0066	2 Desember/ December 2014	2 Januari/ January 2015	84,851	425	85,276	84,851
Obligasi/Bonds SPN12151105	5 Desember/ December 2014	6 Januari/ January 2015	81,216	367	81,583	81,651
Obligasi/Bonds FR0028	2 Desember/ December 2014	2 Januari/ January 2015	48,406	242	48,648	48,656
Obligasi/Bonds FR0047	5 Desember/ December 2014	6 Januari/ January 2015	10,126	46	10,172	10,180
Jumlah/Total			<u>2,388,561</u>	<u>6,880</u>	<u>2,395,441</u>	<u>2,375,593</u>

¹⁾ Seluruh efek yang diperjanjikan merupakan obligasi Pemerintah Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang berdenominasi Rupiah dan diterbitkan di Indonesia.

²⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

³⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

⁴⁾ Nilai tercatat merupakan nilai yang sama dengan harga pembelian efek.

¹⁾ All of the underlying securities are Indonesian Government bonds and Treasury Bills denominated in Rupiah and issued in Indonesia.

²⁾ Start date is the same as the securities purchase date.

³⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.

⁴⁾ Carrying amount is equal to securities purchase price.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)**

b. Berdasarkan periode jatuh tempo:

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

b. By maturity period:

Securities purchased under resale agreements will be settled with no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah 5,74% - 6,30% dan 5,90% - 6,30%.

c. Average interest rate per annum:

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) for the period ended 31 March 2015 and for the year ended 31 December 2014, are 5.74% - 6.30% and 5.90% - 6.30%, respectively.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2013 digolongkan sebagai lancar.

d. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) as at 31 March 2015 and 31 December 2013 were classified as current.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014 there were no impaired of securities purchased under resale agreements.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

**11. LOANS AND SHARIA
/RECEIVABLES**

Semua kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All loans disbursed and sharia financing/receivable were denominated in Rupiah, with details as follows :

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility**

31 Maret/March 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	35,030,721	179,719	7,421	10,621	16,303	35,244,785	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	8,405,322	678,069	88,028	160,617	54,098	9,386,134	Micro Small medium enterprise
Usaha kecil menengah	4,288,677	31,344	1,251	227	13,223	4,334,722	
Pembiayaan/piutang syariah	2,570,552	47,455	6,217	21,984	4,399	2,650,607	Sharia financing/ receivables
Umum	626,580	75,390	2,922	5,660	4,143	714,695	Employee loan
Kredit Pemilikan							
Mobil	368,414	44,634	1,194	2,020	1,226	417,488	Car loan
Karyawan	372,897	2,125	428	1,441	1,107	377,998	Employee loan
Pegawai instansi lain	247,935	2,358	-	294	59	250,646	Other institutions employee
Kredit Pemilikan Rumah	-	-	-	-	15	15	Housing loan
Jumlah	51,911,098	1,061,094	107,461	202,864	94,573	53,377,090	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	566,160	47,331	-	-	-	613,491	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(189,884)	(151,426)	(37,194)	(87,695)	(51,269)	(517,468)	Allowance for impairment losses
	<u>52,287,374</u>	<u>956,999</u>	<u>70,267</u>	<u>115,169</u>	<u>43,304</u>	<u>53,473,113</u>	

31 Desember/December 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	34,552,093	150,354	10,014	11,145	15,153	34,738,759	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	8,605,541	587,796	95,514	130,889	62,134	9,481,874	Micro Small medium enterprise
Usaha kecil menengah	3,278,689	6,746	1,500	344	2,092	3,289,371	
Pembiayaan/piutang syariah	2,454,093	23,690	12,604	6,448	2,252	2,499,087	Sharia financing/ receivables
Umum	939,571	75,344	3,001	3,506	1,090	1,022,512	General-purpose
Kredit Pemilikan							
Mobil	357,320	43,469	1,487	2,828	926	406,030	Car loan
Karyawan	382,730	2,675	258	922	413	386,998	Employee loan
Pegawai instansi lain	168,336	526	-	2	64	168,928	Other institutions employee
Kredit Pemilikan Rumah	-	-	-	-	15	15	Housing loan
Jumlah	50,738,373	890,600	124,378	156,084	84,139	51,993,574	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	572,797	41,623	-	-	-	614,420	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(225,226)	(128,656)	(40,662)	(67,293)	(45,182)	(507,019)	Allowance for impairment losses
	<u>51,085,944</u>	<u>803,567</u>	<u>83,716</u>	<u>88,791</u>	<u>38,957</u>	<u>52,100,975</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 210.636 dan Rp 199.644

As at 31 March 2015 and 31 December 2014 loans secured by cash collateral were Rp 210,636 and Rp 199,644, respectively.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Maret/March 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	37,510,817	408,023	28,325	47,230	27,762	38,022,157	Household
Perdagangan	9,249,483	369,397	51,628	104,282	47,862	9,822,652	Trading
Perindustrian	2,004,596	109,076	8,768	18,774	8,111	2,149,325	Manufacturing
Jasa lainnya	1,582,972	96,194	7,776	15,508	4,787	1,707,237	Other services
Pertanian	648,402	42,854	6,259	9,803	3,060	710,378	Agriculture
Jasa akomodasi	447,264	31,496	4,448	6,488	911	490,607	Accommodation services
Konstruksi	265,645	538	169	-	1,907	268,259	Construction
Transportasi & komunikasi	117,874	2,127	52	203	135	120,391	Transportation & communication
Pertambangan	62,036	1,091	3	352	-	63,482	Mining
Lainnya	22,009	298	33	224	38	22,602	Others
Jumlah	51,911,098	1,061,094	107,461	202,864	94,573	53,377,090	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	566,160	47,331	-	-	-	613,491	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(189,884)	(151,426)	(37,194)	(87,695)	(51,269)	(517,468)	Allowance for impairment losses
	<u>52,287,374</u>	<u>956,999</u>	<u>70,267</u>	<u>115,169</u>	<u>43,304</u>	<u>53,473,113</u>	

31 Desember/December 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	37,209,071	363,058	30,967	42,236	25,271	37,670,603	Household
Perdagangan	8,554,884	310,136	64,422	75,207	38,693	9,043,342	Trading
Perindustrian	1,771,828	65,879	9,566	14,094	7,281	1,868,648	Manufacturing
Jasa lainnya	1,699,699	78,203	9,976	10,596	7,754	1,806,228	Other services
Pertanian	640,903	39,180	6,333	7,708	3,003	697,127	Agriculture
Jasa akomodasi	437,766	28,404	2,501	5,067	1,831	475,569	Accommodation services
Konstruksi	218,613	2,553	211	505	-	221,882	Construction
Transportasi & komunikasi	117,515	2,206	283	306	128	120,438	Transportation & communication
Pertambangan	62,811	783	1	303	165	64,063	Mining
Lainnya	25,283	198	118	62	13	25,674	Others
Jumlah	50,738,373	890,600	124,378	156,084	84,139	51,993,574	Total
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	572,797	41,623	-	-	-	614,420	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(225,226)	(128,656)	(40,662)	(67,293)	(45,182)	(507,019)	Allowance for impairment losses
	<u>51,085,944</u>	<u>803,567</u>	<u>83,716</u>	<u>88,791</u>	<u>38,957</u>	<u>52,100,975</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

**c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa
jangka waktu**

c. By maturity period and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Sampai dengan 1 tahun	6,501,709	5,683,341	Up to 1 year
1 - 2 tahun	1,834,902	1,968,540	1 - 2 years
2 - 5 tahun	16,372,687	16,636,381	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>28,667,792</u>	<u>27,705,312</u>	More than 5 years
	<u>53,377,090</u>	<u>51,993,574</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	613,491	614,420	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(517,468)</u>	<u>(507,019)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>53,473,113</u>	<u>52,100,975</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kurang dari 1 bulan	523,631	630,289	Less than 1 month
1 - 3 bulan	914,354	508,993	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1,510,223	1,505,996	3 - 6 months
6 - 12 bulan	4,604,664	4,270,185	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>45,824,218</u>	<u>45,078,111</u>	More than 12 months
	<u>53,377,090</u>	<u>51,993,574</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	613,491	614,420	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(517,468)</u>	<u>(507,019)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>53,473,113</u>	<u>52,100,975</u>	

**d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak
ketiga**

d. By related and third party

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pihak ketiga	53,352,723	51,958,313	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	<u>24,367</u>	<u>35,261</u>	Related parties (Note 40)
	<u>53,377,090</u>	<u>51,993,574</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	613,491	614,420	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(517,468)</u>	<u>(507,019)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>53,473,113</u>	<u>52,100,975</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Suku bunga/margin rata-rata per tahun	22.60%	24.17%	Average interest/margin rate per annum

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	(507,019)	(486,446)	Beginning balance
Saldo awal diakuisisi dari Entitas Anak	-	(5,027)	Beginning balance from acquisition of Subsidiary
Penyisihan (lihat Catatan 35)	(203,478)	(740,217)	Provisions (refer to Note 35)
Penerimaan kembali	(13,783)	(171,379)	Recoveries
Penghapusbukuan	206,812	898,750	Write-offs
Efek konversi dari <i>spin off</i>	-	(2,540)	Conversion and spin off effects
Lain-lain	-	(160)	Others
Saldo akhir	(517,468)	(507,019)	Ending balance

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses based on the evaluation of impairment purpose are as follows:

	31 Maret/March 2015			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(2,390)	(504,629)	(507,019)	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 35)	(5,783)	(197,695)	(203,478)	Allowance during the period (Note 35)
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(13,783)	(13,783)	Bad debt recoveries
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	206,812	206,812	Write-off during the period
Saldo akhir periode	(8,173)	(509,295)	(517,468)	Balance at end of period

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**f. Allowance for impairment losses
(continued)**

	31 Desember/December 2014			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(486,446)	(486,446)	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal diakuisisi dari Entitas Anak	(461)	(4,566)	(5,027)	<i>Beginning balance from acquisition of Subsidiary</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 35)	(32)	(740,185)	(740,217)	<i>Allowance during the year (Note 35)</i>
Penerimaan kembali pinjaman/ pembayaran yang telah dihapusbukukan	(7)	(171,372)	(171,379)	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	650	898,100	898,750	<i>Write-off during the year</i>
Efek dari konversi dan <i>spin off</i>	(2,540)	-	(2,540)	<i>Conversion and spin off effects</i>
Lain-lain	-	(160)	(160)	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	<u>(2,390)</u>	<u>(504,629)</u>	<u>(507,019)</u>	<i>Balance at end of period</i>

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah sebesar Rp 41.247 per 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp 33.093).

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing amounted to Rp 41,247 as at 31 March 2015 (31 December 2014: Rp 33,093).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and sharia financing/receivables.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) untuk membiayai debitur dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor serta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk membiayai kredit pensiunan (Catatan 45g).

The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) for motor vehicle financing and also with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for pensioners loan (Note 45g).

h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah ("UMKM")

h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans ("MSME")

Jumlah UMKM yang diberikan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 14.108.311 dan Rp 13.224.425. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar 26,43% dan 25,43%.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the outstanding balances of MSME for Bank and Subsidiary are Rp 14,108,311 and Rp 13,224,425, respectively. As at 31 March 2015 and 31 December 2014, ratios of MSME loans to total loans are 26.43% and 25.43%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Legal lending limit ("LLL")

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 31 March 2015 and 31 December 2014, there were no violation nor excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

j. Non performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kurang lancar	107,461	124,378	Substandard
Diragukan	202,864	156,084	Doubtful
Macet	<u>94,573</u>	<u>84,139</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah	404,898	364,601	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(176,158)</u>	<u>(153,137)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah - bersih	228,740	211,464	Total non-performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>53,377,090</u>	<u>51,993,574</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	<u>0.76%</u>	<u>0.70%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	<u>0.43%</u>	<u>0.41%</u>	Non-performing loan ratio - net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell and other guarantees.

k. Kredit penerusan

BTPN juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh Pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

k. Channeling loan

BTPN also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

k. Kredit penerusan (lanjutan)

k. Channeling loan (continued)

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan Bank. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

The balance of channelling loans are not recognised in the Bank's financial statements. The balances are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	<u>9,892</u>	<u>9,892</u>	KPKM Channeling Loans
	<u>34,579</u>	<u>34,579</u>	

I. Perjanjian

I. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini mencakup 3 bagian (Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum 1 Desember 2008, Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak 1 Desember 2008, dan Asuransi untuk debitur Kredit Mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak. Selanjutnya pada tanggal 1 April 2013 dilakukan restatement PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian Bancassurance untuk Kegiatan Referensi No.PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) dan PKS Turunan. Adapun PKS Turunan dibuat untuk masing-masing produk.

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through cooperation agreement No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The insurance agreement consists of 3 sections (Insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, Insurance for pensioner debtors effected 1 December 2008 onwards, and Insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties. On 1 April 2013, the agreement has been restated in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Model No.PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) and Sub Agreements which provided for each product.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 10,5%, untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 Januari 2014.

The Pension Credit Life insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 10.5% for pension loan effective 1 January 2014 onwards.

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Whilst, for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode/tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period/year ended 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	348,078	1,664,846	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	28,392	156,768	Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 23 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through cooperation agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission. Bank Commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the years ended 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	30,802	95,605	Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	2,778	8,632	Commissions earned from PT Avrist Assurance

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerja Sama No.004/VI/LGL/2011. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Generali ("Generali"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through cooperation agreement No.004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Generali (continued)

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission. Bank Commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the years ended 31 Maret 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	31,801	90,479	<i>Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali</i>
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	2,667	7,992	<i>Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali</i>

**m. Pinjaman yang diberikan yang
direstrukturisasi**

m. Restructured loans

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 1.239.989 dan Rp 1.193.257.

The balance of restructured loans as at 31 March 2015 and 31 December 2014 was Rp 1,239,989 and Rp 1,193,257.

n. Informasi lainnya

n. Other information

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga – Pinjaman yang diberikan" (Catatan 32).

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income – Loans" (Note 32).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>
Jumlah	<u>22</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(*)</u>
	<u>22</u>

(*) Jumlah kurang dari Rp1.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar saham atau 0,14% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham atau sebesar 0,13% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar dan dicatat dengan menggunakan metode biaya.

12. INVESTMENTS

Investments in companies are as follows:

	31 Desember/ December 2014	
	14	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
	<u>8</u>	<i>PT Sarana Kalsel Ventura</i>
Jumlah	<u>22</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(*)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>22</u>	

(*) Amount is less than Rp1.

The Bank owns 31,176 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and 24,133 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.13% ownership.

All investments are classified as current and are accounted for using the cost method.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 2015					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan kepemilikan langsung					Cost direct ownership
Tanah	81,352	-	-	81,352	<i>Land</i>
Gedung	281,746	544	-	284,852	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	79,329	12,080	(600)	91,013	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	679,680	16,404	(448)	712,328	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	348,787	12,650	-	362,843	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>15,203</u>	<u>19,825</u>	<u>(221)</u>	<u>25,386</u>	<i>Construction in progress</i>
	<u>1.486.097</u>	<u>61.503</u>	<u>(1.269)</u>	<u>1.557.774</u>	
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<u>21,138</u>		<u>(6,267)</u>	<u>14,871</u>	<i>Automatic Teller Machine (ATM)</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	136,731	2,875	-	141,613	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	17,998	8,741	(282)	26,661	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	388,674	31,991	(355)	429,542	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<u>217,789</u>	<u>17,388</u>	<u>-</u>	<u>235,177</u>	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>761.192</u>	<u>60.995</u>	<u>(637)</u>	<u>832.993</u>	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<u>16,320</u>	<u>1,173</u>	<u>-</u>	<u>11,226</u>	<i>Automatic Teller Machine (ATM)</i>
Nilai Buku Bersih	<u>729,723</u>			<u>728,426</u>	<i>Net Book Value</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Aset yang diakuisisi dari Entitas Anak/ Assets from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan kepemilikan langsung							Cost direct ownership
Tanah	77,365	3,987	-	-	-	81,352	Land
Gedung	262,438	5,692	4,311	(322)	9,627	281,746	Buildings
Kendaraan bermotor	87,629	116	76,100	(84,516)	-	79,329	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	622,116	1,671	135,179	(124,566)	45,280	679,680	Office equipment
<i>Leasehold improvement</i>	308,116	-	42,263	(34,244)	32,652	348,787	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	50,660	-	68,126	(14,109)	(89,474)	15,203	Construction in progress
	<u>1,408,324</u>	<u>11,466</u>	<u>325,979</u>	<u>(257,757)</u>	<u>(1,915)</u>	<u>1,486,097</u>	
Aset sewa guna usaha							Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	20,732	-	406	-	-	21,138	Automatic Teller Machine (ATM)
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung	125,062	-	12,196	(20)	(507)	136,731	Buildings
Kendaraan bermotor	30,625	-	22,491	(35,118)	-	17,998	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	345,370	-	116,617	(73,631)	318	388,674	Office equipment
<i>Leasehold improvement</i>	163,140	-	68,353	(13,893)	189	217,789	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>664,197</u>	<u>-</u>	<u>219,657</u>	<u>(122,662)</u>	<u>-</u>	<u>761,192</u>	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	9,755	-	6,565	-	-	16,320	Automatic Teller Machine (ATM)
Nilai Buku Bersih	<u>755,104</u>					<u>729,723</u>	Net Book Value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Hasil penjualan aset tetap	77	1,067	Proceeds from sale of fixed asset
Nilai buku (Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 39)	<u>397</u>	<u>10,097</u>	Net book value
	<u>(320)</u>	<u>9,030</u>	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 39)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing sebesar Rp 25.386 dan Rp 15.203 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 30% - 90%.

Assets under construction as at 31 March 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp 25,386 and Rp 15,203 respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in progress for the renovation and office equipment that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2015 with current percentages of completion between 30% - 90%.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap Bank, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Asuransi Adira Dinamika) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 735.210 dan Rp 685.727. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank dan Entitas Anak sebesar Rp 295.661 dan Rp 252.479.

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the Bank's property, plant and equipment, except for land, have been insured by the third party insurance companies (PT Asuransi Adira Dinamika) with total coverage of Rp 735,210 and Rp 685,727, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Bank and Subsidiary management believes that there is no indication of impairment in the value of property, plant and equipment.

The Bank and Subsidiary possessed property, plant and equipment which has been fully depreciated as at 31 March 2015 and 31 December 2014 but are fully used to support the Bank and Subsidiary's operation activities amounting to Rp 295,661 and Rp 252,479, respectively.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 2015

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Piranti lunak	328,551	8,619	-	10,057	347,227	Software
Pengembangan piranti lunak	44,846	34,750	(6,236)	(7,687)	65,673	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>434,513</u>	<u>43,369</u>	<u>(6,236)</u>	<u>2,370</u>	<u>474,016</u>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortisation
Piranti lunak	158,203	18,769	-	2,370	179,342	Software
Nilai buku bersih	<u>276,310</u>				<u>294,674</u>	Net book value

31 Desember/December 2014

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Aset yang diakuisisi dari Entitas Anak/ <i>Assets from acquisition of Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
Piranti lunak	215,399	3,178	26,536	(6,778)	90,216	328,551	Software
Pengembangan piranti lunak	48,806	350	95,853	(11,862)	(88,301)	44,846	Software development
Goodwill	-	-	61,116	-	-	61,116	Goodwill
	<u>264,205</u>	<u>3,528</u>	<u>183,505</u>	<u>(18,640)</u>	<u>1,915</u>	<u>434,513</u>	
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortisation
Piranti lunak	96,965	-	61,883	(645)	-	158,203	Software
Nilai buku bersih	<u>167,240</u>					<u>276,310</u>	Net book value

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 sampai dengan 4 tahun.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai secara berkala.

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Remaining amortisation period of software are around 1 to 4 years.

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiary's assets acquired. *Goodwill* is assessed regularly for impairment.

Bank and Subsidiary management believes that there is no impairment in the value of intangible assets.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014 there are no intangible assets pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible assets.

15. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Asuransi kredit	1,752,575
Sewa bangunan	281,801
Asuransi kesehatan karyawan	83,605
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	29,560
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	25,928
Tunjangan perumahan	12,923
Bunga deposito berjangka	
- Maxima	6,050
Lainnya	5,426
	<u>2,197,868</u>

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggihkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali, yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

Bunga deposito berjangka - Maxima merupakan bunga deposito yang dibayarkan di muka kepada nasabah. Jangka waktu deposito berkisar antara 3 - 12 bulan.

Biaya dibayar di muka lainnya termasuk biaya dibayar di muka untuk tunjangan kesehatan, dan biaya asuransi.

15. PREPAYMENTS

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	1,689,740	Loans insurance
	269,019	Building rental
	84	Employee health insurance
	19,605	IT maintenance and renewal
	-	Deposit insurance agency
	11,315	Housing allowance
		Time deposit interest
	6,989	Maxima -
	4,431	Others
	<u>2,001,183</u>	

Loan insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali, which will be amortised during the period of the insurance.

Building rental represents prepaid office rental with the third parties with rental period ranging from 24 - 72 months.

Interest on "Maxima" time deposits represents time deposit interest paid upfront to the customer. The time deposit period ranging from 3 - 12 months.

Other prepayments primarily includes prepaid for employee health insurance, and prepaid insurance.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

16. OTHER ASSETS – NET

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Uang muka	81,065	96,270	Advance payment
Biaya & jaminan sewa	51,164	35,168	Rental security deposit
Tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia	5,346	2,464	Claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Kliring debit	4,468	-	Debit Clearing
Agunan yang diambil alih dari Entitas Anak	3,938	4,063	Foreclosed collateral from Subsidiary
Persediaan keperluan kantor	2,105	763	Supplies of office's utilities
Piutang <i>joint financing</i>	127	210	Joint financing receivables
Lain-lain	<u>13,608</u>	<u>5,852</u>	Others
	<u>161,821</u>	<u>144,790</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(81)</u>	<u>(102)</u>	Allowance for impairment
	<u>161,740</u>	<u>144,688</u>	

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, business trip allowance and other operational advances.

Agunan yang diambil alih dari Entitas Anak adalah agunan yang dikuasai dan proses penjualannya dilakukan oleh Entitas Anak.

Foreclosed collateral from Subsidiary is the collateral which controlled and the sales process conducted by Subsidiary.

Tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan yang mengundurkan diri dan pensiun.

Claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia is the claim to the insurance on severance pay, gratuity and compensation for employees who resign and retire.

Kliring debit digunakan untuk membukukan sementara semua warkat kliring debit yang diterima dan diserahkan kepada lembaga kliring.

Debit clearing is used to record all temporary clearing received and submitted to clearing institution.

Lain-lain terdiri dari alat tulis kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Others mainly consist of office supplies, various receivables from transaction with third parties, including clearing transaction and others.

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal tahun	(102)	(1,206)	Balance at beginning of year
Saldo awal diakuisisi dari Entitas Anak	-	(24)	Beginning balance from acquisition of Subsidiary
Pemulihan kerugian penurunan nilai	21	1,154	Impairment losses recovery
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	<u>-</u>	<u>(26)</u>	Allowance for impairment losses (Note 35)
Saldo akhir tahun	<u>(81)</u>	<u>(102)</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for other assets.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

All liabilities due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Titipan uang pensiun	8,646	7,998	<i>Entrusted pension funds</i>
Titipan bagi hasil deposito syariah	6,017	5,198	<i>Entrusted sharia profit-sharing</i>
Kiriman uang yang belum diselesaikan	2,966	5,047	<i>Remittances</i>
Titipan uang notaris	2,880	105	<i>Entrusted notary funds</i>
Titipan jaminan sosial tenaga kerja Entitas Anak	1,966	-	<i>Entrusted of Subsidiary's workers social security</i>
Lain-lain	<u>3,248</u>	<u>1,392</u>	<i>Others</i>
	<u>25,723</u>	<u>19,740</u>	

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan liabilitas pembayaran dana jamsostek pegawai dan dana titipan sementara lainnya yang akan diselesaikan pada bulan berikutnya.

Other liabilities due immediately mostly consist of payables to Jamsostek and other temporary account balance that will be settled in the following month.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

18. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pajak Pendapatan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 25	-	39,356	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29 (Catatan 18c)	43,933	15,897	<i>Article 29 (Note 18c) -</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 25	-	4,665	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29 (Catatan 18c)	<u>17,522</u>	<u>12,535</u>	<i>Article 29 (Note 18c) -</i>
	<u>61,455</u>	<u>72,453</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	68,462	71,377	<i>Articles 23, 26 and 4(2) -</i>
- Pasal 21	69,261	26,951	<i>Article 21 -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	5,503	3,730	<i>Value Added Tax -</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	-	3,376	<i>Articles 23, 26 and 4(2) -</i>
- Pasal 21	3,099	3,765	<i>Article 21 -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,556</u>	<u>64</u>	<i>Value Added Tax -</i>
	<u>150,881</u>	<u>109,263</u>	
	<u>212,336</u>	<u>181,716</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
- Kini			<i>Current -</i>
Bank	(134,847)	(183,696)	<i>Bank</i>
Entitas Anak	(10,854)	(1,195)	<i>Subsidiary</i>
- Tangguhan (Catatan 18c)			<i>Deferred (Note 18c) -</i>
Bank	(25,186)	11,157	<i>Bank</i>
Entitas Anak	<u>2,219</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>(168,668)</u></u>	<u><u>(173,734)</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Pendapatan dengan hasil perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak Pendapatan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax and applied tax rate is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>655,970</u>	<u>668,221</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak	163,992	165,891	<i>Tax calculated at rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non deductible expenses</i>
- Bank	3,820	6,648	<i>Bank -</i>
- Entitas anak	<u>856</u>	<u>1,195</u>	<i>Subsidiary -</i>
Jumlah pajak penghasilan	<u><u>168,668</u></u>	<u><u>173,734</u></u>	<i>Total income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>655,970</u>	<u>668,221</u>	<i>Consolidated income before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak dari entitas anak	(31,118)	-	<i>Profit before income tax Subsidiary</i>
Laba konvensional Entitas Anak sebelum dikonversi menjadi bank syariah	<u>-</u>	<u>(4,659)</u>	<i>Conventional income from Subsidiary before converted into sharia bank</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Bank	<u><u>624,852</u></u>	<u><u>663,562</u></u>	<i>Income before income tax Bank</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak Pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	4,641	39,753	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Beban penyusutan	4,074	6,747	<i>Depreciation</i>
Beban atas imbalan pasca kerja	(11,003)	(11,610)	<i>Post employment benefit expenses</i>
Akrual bonus dan tantiem	<u>(98,454)</u>	<u>9,739</u>	<i>Accrued bonus and tantiem</i>
Jumlah perbedaan waktu	<u>(100,742)</u>	<u>44,629</u>	<i>Total temporary differences</i>
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>15,279</u>	<u>26,593</u>	<i>Non deductible expenses</i>
Jumlah perbedaan tetap	<u>15,279</u>	<u>26,593</u>	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak – Bank	<u><u>539,389</u></u>	<u><u>734,784</u></u>	Taxable income – Bank
Beban pajak penghasilan badan	<u>134,847</u>	<u>183,696</u>	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka: - Pasal 25	<u>(90,914)</u>	<u>(121,150)</u>	<i>Less: Prepaid taxes Article 25 -</i>
Liabilitas pajak kini – Bank	<u><u>43,933</u></u>	<u><u>62,547</u></u>	Current tax payables – Bank

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2014 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets are as follows:

		31 Maret/March 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(18,925)	1,160	-	(17,765)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans	
Akrual bonus dan tantiem	61,751	(24,614)	-	37,137	Accrued bonus and tantiem	
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,540	-	-	1,540	Post employment benefits	
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(279)	-	274	(5)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities	
Beban penyusutan	5,039	1,019	-	6,058	Depreciation	
Lain-lain	8,211	(2,751)	-	5,460	Others	
Aset pajak Tangguhan - Bank	57,337	(25,186)	274	32,425	Deferred tax assets - Bank	
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	9,063	2,219	-	11,282	Deferred tax assets - Subsidiary	
Aset pajak tangguhan konsolidasian	66,400	(22,967)	274	43,707	Consolidated deferred tax assets	
		31 Desember/December 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(11,987)	(6,938)	-	(18,925)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans	
Akrual bonus dan tantiem	60,690	1,061	-	61,751	Accrued bonus and tantiem	
Liabilitas imbalan pasca kerja	47	1,493	-	1,540	Post employment benefits	
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	39	-	(318)	(279)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities	
Beban penyusutan	2,157	2,882	-	5,039	Depreciation	
Lain-lain	10,827	(2,616)	-	8,211	Others	
Aset pajak Tangguhan - Bank	61,773	(4,118)	(318)	57,337	Deferred tax assets - Bank	
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2,051	7,012	-	9,063	Deferred tax assets - Subsidiary	
Aset pajak tangguhan konsolidasian	63,824	2,894	(318)	66,400	Consolidated deferred tax assets	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax Assessments

Pada bulan Juli 2010, Bank mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Pendapatan pasal 4 (2), pasal 21, dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 11.522, Rp 3.871, Rp 3.387, dan Rp 191.

In July 2010, the Bank obtain Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT), Withholding Tax article 4 (2), article 21 and Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (VAT) for its 2008 fiscal year amounting to Rp 11,522, Rp 3,871, Rp 3,387, and Rp 191 respectively.

Semua pajak kurang bayar ini telah dibayarkan oleh Bank pada tanggal 26 Agustus 2010. Pada bulan Oktober 2010, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak sebesar Rp 18.971. Pada tahun 2011, kantor pajak telah mengabulkan keberatan Bank atas SKPKB PPN untuk tahun pajak 2008 senilai Rp 11.522. Pada bulan Oktober 2011, Kantor Pajak mengeluarkan surat penolakan keberatan pajak atas surat keberatan pajak yang diajukan untuk Pajak Pendapatan pasal 4 (2), dan pasal 21 untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 3.871 dan Rp 3.387. Bank mengajukan banding atas hal ini pada bulan January 2012. Pada tanggal 30 April 2013, Bank telah menerima surat keputusan yang mengabulkan permohonan Bank atas kurang bayar Pajak Pendapatan pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp 3.872. Pada tanggal 5 September 2013, Bank telah menerima pengembalian pajak dari kantor pajak. Bank telah membukukan penerimaan hasil banding dalam laporan keuangan tahun 2013.

All of this under payment tax has been paid by the Bank on 26 August 2010. In October 2010, the Bank has submitted an objection letter to the tax office for the Under Payment tax Assessment Letter amounting to Rp 18,971. On 2011, the Tax Office has accepted the Bank's objection on SKPKB VAT for 2008 fiscal year amounting to Rp 11,522. In October 2011, the Tax Office issued a rejection letter regarding the tax objection filed for Withholding Tax Article 4 (2), and article 21 for the fiscal year 2008 amounting Rp 3,871 and Rp 3,387. Subsequently, the Bank lodged a tax appeal in January 2012. On 30 April 2013, the Bank received a decision letter confirming the result of the appeal in underpayment assessment letters of Withholding Tax article 4 (2) for fiscal year 2008 amounting to Rp 3,872. On 5 September 2013, the Bank has received the tax refund from tax office. The Bank has booked the result of the appeal in the financial statement 2013.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2014, kantor pajak telah mengabulkan sebagian permohonan Bank atas banding pajak Pendapatan pasal 21 untuk tahun pajak 2008 senilai Rp 806. Bank telah membukukan penerimaan hasil banding dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

On 25 February 2014, the Tax Office has accepted partially Bank's appeal on income tax article 21 for 2008 fiscal year amounting to Rp 806. The Bank has booked the result of the appeal in Bank's statement of income for the year ended 31 December 2014.

19. SIMPANAN NASABAH

Seluruh simpanan dari nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers are in Rupiah currency.

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Giro	368,748	979,251	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	7,136,046	6,917,490	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	43,024,170	40,095,555	<i>Time deposits</i>
Deposito <i>on call</i>	<u>1,515,020</u>	<u>3,148,554</u>	<i>Deposits on call</i>
	<u>52,043,984</u>	<u>51,140,850</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>232,607</u>	<u>223,617</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>52,276,591</u>	<u>51,364,467</u>	

a. Giro

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. Demand deposits

By related and third party:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pihak ketiga	368,747	979,249	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>1</u>	<u>2</u>	<i>Related parties</i>
	<u>368,748</u>	<u>979,251</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>178</u>	<u>278</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>368,926</u>	<u>979,529</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro (lanjutan)

a. Demand deposits (continued)

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customer:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Asuransi	178,644	641,053	<i>Insurance</i>
Perusahaan	167,011	320,476	<i>Company</i>
Perorangan	17,063	11,484	<i>Individual</i>
Yayasan	3,231	3,542	<i>Foundation</i>
Koperasi	2,172	2,546	<i>Cooperative</i>
Lain-lain	<u>627</u>	<u>150</u>	<i>Others</i>
	<u>368,748</u>	<u>979,251</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>178</u>	<u>278</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>368,926</u></u>	<u><u>979,529</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing adalah 5,03% dan 3,92%.

The average interest rate per annum for demand deposits for the period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014 are 5.03% and 3.92%, respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

There are no demand deposits blocked or pledged for loans as at 31 March 2015 and 31 December 2014.

b. Tabungan

b. Saving deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga	7,129,923	6,911,574	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>6,123</u>	<u>5,916</u>	<i>Related parties</i>
	<u>7,136,046</u>	<u>6,917,490</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>3,802</u>	<u>3,854</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>7,139,848</u></u>	<u><u>6,921,344</u></u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Tabungan "Se To"	3,432,726	3,294,622	<i>Tabungan "Se To"</i>
Tabungan "Citra Pensiun"	2,632,777	2,610,610	<i>Tabungan "Citra Pensiun"</i>
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	538,636	493,240	<i>Tabungan "Wadiah TUR Prospera"</i>
Tabungan "Pasti"	248,939	251,118	<i>Tabungan "Pasti"</i>
Lain-lain	<u>282,968</u>	<u>267,900</u>	<i>Others</i>
	<u>7,136,046</u>	<u>6,917,490</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>3,802</u>	<u>3,854</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>7,139,848</u></u>	<u><u>6,921,344</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving deposits (continued)

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing adalah 3,47% dan 3,73%.

The average interest rate per annum for saving accounts for the period ended 31 March 2015 and for the year ended 31 December 2014 are 3.47% and 3.73%, respectively.

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 943 dan Rp 689.

Total saving deposits which are blocked or pledged for loans as at 31 March 2015 and 31 December 2014, amounted to Rp 943 and Rp 689, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity period:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Sampai dengan 1 bulan	28,279,195	27,072,174	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	8,828,553	8,180,741	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	3,611,832	3,173,303	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	2,245,450	1,609,779	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>59,140</u>	<u>59,558</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>43,024,170</u>	<u>40,095,555</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>226,778</u>	<u>215,368</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>43,250,948</u>	<u>40,310,923</u>	

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga	42,973,270	40,013,296	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>50,900</u>	<u>82,259</u>	<i>Related parties</i>
	<u>43,024,170</u>	<u>40,095,555</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>226,778</u>	<u>215,368</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>43,250,948</u>	<u>40,310,923</u>	

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Sampai dengan 1 bulan	24,032,340	23,371,957	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	10,183,836	8,520,817	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	5,371,347	5,127,836	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	3,345,696	2,980,114	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>90,951</u>	<u>94,831</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>43,024,170</u>	<u>40,095,555</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>226,778</u>	<u>215,368</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>43,250,948</u>	<u>40,310,923</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

By interest rates per 31 March 2015 and 31 December 2014:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<7%	1,022,053	1,145,296	<7%
7% - 8%	902,873	1,365,258	7% - 8%
8% - 9%	2,932,526	3,237,091	8% - 9%
9% - 10%	28,719,254	29,519,751	9% - 10%
10% - 11%	9,377,291	4,718,695	10% - 11%
11% - 12%	<u>70,173</u>	<u>109,464</u>	11% - 12%
	<u>43,024,170</u>	<u>40,095,555</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>226,778</u>	<u>215,368</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>43,250,948</u></u>	<u><u>40,310,923</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing adalah 9,73% dan 9,82%.

The annual average interest rate for time deposits for the period ended 31 March 2015 and for the year ended 31 December 2014 are 9.73% and 9.82%, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit adalah Rp 200.350 dan Rp 189.500.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, time deposits blocked or pledged for loans were Rp 200,350 and Rp 189,500.

d. Deposito on call

d. Deposits on call

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<i>Deposito on call</i>	1,515,020	3,148,554	<i>Deposito on call</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>1,849</u>	<u>4,117</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>1,516,869</u></u>	<u><u>3,152,671</u></u>	

Rata-rata suku bunga deposito on call per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing adalah 9,47% dan 9,82%.

Interest rates deposits on call per annum for the periods ended 31 March 2015 and 31 December 2014 are 9.47% and 9.82%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Giro	99	87	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	<u>12</u>	<u>12</u>	<i>Saving deposits</i>
	<u>111</u>	<u>99</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>-</u>	<u>1</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>111</u>	<u>100</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 31 March 2015 and 31 December 2014.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Giro	0.09%	0.08%	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	2.50%	5.75%	<i>Savings deposits</i>
Call money	6.79%	6.16%	<i>Call money</i>

c. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

c. Terms:

The term of deposits from other banks as at 31 March 2015 and 31 December 2014, range between less than 1 month to 6 months.

21. UTANG OBLIGASI

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

21. BONDS PAYABLE

Bonds payable are denominated in Rupiah.

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai nominal:			<i>Nominal value:</i>
- Obligasi II	585,000	585,000	<i>Bonds II -</i>
- Obligasi III	700,000	700,000	<i>Bonds III -</i>
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	335,000	335,000	<i>Shelf Registry Bonds I Phase I -</i>
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	1,250,000	1,250,000	<i>Shelf Registry Bonds I Phase II -</i>
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	750,000	750,000	<i>Shelf Registry Bonds I Phase III -</i>
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	<u>800,000</u>	<u>800,000</u>	<i>Shelf Registry Bonds II Phase I -</i>
	4,420,000	4,420,000	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(8,808)</u>	<u>(10,499)</u>	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
	<u>4,411,192</u>	<u>4,409,501</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE (continued)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	44,668	44,762	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>4,455,860</u>	<u>4,454,263</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi	<u>1,691</u>	<u>7,315</u>	<i>Amortisation of bonds issuance cost</i>
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			<i>Bonds payable based on maturity:</i>
< 1 tahun	1,810,000	1,810,000	< 1 year
1 - 3 tahun	1,860,000	1,860,000	1 - 3 years
< 3 tahun	<u>750,000</u>	<u>750,000</u>	< 3 years
	<u>4,420,000</u>	<u>4,420,000</u>	

Pada tanggal 8 Oktober 2009, 19 Mei 2010, 23 Desember 2010, 30 Juni 2011, 6 Agustus 2012, 6 Maret 2013 dan 5 Juli 2013 Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar Rp 750.000, Rp 1.300.000, Rp 1.100.000, Rp 500.000, Rp 1.250.000, Rp 750.000 dan Rp 800.000.

On 8 October 2009, 19 May 2010, 23 December 2010, 30 June 2011, 6 August 2012, 6 March 2013 and 5 July 2013 the Bank issued Bank BTPN Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Shelf Registry Bonds II Phase I with fixed interest rate, amounted to Rp 750,000, Rp 1,300,000, Rp 1,100,000, Rp 500,000, Rp 1,250,000, Rp 750,000 and Rp 800,000 respectively.

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Obligasi/Bonds II				
Seri/ Series B	585,000	10.60%	18 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi/Bonds III				
Seri/ Series B	700,000	9.20%	22 Desember/ December 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Shelf Registry Bonds I Phase I				
Seri/ Series B	335,000	9.90%	28 Juni/June 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Shelf Registry Bonds I Phase II				
Seri/ Series A	525,000	7.75%	3 Agustus/August 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	725,000	8.25%	3 Agustus/August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Shelf Registry Bonds I Phase III				
Seri/ Series A	350,000	7.65%	5 Maret/March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	400,000	8.25%	5 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE (continued)

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Shelf Registry Bonds II Phase I				
Seri/ Series A	450,000	7.75%	4 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	350,000	8.25%	4 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan telah dibayarkan oleh Bank sesuai jadwal.

Interest of Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Shelf Registry Bonds II Phase I are paid on a quarterly basis and has been paid by the Bank on schedule.

Obligasi I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC89/DIR/VI/2012 tanggal 29 Juni 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC94/DIR/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapatkan peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC15/DIR/II/2013 tanggal 14 Februari 2013, serta Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapatkan peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC39/DIR/IV/2013 tanggal 9 April 2013. Pada tahun 2013, Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC84/DIR/VI/2013 tanggal 27 Juni 2013.

Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC89/DIR/VI/2012 dated 29 June 2012, Shelf Registry Bonds I Phase II are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC94/DIR/VII/2012 dated 18 July 2012, Shelf Registry Bonds I Phase III are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC15/DIR/II/2013 dated 14 February 2013, whereas Shelf Registry Bonds II Phase I are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC39/DIR/IV/2013 dated 9 April 2013. In the year 2013, bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC84/DIR/VI/2013 dated 27 June 2013.

Pada tahun 2014, Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA (idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC71/DIR/VI/2014 tanggal 12 Juni 2014.

In the year 2014, bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I with fixed interest rate are rated at AA (idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC71/DIR/VI/2014 dated 12 June 2014.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE (continued)

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009, No. 005/CFO – Bank Permata/II/2010 tanggal 3 Februari 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010, No. S.123/DIR/III/2011 tanggal 31 Maret 2011, No. S.188/DIR/VI/2012 tanggal 21 Juni 2012, No. S.020A/DIR/I/2013 tanggal 18 Januari 2013 dan No. S.144/DIR/IV/2013 tanggal 1 April 2013. PT Bank Permata Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk, as the Trustee for the Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I based on the Appointment Letter No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009, No. 005/CFO - Bank Permata/II/2010 dated 3 February 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 dated 12 October 2010, No. S.123/DIR/III/2011 dated 31 March 2011, No. S.188/DIR/VI/2012 dated 21 June 2012, No. S.020A/DIR/I/2013 dated 18 January 2013 and No. S.144/DIR/IV/2013 dated 1 April 2013. PT Bank Permata Tbk is a non related party of the Bank.

Pada tanggal 7 Oktober 2012, Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 9.483. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

On 7 October 2012, Bank BANK BTPN I Year of 2009 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 350,000 and Rp 9,483. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

Pada tanggal 18 Mei 2013, Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 715.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 17.696. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

On 18 May 2013, Bank BTPN Bond II Year of 2010 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 715,000 and Rp 17,696. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

Pada tanggal 22 Desember 2013, Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 400.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 8.750. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

On 22 December 2013, Bank BTPN Bond III Year of 2010 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 400,000 and Rp 8,750. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

Pada tanggal 28 Juni 2014, Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 165.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 3.816. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

On 28 June 2014, Shelf Registry Bonds I Phase I Year of 2011 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 165,000 and Rp 3,816. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

Pada tanggal 7 Oktober 2014, Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap seri B telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 400.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 12.000. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

On 7 October 2014, Bond Bank BTPN I Year of 2009 with fixed interest rate series B was due with the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 400,000 and Rp 12,000. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dalam perjanjian perwalianamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit.
- Pinjaman yang diberikan kepada Bank dari International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO), Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW BankenBank dan Entitas Anakpe) dan Blue Orchard.

Khusus untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I klausul yang digunakan adalah pinjaman bilateral antarbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan terakhir yang diaudit.

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pinjaman bukan bank:		
International Finance Corporation	3,904,597	3,817,970
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>3,229</u>	<u>4,419</u>
	<u>3,907,826</u>	<u>3,822,389</u>
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(48,567)</u>	<u>(17,883)</u>
	3,859,259	3,804,506
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>47,978</u>	<u>98,832</u>
	<u><u>3,907,237</u></u>	<u><u>3,903,338</u></u>

21. BONDS PAYABLE (continued)

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- Facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements.
- Loan for the Bank from International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO), Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW BankenBank dan Entitas Anakpe) and Blue Orchard.

Especially Shelf Registry Bond I Phase III and Shelf Registry Bond II Phase I covenants clause used are secured interbank bilateral loan and bilateral facility with Bank Indonesia secured by the assets in the amount of with assets in the number of 20% from assets calculated from the last audited financial statements.

Moreover, the Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

22. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank borrowings and finance lease liabilities with third parties.

Non-bank borrowings:
International Finance Corporation
Finance lease liabilities

Less:
Unamortised transaction costs
Accrued interest expense

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Installments of principal borrowings based on maturity dates:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Dibawah 1 tahun	3,581,586	3,742,067	<i>Under 1 year</i>
1 - 2 tahun	326,240	80,322	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	-	-	<i>2 - 3 years</i>
> 3 tahun	-	-	<i>> 3 years</i>
	3,907,826	3,822,389	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(48,567)	(17,883)	<i>Unamortised transaction costs</i>
	3,859,259	3,804,506	
Beban bunga yang masih harus dibayar	47,978	98,832	<i>Accrued interest expense</i>
	3,907,237	3,903,338	

a. Pinjaman bukan bank

a. *Non-bank borrowings*

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.

Termasuk di dalam pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan pihak ketiga di bawah ini:

Non-bank borrowings include loan facilities with third parties as follow:

(ii) International Finance Corporation (IFC)

(i) *International Finance Corporation (IFC)*

Pada tanggal 16 Maret 2011, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dengan opsi konversi dari IFC sebesar Rp 139.461 dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 474.440 sesuai dengan perjanjian pinjaman yang diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009 dan kemudian direvisi pada tanggal 24 Februari 2011 (Catatan 45). Saldo outstanding pokok pinjaman jangka panjang ini per 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp 158.147.

On 16 March 2011, the Bank has withdrawn convertible loan facility from IFC amounted to Rp 139,461 and long term loan amounted to Rp 474,440 in accordance to loan agreements amended and restated on 21 October 2009 and revised on 24 February 2011 (Notes 45). Outstanding balance of this long term loan principal as of 31 March 2015 is amounted to Rp 158,147.

Pada tanggal 14 Maret 2012, IFC telah memilih untuk mengkonversi sebagian pinjamannya sebesar Rp 139.461 menjadi penyertaan saham biasa dalam Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Convertible Loan Agreement dengan IFC (Catatan 45). Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan Convertible Loan Agreement (Catatan 1b).

On 14 March 2012, IFC converted a part of its loan amounted to Rp 139,461 into investments in Bank's common shares in accordance with terms and conditions on Convertible Loan Agreement with IFC (Note 45). The Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in Convertible Loan Agreement (Note 1b).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bukan bank

a. *Non-bank borrowings*

(i) *International Finance Corporation (IFC)*
(lanjutan)

(i) *International Finance Corporation (IFC)*
(continued)

Pada tanggal 18 Maret 2013, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman *revolving* dari IFC sebesar Rp 970.200 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) sesuai dengan perjanjian pinjaman pada tanggal 9 Oktober 2012 yang diubah pada 9 Januari 2015 (Catatan 45). Bank telah melunasi pokok pinjaman terhadap IFC ini pada tanggal 18 Maret 2014 dan melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman *revolving* ini pada tanggal 24 Maret 2014 sebesar Rp 1.145.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)).

On 18 March 2013, the Bank has withdrawn revolving loan facility from IFC amounted to Rp 970,200 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) in accordance with revolving loan agreement dated 9 October 2012 which amended on 9 January 2015 (Note 45). The Bank has fully paid the outstanding principal of this loan to IFC on 18 March 2014 and fully withdrawn this revolving facility on 24 March 2014 amounted to Rp 1,145,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)).

Pada tanggal 24 Maret 2015, Bank telah melakukan pelunasan atas pokok pinjaman *revolving* ini.

On 24 March 2015, the Bank has fully paid the outstanding principal of this loan.

Pada tahun 2014, Bank telah melakukan beberapa kali pencairan fasilitas pinjaman dari IFC, yaitu pada tanggal 2 Oktober 2014, 9 Oktober 2014, 31 Oktober 2014 dan 26 November 2014 yang masing-masing sebesar Rp 608.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)), Rp 611.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)), Rp 608.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dan Rp 608.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan IFC pada tanggal 1 Agustus 2014 yang diubah pada 9 Januari 2015 (Catatan 45). Saldo *outstanding* pokok pinjaman *revolving* ini pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp 2.435.750.

On 2014, the Bank has withdrawn this loan facility from IFC several times, which are on 2 October 2014, 9 October 2014, 31 October 2014 and 26 November 2014 with amount of Rp 608,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)), Rp 611,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)), Rp 608,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) and Rp 608,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)), respectively, based on loan agreement with IFC dated 1 August 2014 which amended on 9 January 2015 (Notes 45). Outstanding balance of this revolving loan principal as of 31 March 2015 is amounted to Rp 2,435,750.

Pada tanggal 30 Maret 2015, Bank telah melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman dari IFC sebesar Rp 1.310.700 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan IFC pada tanggal 27 Februari 2015 (catatan 45).

On 30 March 2015, the Bank has withdrawn the loan facility from IFC with amount of Rp 1,310,700 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)), based on loan agreement with IFC dated 27 February 2015 (note 45).

b. Liabilitas sewa pembiayaan

b. *Finance lease liabilities*

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets revert to the lessor in the event of default.

Bank memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

The Bank has an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Bank.

22. BORROWINGS (continued)

b. *Finance lease liabilities (continued)*

There's no certain restriction imposed by the lessor in the financial lease agreements with the Bank.

23. AKRUAL

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Akrual biaya promosi	44,133	40,523
Akrual biaya operasional	28,354	47,471
Akrual jasa professional	12,513	11,160
	<u>85,000</u>	<u>99,154</u>

*Accrued promotion expenses
Accrued operational expenses
Accrued professional fee*

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Komisi diterima dimuka	193,333	195,833
Utang premi asuransi kredit	144,087	103,157
Promosi kredit syariah	147,567	91,904
Klaim asuransi	12,434	886
Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse repo</i>)	-	4,125
Utang kepada pihak ketiga	3,000	3,616
Kelebihan potongan kredit nasabah	2,633	2,893
Transaksi ATM	2,744	2,792
Utang premi asuransi lainnya	1,553	2,561
Dana nasabah tidak terselesaikan	858	1,049
Lainnya	24,729	17,604
	<u>532,938</u>	<u>426,420</u>

*Unearned commission
Loan insurance premium payable
Promotion of sharia loan
Unsettled Customer funds
Interest payable on securities
purchased under resale
agreement (*Reverse repo*)
Payable to third parties
Excess of customer loan
ATM transaction
Other insurance premium payable
Unsettled Customer funds
Others*

Komisi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Unearned commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank distribution channel.

Promosi kredit syariah merupakan pembebasan atas satu kali angsuran pembiayaan syariah yang diberikan Entitas Anak kepada debitur.

Sharia credit promotion represents a one-time waiver installments of sharia financing granted by the Subsidiary to the debtors.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 borne by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Lainnya terdiri dari utang pembayaran premi asuransi ke BPJS dan utang lainnya kepada pihak ketiga.

Others consist of payable for payment insurance premium to BPJS and other payables to third parties.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

Bank menyajikan dana syirkah temporer di tahun 2014 sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Bank presented temporary syirkah funds on 2014 in related to Bank's ownership in Subsidiary which engage in sharia banking industry.

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customer:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	24,887	17,440	<i>Saving deposits mudharabah</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>2,297,837</u>	<u>2,176,824</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
	<u>2,322,724</u>	<u>2,194,264</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>9,665</u>	<u>10,039</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u><u>2,332,389</u></u>	<u><u>2,204,303</u></u>	

a. Tabungan *mudharabah*

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. *Mudharabah savings deposits*

By related and third party:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pihak ketiga	24,524	17,187	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>363</u>	<u>253</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>24,887</u></u>	<u><u>17,440</u></u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Tabungan " <i>Citra Mudharabah</i> "	8,702	17,440	<i>Saving deposits "Citra Mudharabah"</i>
Tabungan " <i>Taseto Mudharabah</i> "	<u>16,185</u>	<u>-</u>	<i>Saving deposits "Taseto Mudharabah"</i>
	<u><u>24,887</u></u>	<u><u>17,440</u></u>	

Tabungan "*Citra mudharabah*" merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari Pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

"Citra Mudharabah" saving deposits represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

Tabungan "*Taseto mudharabah*" merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal hasil optimal. Tabungan yang dikelola berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad *Mudharabah Mutlaqah*) ini mendapatkan keleluasaan melakukan penarikan tunai tanpa batas dan bebas biaya administrasi bulanan.

"Taseto Mudharabah" saving deposits represent third parties' deposits which obtain optimum yields. Saving deposits were managed by sharing profits agreement (Mudharabah Mutlaqah contract) get the flexibility to withdraw cash without limit and monthly administration fee

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Tabungan *mudharabah* (lanjutan)

a. *Mudharabah savings deposits* (continued)

Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun:

Ranging of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nisbah bagi hasil	3.05% - 6.51%	3.05% - 6.50%	<i>Profit sharing ratio</i>

b. Deposito *mudharabah*

b. *Mudharabah time deposits*

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pihak ketiga	2,291,983	2,172,916	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>5,854</u>	<u>3,908</u>	<i>Related parties</i>
	<u>2,297,837</u>	<u>2,176,824</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>9,665</u>	<u>10,039</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u><u>2,307,502</u></u>	<u><u>2,186,863</u></u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Deposito " <i>Citra Mudharabah</i> "	<u>2,297,837</u>	<u>2,176,824</u>	<i>Time deposits "Citra Mudharabah"</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>9,665</u>	<u>10,039</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u><u>2,307,502</u></u>	<u><u>2,186,863</u></u>	

Deposito "*Citra Mudharabah*" merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari Pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

"Citra Mudharabah" time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in Mudharabah Muthlaqah agreement.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

Ranging of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nisbah bagi hasil	6.27% - 11.41%	6.25% - 11.71%	<i>Profit sharing ratio</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

31 Maret/March 2015				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Bank Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
TPG Nusantara S.a.r.l.	489,407,774	8.38%	9,788	TPG Nusantara S.a.r.l.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Hadi Wibowo	2,554,100	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Mulia Salim	782,500	0.01%	16	Mulia Salim -
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfallah -
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
Publik	1,741,337,156	29.82%	34,827	Public
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

31 Desember/December 2014				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Bank Corporation
TPG Nusantara S.a.r.l.	1,511,458,044	25.88%	30,229	TPG Nusantara S.a.r.l.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Hadi Wibowo	2,554,100	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Mulia Salim	782,500	0.01%	16	Mulia Salim -
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfallah -
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
Publik	1,887,344,337	32.32%	37,747	Public
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement* (Catatan 1b).

On March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement* (Note 1b).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 dated 25 March 2011 regarding stock split approval.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right 1 (HMETD I), by issuing shares from portfolio or Bank's saving.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to the issuance of Pre-Emptive Right (HMETD) to the shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through lettler No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of Effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering I of Ordinary Shares.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares that offer with price Rp 7,000 (full amount) per shares, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement - "CSPA"*) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal akhir 2010, Bank menerbitkan saham baru kepada pemegang saham publik melalui penerbitan HMETD I (Catatan 1b). Akibat penerbitan ini, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l terdilusi menjadi 59,68%.

Pada bulan Maret 2012, oleh karena IFC mengkonversikan pinjaman yang diberikannya kepada Bank menjadi saham, kepemilikan TPG Nusantara S.à.r.l terdilusi menjadi 57,87%.

Pada tanggal 10 Mei 2013, TPG Nusantara S.a.r.l menjual sebagian kepemilikannya atas Bank sebesar 985.362.075 lembar saham atau 16,87%. Oleh karena itu, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l menjadi 2.394.517.775 lembar saham atau 41,00% pada 31 Desember 2013.

Pada tanggal 14 Maret 2014, TPG Nusantara S.a.r.l menjual kembali sebagian kepemilikannya atas Bank sebesar 883.059.731 lembar saham atau 15,12%. Sehingga, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l menjadi 1.511.458.044 lembar saham atau 25,88%.

Pada tanggal 18 Februari 2015, TPG Nusantara S.a.r.l menjual kembali sebagian kepemilikannya atas Bank sebesar 1.022.050.270 lembar saham atau 17,5%. Sehingga, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l menjadi 489.407.774 lembar saham atau 8,38%.

28. AKUISISI OLEH SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION

Pada bulan Mei 2013, Sumitomo Mitsui Bank Corporation (SMBC) membeli saham Bank dengan rincian sebagai berikut:

- Sebanyak 219.333.000 lembar saham yang dibeli oleh SMBC melalui Bursa Efek Indonesia pada 8 Mei 2013, yang membawa total kepemilikan sebesar 431.484.380 lembar saham atau 7,39%; dan

27. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L

On 21 May 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with some of the Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp 100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations.

In late of 2010, Bank issued new shares to the public shareholders through the issuance of HMETD I (Note 1b). Due to such issuance, ownership of TPG Nusantara S.a.r.l was diluted to become 59.68%.

In March 2012, because of loan conversion of IFC, ownership of TPG Nusantara S.à.r.l was diluted to become 57.87%

As at 10 May 2013, TPG Nusantara S.à r.l. sold its ownership of the Bank amounting 985,362,075 or 16.87%. This resulted the total share ownership by TPG Nusantara S.a.r.l to 2,394,517,775 shares or 41.00% as at 31 December 2013

On 14 March 2014, TPG Nusantara S.à r.l. sold its ownership of the Bank amounting 883,059,731 shares or 15.12%. Therefore, total share ownership by TPG Nusantara S.à r.l. is 1,511,458,044 shares or 25.88%.

On 18 February 2015, TPG Nusantara S.à r.l. sold its ownership of the Bank amounting 1,022,050,270 shares or 17.5%. Therefore, total share ownership by TPG Nusantara S.à r.l. is 489,407,774 shares or 8.38%.

28. ACQUISITION BY SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION

In May 2013, Sumitomo Mitsui Bank Corporation (SMBC) bought the Bank's shares with the following details:

- 219,333,000 shares purchased by SMBC through Indonesia Stock Exchange on 8 May 2013, resulting the total share ownership to 431,484,380 shares or equivalent to 7.39%; and

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. AKUISISI OLEH SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION (lanjutan)

- Sebanyak 985.362.075 lembar saham atau 16,87% saham bank yang dibeli oleh SMBC dari TPG Nusantara S.à.r.l. pada 10 Mei 2013. Total kepemilikan SMBC atas saham Bank adalah 1.416.846.455 lembar saham atau 24,26%.

Pada tanggal 14 Maret 2014, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menyelesaikan proses pembelian saham Bank dengan melakukan pembelian saham melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 919.268.448 lembar saham atau 15,74% dengan rincian sebagai berikut:

- Sebanyak 36.208.717 lembar saham atau 0,62% dibeli oleh SMBC melalui Bursa Efek Indonesia.
- Sebanyak 883.059.731 lembar saham atau 15,12% dibeli oleh SMBC dari TPG Nusantara S.a. r.l.

Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan SMBC di Bank mengalami peningkatan menjadi 2.336.114.903 atau 40%.

29. AKUISISI OLEH SUMMIT GLOBAL CAPITAL MANAGEMENT B.V.

Pada tanggal 18 Februari 2015, TPG Nusantara S.à.r.l. menjual sebagian kepemilikannya atas Bank sebesar 1.022.050.270 lembar saham atau 17,50% kepada Summit Global Capital Management B.V. Oleh karena itu, kepemilikan TPG Nusantara S.à.r.l. menjadi 489.407.774 lembar saham atau 8,38% dan Summit Global Capital Management B.V. menjadi sebesar 1.168.057.451 lembar saham atau 20%.

30. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Maret 2013 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn., dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 Maret 2013 jo. Akta Notaris No.11 tanggal 8 April 2013, para pemegang saham menyetujui rencana bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 3.504, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 120.310.

28. ACQUISITION BY SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION (continued)

- 985,362,075 shares or 16.87% purchased by SMBC from TPG Nusantara S.à.r.l on 10 May 2013. The total shares ownership of SMBC in the Bank is 1,416,846,455 shares or equivalent to 24.26%.

On 14 March 2014, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) has finalized the Bank's shares purchased process through Indonesia Stock Exchange amounted 919,268,448 shares or 15.74% with the following details:

- 36,208,717 shares or 0.62% purchased by SMBC through Indonesia Stock Exchange.
- 883,059,731 shares or 15.12% purchased by SMBC from TPG Nusantara S.a. r.l.

After this transaction, SMBC ownership in the Bank's increased to 2,336,114,903 or 40%.

29. ACQUISITION BY SUMMIT GLOBAL CAPITAL MANAGEMENT B.V.

On 18 February 2015, TPG Nusantara S.à.r.l. sold its ownership of the Bank amounting 1,022,050,270 shares or 17.50% to Summit Global Capital Management B.V. This resulted in TPG Nusantara S.à.r.l. ownership in the Bank became 489,407,774 shares or 8.38% and Summit Global Capital Management B.V. ownership became 1,168,057,451 shares or 20%.

30. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 14 March 2013 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 14 March 2013, jo. Notarial Deed No.11 dated 8 April 2013 of Notary Hadijah S.H., M.Kn., the shareholders approved the bank's plan to increase the issued and paid-up capital of the Bank by a number not exceeding Rp 3,504 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 120,310.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 175.208.618 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 27 Februari 2013.

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

30. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 175,208,618 shares. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees of a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bisnis Indonesia newspaper on 27 February 2013.

Movements in the number of share options are as follows:

	31 Maret/March 2015		
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ Exercise price per share in Rupiah (full amount)	Opsi (dalam ribuan lembar saham)/ Options (in thousands of shares)	
Pada awal tahun	4,743	88,270	<i>At beginning of the year</i>
Diberikan	-	-	<i>Granted</i>
Kadaluwarsa	<u>4,743</u>	<u>(820)</u>	<i>Forfeited</i>
Pada akhir tahun	<u>4,743</u>	<u>87,450</u>	<i>At end of the year</i>

	31 Desember/December 2014		
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ Exercise price per share in Rupiah (full amount)	Opsi (dalam ribuan lembar saham)/ Options (in thousands of shares)	
Pada awal tahun	4,743	104,435	<i>At beginning of the year</i>
Diberikan	-	-	<i>Granted</i>
Kadaluwarsa	<u>4,743</u>	<u>(16,165)</u>	<i>Forfeited</i>
Pada akhir tahun	<u>4,743</u>	<u>88,270</u>	<i>At end of the year</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham terdiri dari: (1) 50% pada bulan Agustus 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 4 Agustus 2014; dan (2) 50% pada bulan Desember 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Desember 2014. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi dieksekusi secara penuh sampai dengan 50% selama periode eksekusi pertama dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi kedua.

Bank mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu.

Opsi saham yang masih ada pada akhir tahun berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ <i>Grant date</i>	Tanggal kadaluwarsa/ <i>Expiry date</i>	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ <i>Exercise price per share (full amount)</i>	Opsi Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/ <i>in thousands of shares</i>)	
			31 Maret/ <i>March 2015</i>	31 Desember/ <i>December 2014</i>
22 Maret/March 2013	Januari/January 2015	4,743	82,955	83,775
28 Juni/June 2013	Januari/January 2015	4,743	400	400
27 September/September 2013	Januari/January 2015	4,743	3,895	3,895
27 Desember/December 2013	Januari/January 2015	4,743	200	200
			87,450	88,270

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.312,78 per opsi (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 5.150 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 35%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama dua tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 4,1%. Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan yang didasarkan pada analisis stastisik atas harga saham harian selama dua tahun terakhir. Lihat Catatan 36 mengenai total beban yang diakui pada laporan laba rugi untuk opsi saham yang diberikan.

30. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

The exercise period has been conducted on (1) 50% on August 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 4 August 2014; and (2) 50% on December 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 December 2014. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to 50% during the first exercise period can be implemented in the second exercise period of implementation.

Bank required the members of the Board of Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to providing service in specified period of time.

Share options outstanding at the end of the year have the following expiry dates and exercise prices:

The weighted average fair value of options granted during the year determined using the *Binomial Model Parameter* was Rp 1,312.78 (full amount) per option. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 5,150 on the grant date, exercise price shown above, volatility of 35%, dividend yield of 0%, an expected option life of two years, and an annual risk-free interest rate of 4.1%. The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices over the last two years. See Note 36 for the total expense recognised in the profit or loss for share options granted.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih Bank untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

31. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of the Bank's net income for the last two financial years were as follows:

	<u>Lab a bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pembentukan cadangan umum dan wajib			Appropriation for general and legal reserve
Saldo laba	<u>1,853,022</u>	<u>2,131,101</u>	Retained earnings
	<u>1,853,022</u>	<u>2,131,101</u>	

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Maret 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 49 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Hadijah, S.H.,MKn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.853.022,- sebagai berikut: (i) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) seluruh total laba bersih komprehensif tahun berjalan setelah pajak pendapatan yang diperoleh Bank selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.853.022,- dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 26 March 2015 which was notarised by Notary Hadijah, SH., MKn., in notarial deed No. 49 dated 26 March 2015, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2014 amounting Rp 1,853,022,- as follows: (i) the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) all of the comprehensive net income of the current year after tax acquired by the Company in book year ended on 31 December 2014, in the amount of Rp 1,853,022,- shall be declared as retained earnings.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Maret 2014 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 20 tanggal 20 Maret 2014 dari Notaris Hadijah, S.H.,MKn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.131.101 sebagai berikut: (i) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) seluruh total laba setelah pajak Pendapatan yang diperoleh Bank selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.131.101, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 March 2014 which was notarised by Notary Hadijah, SH., Mkn., in Notarial deed No. 20 dated 20 March 2014, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2013 amounting Rp 2,131,101 as follows: (1) the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) all of the profit after Income Tax acquired by the Company in book year ended on 31 December 2013, in the amount of Rp 2,131,101, shall be declared as retained earnings.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

32. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Pihak berelasi (Catatan 40):			Related parties (Note 40):
Pinjaman yang diberikan	336	341	Loans
Giro dan penempatan pada bank lain	8	-	Current accounts and placements with other banks
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	2,648,289	2,574,788	Loans
Pendapatan bagi hasil syariah	316,724	221,192	Profit-sharing revenue sharia
Penempatan pada Bank Indonesia	50,500	71,995	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	41,503	65,507	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Efek-efek	78,956	51,096	Marketable securities
Giro dan penempatan pada bank lain	13,592	8,136	Current accounts and placements with other banks
	3,149,908	2,993,055	

33. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

33. INTEREST EXPENSE AND SHARIA PROFIT-SHARING

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Pihak berelasi (Catatan 40):			Related parties (Note 40):
Deposito berjangka	1,203	7,668	Time deposits
Tabungan	810	511	Saving deposits
Giro	-	433	Deposit on call
	2,013	8,612	
Bagi hasil syariah	-	-	Sharia profit-sharing
	2,013	8,612	
Pihak ketiga:			Third parties:
Deposito berjangka	1,052,097	1,000,306	Time deposits
Tabungan	52,998	60,644	Saving deposits
Bagi hasil syariah	-	31,313	Profit-sharing sharia
Giro	2,961	6,104	Demand deposits
Deposito on call	12,927	10,939	Deposit on call
	1,122,996	1,117,918	
Utang obligasi	97,497	113,582	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	84,309	26,307	Borrowings
Simpanan dari Bank lain	379	1,652	Deposits from other banks
	1,305,181	1,259,459	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

34. OTHER OPERATING INCOME

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	49,575	21,204	<i>Income from write off recovery</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	46,475	19,521	<i>Insurance commission income</i>
Pembagian keuntungan dari asuransi	26,027	49,310	<i>Profit sharing from insurance</i>
Denda keterlambatan	37,122	37,315	<i>Penalty income</i>
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	8,591	8,880	<i>Third party fund administration income</i>
Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diterima	5,286	1,411	<i>Loans administration income</i>
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	776	-	<i>Recovery from operating losses</i>
Lain-lain	7,296	4,011	<i>Others</i>
	<u>181,148</u>	<u>141,652</u>	

Pembagian keuntungan dari asuransi adalah pembagian keuntungan yang diberikan kepada Bank berdasarkan perjanjian tertentu apabila memenuhi minimum kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Allianz, Avrist, dan Generali.

Profit sharing from insurance is the profit sharing given to the Bank under certain agreement if the Bank meet the minimum requirement sets by Allianz, Avrist, and Generali.

Komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, dan Generali.

Insurance commission is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, and Generali.

Lainnya termasuk Pendapatan administrasi kredit dan penerimaan kembali kerugian operasional.

Others consist of loan administration income and operational loss recovery.

35. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Berikut ini merupakan pembentukan/(pembalikan) atas cadangan kerugian penurunan nilai:

35. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

The following represents provision/(reversal) of allowance for impairment losses:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(3,740)	-	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11f)	203,478	171,219	<i>Loans and sharia financing/receivable (Note 11f)</i>
Aset lain-lain (Catatan 16)	-	52	<i>Other assets (Note 16)</i>
	<u>199,738</u>	<u>171,271</u>	

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	197,100	174,077	<i>Goods and services from third parties</i>
Sewa	82,727	67,827	<i>Rent</i>
Beban asuransi	75,877	62,559	<i>Insurance expense</i>
Penyusutan (Catatan 13)	62,168	55,740	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Promosi dan iklan	24,452	48,685	<i>Promotion and advertising</i>
Amortisasi (Catatan 14)	18,769	13,637	<i>Amortization (Note 14)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	6,052	7,142	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	2,145	1,206	<i>Others</i>
	<u>469,290</u>	<u>430,873</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban barang dan jasa dari pihak ketiga merupakan beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, jasa profesional dan jasa pengiriman.

**36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Goods and service from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, professional fee and delivery services.

37. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Gaji, upah, jasa produksi, tantiem dan imbalan kerja karyawan	480,994	403,151	Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit
Tunjangan hari raya	52,350	55,106	Holiday allowances
Tunjangan kesehatan	32,201	33,233	Medical benefit
Tunjangan pajak	31,678	21,936	Tax allowances
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	11,350	9,522	Allowance car ownership program
Jamsostek	11,080	11,911	Jamsostek
Pendidikan dan latihan	7,820	9,760	Training and education
Tunjangan khusus dan perumahan	4,465	3,153	Special and housing allowance
Tunjangan cuti	3,375	1,898	Leave allowance
Lain-lain	<u>15,467</u>	<u>17,822</u>	Others
	<u>650,780</u>	<u>567,492</u>	

37. PERSONNEL EXPENSES

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji, opsi saham dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Included under personnel expenses are salaries, share options and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Lainnya termasuk tunjangan pendidikan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik.

Others consist of education allowance, representation allowance and electricity allowance.

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Beban rumah tangga	19,062	15,289	Household expenses
Fee komisi dan administrasi	16,530	6,037	Commissions and administrative fees
Kerugian terkait risiko operasional	5,163	1,075	Loss of operational risk
Beban dana duka	1,302	1,318	Condolence expenses
Beban retribusi	1,230	1,916	Retribution expenses
Rekrutmen	1,229	1,008	Recruitment
Beban jamuan	946	861	Entertainment expenses
Beban pengembangan komunitas	618	174	Community development expenses
Lain-lain	<u>2,954</u>	<u>7,042</u>	Others
	<u>49,034</u>	<u>34,720</u>	

38. OTHER OPERATING EXPENSES

Lainnya termasuk biaya keanggotaan dan biaya administrasi lainnya.

Others consist of membership fees and other administration expenses.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL -
BERSIH**

39. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Keuntungan penjualan aset tetap	-	1	Gain from sale of property, plant and equipment
Pendapatan sewa	-	7	Rental income
Lain-lain	709	577	Others
Total Pendapatan non-operasional	709	585	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Kegiatan karyawan	-	(64)	Employee activities
Sumbangan	(315)	(333)	Donations
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(320)	(552)	Loss from property, plant and equipment disposal/sale
Kerugian penjualan agunan	(44)	(892)	Loss on sale of collateral
Denda-denda	(6)	(8)	Penalties
Lain-lain	(1,087)	(1,407)	Others
Jumlah beban non-operasional	(1,772)	(3,256)	Total non-operating expenses
	(1,063)	(2,671)	

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

40. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

Dibawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Nikko Securities	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif sesuai peraturan BI/ <i>Directors, Commissioners and executive employees according to BI regulation</i>	Kredit, penempatan dana, pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya, imbalan pasca kerja/Loans, fund placements, payments of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances, post-employment benefits

*) menjadi pihak relasi sejak 14 Maret 2014

*) become related party since 14 March 2014

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

(a) Placements with Bank Indonesia and other banks

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Pendapatan bunga: Pihak berelasi	8	-	Interest income: Related parties
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.00%	-	Percentage to total interest income

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (termasuk pendapatan bunga yang masih akan diterima): Pihak berelasi	50,029	-	Placements with Bank Indonesia and other banks balance (include accrued interest income): Related party
Persentase terhadap jumlah aset	0.07%	-	Percentage to total assets

(b) Pinjaman yang diberikan

(b) Loans

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Pendapatan bunga: Personil manajemen kunci	336	341	Interest income: Key management personnel
Persentase terhadap jumlah Pendapatan bunga	0.01%	0.01%	Percentage to total interest income

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo pinjaman yang diberikan (termasuk Pendapatan bunga yang masih akan diterima): Personil manajemen kunci	24,383	35,281	Loan balance (include accrued interest income): Key management personnel
Persentase terhadap jumlah aset	0.03%	0.05%	Percentage to total assets

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

(b) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

(b) Loans (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 31 March 2015 and 31 December 2014.

(c) Dana pihak ketiga

(c) Third party funds

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expenses:</i>
Personil manajemen kunci	1,350	979	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	<u>548</u>	<u>7,633</u>	<i>Related party</i>
	<u>1,898</u>	<u>8,612</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.15%</u>	<u>0.68%</u>	<i>Percentage to total interest expense</i>
	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo dana pihak ketiga (termasuk beban bunga yang masih harus dibayar):			<i>Third party fund balances (include accrued interest expenses):</i>
Personil manajemen kunci			<i>Key management personnel</i>
Giro	1	2	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	6,435	5,890	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	55,354	50,452	<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Giro	-	305	<i>Demand deposits</i>
Deposito berjangka	<u>1,624</u>	<u>36,400</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>63,414</u>	<u>93,049</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.10%</u>	<u>0.15%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

Seluruh penempatan dana pihak ketiga oleh pihak berelasi pada Bank adalah berasal dari personil manajemen kunci. Dana pihak ketiga tersebut ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,5% - 10,75%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

All of placement on third party fund of Bank's related parties are from key management personnel. Such fund are placed on current account, saving account and time deposit. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.5% - 10.75%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(c) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(b) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

(c) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci (lanjutan)

(c) Compensation and remuneration of key management personnel (continued)

31 Maret/March 2015									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.63%	17,124	0.52%	3,353	-	-	4.97%	32,370	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.02%	147	Other long-term benefits
Jumlah	2.63%	17,124	0.52%	3,353	-	-	5.00%	32,517	Total

31 Desember/December 2014									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.20%	105,694	0.85%	21,426	-	-	4.41%	111,017	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.03%	632	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.02%	551	Other long-term benefits
Jumlah	4.20%	105,694	0.85%	21,426	-	-	4.46%	112,180	Total

a) % terhadap jumlah beban tenaga kerja

a) % to total salary expense

(d) Pembayaran Berbasis Saham

(d) Share – Based Payments

Tidak ada pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci pada tanggal 31 Maret 2015.

There was no share-based payment given to the key management personnel as at 31 March 2015.

Pembayaran berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Share – based payments as at 31 December 2013 are as follows:

31 Desember/December 2013 ^{*)}			
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsisaham/ Shareoption	
Dewan Direksi	4,743	24,800,000	Board of Directors Other key management
Manajemen kunci lainnya	4,743	80,595,000	
		<u>105,395,000</u>	

*) dalam angka penuh

*) in full amount

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Aset kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	46,736	44,923
Liabilitas komitmen		
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	3,414,944	2,921,426

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Lancar	3,412,476	2,915,426
Dalam perhatian khusus	-	6,000
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	2,468	-
	<u>3,414,944</u>	<u>2,921,426</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

c. Kasus hukum

Terdapat sejumlah perkara hukum dengan beberapa nasabah yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

a. By type

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Contingent assets		
Interest receivable on non-performing loan	46,736	44,923
Commitments payable		
Unused loan facilities	3,414,944	2,921,426

b. By BI collectibility

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Lancar	3,412,476	2,915,426
Dalam perhatian khusus	-	6,000
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	2,468	-
	<u>3,414,944</u>	<u>2,921,426</u>

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, there was no significant impairment on commitment and contingencies.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR calculation.

c. Litigation cases

There are a number of unresolved legal cases with several customers until the date of these financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, the Bank believes that there are no significant losses that might arise from these legal cases.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Employee benefits liabilities are consisting of:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Akrua bonus karyawan dan THR	166,765	216,251	<i>Accrual of employee bonus and THR</i>
Akrua tantiem	11,000	78,000	<i>Accrual for tantiem</i>
	177,765	294,251	
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,451	6,451	<i>Post employment liabilities</i>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	184,216	300,702	<i>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

Bank menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Bank implemented a policy on post-employment benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. The Bank has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 13.244 karyawan (2013: 16.970 karyawan).

As at 31 December 2014, the total number of employees eligible for this benefit are 13,244 employees (2013: 16,970 employees).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2015 dan 14 Februari 2014.

The actuarial calculation as at 31 December 2014, and 2013 was performed by PT Biro Pusat Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated 11 February 2015 and 14 February 2014.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7.8%	8%	Interest discount rate per annum
Hasil yang diharapkan dari aset program	7.5%	7.5%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji per tahun	11%	11%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	tabel/table	tabel/table	
Tingkat mortalita (kematian)	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal tahun	663,754	664,361	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	95,246	120,762	Current service cost
Beban bunga	44,115	47,926	Interest expense
Pembayaran manfaat	(29,072)	(50,091)	Benefit payment
Transfer keluar	(37,035)	-	Transfer out
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>30,558</u>	<u>(119,204)</u>	Actuarial losses/(gains)
Saldo awal tahun	<u><u>767,566</u></u>	<u><u>663,754</u></u>	Balance at beginning of year

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Biaya jasa kini	95,246	120,762	Current service cost
Beban bunga	44,115	47,926	Interest expense
Pendapatan dari nilai wajar aset	(37,433)	(28,960)	Expected return on plan assets
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode	9,425	-	Curtailment effect during the period
Kerugian aktuarial bersih diakui dalam tahun berjalan	14,353	13,189	Net actuarial losses recognised during the year
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - non vested	<u>3,558</u>	<u>2,512</u>	Amortization of past service cost - non vested
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u><u>129,264</u></u>	<u><u>155,429</u></u>	Total employee benefit expense

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal tahun	189	189	Balance at beginning of year
Beban selama tahun berjalan	129,264	155,429	Expense recognised during the year
belum menjadi hak - non vested	<u>(123,294)</u>	<u>(155,429)</u>	Contribution paid
Saldo akhir tahun	<u>6,159</u>	<u>189</u>	Balance at end of year

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	767,566	663,754	Present value of liabilities at end of year
Nilai wajar aset pada akhir tahun	<u>(592,031)</u>	<u>(499,103)</u>	Fair value of plant assets at end of year
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	175,535	164,651	Unrecognised past service cost - non vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(28,205)</u>	<u>(31,762)</u>	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	<u>(141,171)</u>	<u>(132,700)</u>	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	<u>6,159</u>	<u>189</u>	Unrecognised past service cost - non vested

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal tahun	499,103	386,137	Balance at beginning of year
Hasil yang diharapkan dari aset program	37,433	28,960	Expected return on plan assets
Iuran yang dibayarkan	123,294	155,429	Contribution paid
Pembayaran manfaat	(29,072)	(50,091)	Benefit payment
Transfer keluar	(37,035)	-	Transfer out
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	<u>(1,692)</u>	<u>(21,332)</u>	Actuarial (losses)/gains
Saldo akhir	<u>592,031</u>	<u>499,103</u>	Ending balance

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 49.245 (2013: Rp 7.466).

The actual return on plan assets as at 31 December 2014 was Rp 49,245 (2013: Rp 7,466).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	2014		2013		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Kas/Deposito berjangka	268,841	45.41%	258,136	51.72%	Cash/Time deposit
Reksa Dana	323,190	54.59%	240,967	48.28%	Mutual Fund
Obligasi	-	-	-	00.00%	Bonds
Jumlah	592,031	100%	499,103	100%	

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada instrumen utang serta kas/deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank.

All of the pension plan assets are placed on debt instruments and cash/time deposits issued by the Bank.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk empat tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last four years are as follows:

	31 Desember/December				
	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas yang didanai	(767,566)	(663,754)	(664,361)	(485,745)	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	592,031	499,103	386,137	220,444	Fair value of plan assets
Defisit	(175,535)	(164,651)	(278,224)	(265,301)	Deficit
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	2,396	64,056	(1,081)	(47,585)	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(1,692)	(37,832)	25,029	(22,102)	Experience adjustment on plan assets

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 March 2014 and 31 December 2013 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 4 (empat) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Mikro

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah mikro yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasuri

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai bank umum syariah.

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh manajemen Bank dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

43. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiary meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank and Subsidiary has 4 (four) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans and third party fund from pensioners and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro

Consists of loans and third party fund from micro customers for commercial purposes.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date operating as sharia commercial bank.

Consists of sharia financing and third party fund from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary internal reporting policy.

Information regarding the results of each reportable segment is included in the internal management reports that are reviewed by the Bank and Subsidiary management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 2015						
	Ritel/ Retail	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpun dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin	1,969,369	679,259	172,324	328,958	(2)	3,149,908	Interest/margin income
Beban bunga antar segmen	(1,255,648)	(254,330)	-	-	-	(1,509,978)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	84,947	76,367	18,773	1,061	-	181,148	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	798,668	501,296	191,097	330,019	(2)	1,821,078	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/margin	-	(2,032)	(1,245,329)	(57,822)	2	(1,305,181)	Interest/margin expense
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	1,509,978	-	-	1,509,978	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(263,860)	(194,860)	(52,261)	(139,799)	-	(650,780)	Personel expenses
Beban umum dan administrasi	(271,699)	(93,610)	(68,265)	(84,750)	-	(518,324)	General and administrative expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,695)	(169,389)	-	(16,654)	-	(199,738)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(549,254)	(459,891)	144,123	(299,025)	2	(1,164,045)	Total segment expenses
Beban non-operasional	(1,157)	(30)	-	124	-	(1,063)	Non-operating expenses
Laba segmen sebelum pajak Pendapatan	248,257	41,375	335,220	31,118	-	655,970	Segment income before income tax
Beban pajak Pendapatan	(63,582)	(10,597)	(85,854)	(8,635)	-	(168,668)	Income tax expense
Laba bersih	184,675	30,778	249,366	22,483	-	487,302	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the periode attributable to:
Pemilik entitas induk						480,557	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali						6,745	Non-controlling interest
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	36,928,501	13,298,437	-	2,632,684	-	52,859,622	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	405,845	169,944	-	37,702	-	613,491	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	18,675,884	987,545	(8,680)	19,654,749	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	9,935	2,218	-	12,153	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	37,334,346	13,468,381	18,685,819	3,660,149	(8,680)	73,140,015	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	3,426,437	Un-allocated asset
Jumlah aset	37,334,346	13,468,381	18,685,819	3,660,149	(8,680)	76,566,452	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	422,341	51,079,145	2,865,222	-	54,366,708	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/margin yang masih harus dibayar	-	79	232,528	9,665	-	242,272	Accrued interest/margin expense
Liabilitas lain-lain	-	-	8,279,357	-	(8,795)	8,270,562	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	92,646	-	-	92,646	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	422,420	59,683,676	2,874,887	(8,795)	62,972,188	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	1,040,213	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	422,420	59,683,676	2,874,887	(8,795)	64,012,401	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (continued)

Berdasarkan informasi geografis

Geographical information

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.331 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa selain Jawa Barat.

Geographical segment consists of 1,331 branches that are located into 4 areas, namely West Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, Java other than West Java.

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>Jawa Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan dan/and Sulawesi</u>	<u>Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
31 Maret 2015							31 March 2015
Pendapatan bunga	1,907,481	655,974	138,862	447,593	(2)	3,149,908	<i>Interest income</i>
Total aset	53,720,215	11,981,450	2,578,395	8,843,318	(556,926)	76,566,452	<i>Total assets</i>
31 Maret 2014							31 March 2014
Pendapatan bunga	1,861,302	600,106	129,820	401,827		2,993,055	<i>Interest income</i>
31 Desember 2014							31 December 2014
Total aset	52,531,845	11,515,160	2,477,689	8,490,043	-	75,014,737	<i>Total assets</i>

44. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

44. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>480,557</u>	<u>493,255</u>	<i>Income for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>5,840,287,257</u>	<u>5,840,287,257</u>	<i>Weighted average number of share</i>
Laba bersih per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u><u>99</u></u>	<u><u>84</u></u>	<i>Basic earnings per share attributable to equityholders of the parent entity (full amount)</i>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u><u>99</u></u>	<u><u>84</u></u>	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-07/DIR/2013 dan No. PKS-090/DIR/PBIR/IV/2013 mulai tanggal 8 April 2013 sampai 7 April 2015.

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No.PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No.JAN-07/DIR/2013 and No.PKS090/DIR/RBPB/IV/2013 starting 8 April 2013 to 7 April 2015.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 27 Maret 2014, dan perpanjangan yang terakhir melalui No PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 dan No. PKS. 77/DIRUT/0414 tanggal 25 April 2014. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2014 sampai 27 Maret 2016.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on 27 March 2014, and the latest extension are stipulated under No PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 and No. PKS. 77/DIRUT/0414 dated 25 April 2014. This agreement valid from 28 March 2014 until 27 March 2016.

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Period
Dana Pensiun PLN	14 April/April 2011 - 13 April/April 2016
Dana Pensiun Perhutani	25 Januari/January 2015 - 27 Januari/January 2018
Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2012 - 1 Juni/June 2015

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)**

**c. Cooperation agreements with other pension
fund management institutions (continued)**

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Period
Dana Pensiun Perkebunan	17 Juni/June 2012 - 16 Juni/June 2015
Dana Pensiun Pengadaian	23 Maret/March 2015 - 22 Maret/March 2018
Dana Semen Baturaja	2 April/April 2013 - 1 April/April 2016
Dana Pensiun Pertamina	6 April/April 2013 - 5 April/April 2016
Dana Pensiun INTI	15 April/April 2013 - 14 April/April 2015
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	22 April/April 2013 - 21 April/April 2016
PT ASABRI (persero)	29 April/April 2013 - 29 April/April 2015
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2013 - 19 Mei/May 2015
Dana Pensiun Konferensi Wali Gereja Indonesia	16 Juli/July 2013 - 16 Juli/July 2015
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2013 - 21 Juli/July 2015
Dana Pensiun Karyawan Jamsostek	2 September/September 2013 - 2 September/September 2015
Dana Pensiun PUSRI (DAPENSRI)	21 Oktober/October 2013 - 21 Oktober/October 2016
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	27 Oktober/October 2013 - 26 Oktober/October 2016
Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines	12 November/November 2013 - 11 November/November 2016
Dana Pensiun Pelni	26 Februari/February 2014 - 25 Februari/February 2016
Dana Pensiun Semen Gresik	19 Maret/March 2014 - 18 Maret/March 2016
Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA)	3 April/April 2014 - 2 April/April 2016
Dana Pensiun Angkasa Pura II	3 April/April 2014 - 2 April/April 2016
RS Abdul Moloek Bandar Lampung	8 April/April 2014 - 8 April/April 2019
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	8 April/April 2014 - 8 April/April 2019
Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung	16 April/April 2014 - 16 April/April 2019

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya** (lanjutan)

**c. Cooperation agreements with other pension
fund management institutions** (continued)

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Period
Dinas Sosial Kota Bandar Lampung	16 April/April 2014 - 16 April/April 2019
Universitas Negeri Makassar	20 April/April 2014 - 20 April/April 2019
RSUD Ratu Zalecha Makassar	20 April/April 2014 - 20 April/April 2016
Dinas Kelautan dan Perikanan Bandar Lampung	20 April/April 2014 - 20 April/April 2019
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihun Banjarmasin	21 April/April 2014 - 21 April/April 2016
RSUD Daya Kota Makassar	21 April/April 2014 - 21 April/April 2016
PT. Sarana Argo Nusantara	30 April/April 2014 - 30 April/April 2016
Kopertis IX Sulawesi (Kota Makassar)	2 Juni/June 2014 - 2 Juni/June 2016
Kantor KSOP Kelas III Sunda Kelapa	3 Juni/June 2014 - 3 Juni/June 2019
Kopertis IX Kalimantan (Kota Banjarmasin)	3 Juni/June 2014 - 3 Juni/June 2019
Universitas Hasanuddin Makassar	5 Juni/June 2014 - 2 Juni/June 2019
Dana Pensiun Rajawali Nusindo	16 Juni/June 2014 - 15 Juni/June 2016
Dana Pensiun Jasa Tirta II	1 Juli/July 2014 - 30 Juni/June 2017
Dana Pensiun Satya Wacana	2 Juli/July 2014 - 1 Juli/July 2016
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	6 Agustus/August 2014 - 5 Agustus/August 2016
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2014 - 30 November/November 2016
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ Unlimited
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ Unlimited

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

**d. Cooperation agreements related with
providing *payment point* services by the
Bank**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

*Based on agreements with certain institutions, the Bank provides *payment point* services to facilitate the Bank's depositors with *payment transaction* for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.*

**e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

**e. Cooperation agreements to support the
operational activities of the Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM, dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines, and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011 dan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011 (Catatan 11).

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011 and PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011 (Note 11).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

g. Joint financing agreements

PT BFI Finance Indonesia Tbk

PT BFI Finance Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 1.300.000 Pada tanggal 20 Februari 2014, jangka waktu Perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016.

On 25 August 2011 through cooperation agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum joint financing facilities is Rp 1,300,000. On 20 February 2014, the agreement has been extended to 25 August 2016.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS. 155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 30% dari Bank dan 70% dari BCA dengan porsi pembiayaan BCA tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 20 Desember 2012 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan 14 Desember 2015 (36 bulan sejak PKS ditandatangani) melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS. 290/DIR/RBFI/XII/2012 dan No.338/PKS/BCA/2012.

**h. Perjanjian pembiayaan dan penunjukan
pengelola fasilitas**

Pada tanggal 8 Agustus 2012 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah 100% dari Bank. Fasilitas maksimum untuk kerjasama pembiayaan ini dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 1.300.000 (Catatan 44g). Pada tanggal 20 Februari 2014 melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, Perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016.

**i. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)* di kemudian hari.

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

g. Joint financing agreements (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") through cooperation agreement No. PKS.155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 30% from the Bank and 70% from BCA with the portion of BCA not to exceed Rp 400,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 3 (three) years, from 23 December 2009 to 20 December 2012 and has been extended for a period up to 14 December 2015 (36 months from the joint financing agreement signed) through Cooperative Agreement No. PKS.290/DIR/RBFI/XII/2012 and 338/PKS/BCA/2012.

**h. Consumer financing and servicing agent
agreement**

On 8 August 2012 through cooperation agreement No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, the Bank entered into consumer financing and servicing agent arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed will be 100% from the Bank. Maximum facility of this agreement can also be used together with joint financing facility of Rp 1,300,000 (Note 44g). On 20 February 2014 through addendum and restatement cooperations agreement No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, the agreement has been extended to 25 August 2016.

**i. Agreement with JP Morgan Chase Bank,
National Association**

On 20 February 2009, the Bank entered into "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into *Interest Rate Swap (IRS)* transaction in the future.

For the period and year ended 31 Maret 2015 and 31 December 2014 there is no IRS transactions incurred between the Bank and JP Morgan Chase Bank

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**j. Perjanjian dengan Standard Chartered
Bank**

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)* di kemudian hari.

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

k. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 24 Mei 2012, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

l. Perjanjian dengan *International Finance Corporation*

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan *International Finance Corporation ("IFC")* yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009 yang kemudian direvisi pada tanggal 24 Februari 2011 dan diubah pada tanggal 9 Januari 2015.

**Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi
2011**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar Rp 139.461 yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,7%. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, IFC dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

j. Agreement with Standard Chartered Bank

On 12 April 2011, the Bank entered into "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into *Interest Rate Swap (IRS)* transaction in the future.

For the period and year ended on 31 March 2015 and 31 December 2014 there is no IRS transaction incurred between the Bank and Standard Chartered Bank.

k. Agreements with Labor Union

On 24 May 2012, the Bank and Labor Union has legalised *Collective Employment Agreement ("PKB")* between the Bank and all employees that started effectively from 17 November 2014 until 16 November 2016. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

l. Agreements with *International Finance Corporation*

On 25 September 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with *International Finance Corporation ("IFC")* which are (i) *IFC Senior Loan agreement* and (ii) *Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009 which revised on 24 February 2011 and amended on 9 January 2015.*

Convertible Loan Agreement 2011

Based on the *Convertible Loan agreement*, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting to Rp 139,461 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 10.7%. This loan was used to demonstrate Bank's commitment of to finance micro loan. Based on this *Convertible Loan agreement*, IFC may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before *Sponsor Release date* (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi
2011 (lanjutan)**

Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2014. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2016. Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2016.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

**Convertible Loan Agreement 2011
(continued)**

Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing 15 July 2011 and with final installment to be paid on 15 July 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date.

Senior Loan Agreement 2011

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting Rp 474,440 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 9.795%. Based on the latest amendment to borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 July 2011 with the final installment to be paid on 15 July 2016. The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,*
- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011
(lanjutan)

Senior Loan Agreement 2011 (continued)

- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

Perjanjian Pinjaman 2012

Loan Agreement 2012

Pada tanggal 9 Oktober 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) dengan IFC yang diubah pada tanggal 9 Januari 2015.

On 9 October 2012, the Bank entered into loan agreement with IFC which amended on 9 January 2015.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan fasilitas pinjaman kepada Bank sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 9 Oktober 2015. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan facility to the Bank amounting to USD 100,000,000 (full amount). The Bank may re-borrow any portion of this facility (*revolving loan*) that is repaid on or prior to 9 October 2015. The loan was used to demonstrate the commitment of the Bank to finance micro loan..

Pada tanggal 18 Maret 2013, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 970.200 (ekuivalen USD 100.000.000) dengan suku bunga sebesar 6,8%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2014. Pembayaran pokok dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 18 Maret 2014.

The facility was fully withdrawn on 18 March 2013, amounting to Rp 970,200 (equivalent to USD 100,000,000) with interest rate 6.8%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2013 and ended on 15 January 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 18 March 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Bank telah mencairkan kembali pinjaman *revolving* tersebut sebesar Rp 1.145.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,1%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2014 dan berakhir 15 Januari 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 24 Maret 2015.

The facility was fully withdrawn on 24 March 2014, amounting to Rp 1,145,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 9.1%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2014 and ended on 15 January 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 24 March 2015.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,

- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

Loan Agreement 2012 (continued)

- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,
- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%

Perjanjian Pinjaman 2014

Loan Agreement 2014

Pada tanggal 1 Agustus 2014, Bank telah menandatangani 2 (dua) perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) dengan IFC yaitu (i) Perjanjian Pinjaman Ketiga dan (ii) Perjanjian Pinjaman Keempat yang diubah pada tanggal 9 Januari 2015.

On 1 August 2014, the Bank entered into 2 (two) loan agreement with IFC which are (i) Third Loan Agreement and (ii) Fourth Loan Agreement which amended on 9 January 2015.

(i) Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014

(i) Third Loan Agreement 2014

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Ketiga, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 1 Agustus 2017. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Based on the third loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 50,000,000 (full amount). The Bank may re-borrow any portion of this facility (*revolving loan*) that is repaid on or prior to 1 August 2017. The loan was used to demonstrate the commitment of the Bank to finance micro loan.

Pada tanggal 2 Oktober 2014, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 608.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 8.91%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 2 Oktober 2015.

The facility was fully withdrawn on 2 October 2014, amounting to Rp 608,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 8.91%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 2 October 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

Loan Agreement 2014 (continued)

(i) Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014

(i) Third Loan Agreement 2014

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.*

(ii) Perjanjian Pinjaman Keempat 2014

(ii) Fourth Loan Agreement 2014

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Keempat, IFC memberikan 2 (dua) fasilitas pinjaman kepada Bank, yaitu Pinjaman A1 sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) dan Pinjaman A2 sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 1 Agustus 2017 untuk Pinjaman A1. Namun Bank hanya dapat melakukan satu kali penarikan atas fasilitas Pinjaman A2 dengan batas waktu penarikan tidak lebih dari 1 Agustus 2017. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Based on the fourth loan agreement, IFC granted 2 (two) loan facility to the Bank which are, A1 Loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), and A2 Loan amounting to USD 100,000,000 (full amount). The Bank may re-borrow any portion (revolving loan) that is repaid on or prior to 1 August 2017 for A1 Loan. However, The Bank only could do a single withdrawal for A2 Loan with the availability period on or prior to 1 August 2017. The loan was used to demonstrate the commitment of the Bank to finance micro loan.

Pada tanggal 9 Oktober 2014, fasilitas pinjaman keempat telah dicairkan sebesar Rp 611.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8.84%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015.

The fourth loan facility was withdrawn on 9 October 2014, amounting to Rp 611,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.84%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

**(ii) Perjanjian Pinjaman Keempat 2014
(lanjutan)**

Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 9 Oktober 2015.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, fasilitas pinjaman keempat telah dicairkan sebesar Rp 608.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,75%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 31 Oktober 2015.

Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman keempat telah dicairkan sebesar Rp 608.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,70%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 26 November 2015.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Loan Agreement 2014 (continued)

(ii) Fourth Loan Agreement 2014 (continued)

The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 9 October 2015.

The fourth loan facility was withdrawn on 31 October 2014, amounting to Rp 608,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.75%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 31 October 2015.

The fourth loan facility was withdrawn on 26 November 2014, amounting to Rp 608,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.70%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 26 November 2015.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

Loan Agreement 2014 (continued)

(ii) Perjanjian Pinjaman Keempat 2014
(lanjutan)

(ii) Fourth Loan Agreement 2014 (continued)

Jika terjadi pelanggaran atas perjanjian (wanprestasi), maka Bank harus melakukan pembayaran pokok pinjaman, bunga yang masih harus dibayar, *redeployment cost* yang timbul akibat pelunasan yang dipercepat, serta biaya terutang lainnya yang disepakati dalam perjanjian.

If any event of default occurred, the Bank shall immediately repay the loan outstanding, interest accrued, redeployment cost due to the accelerated payment of the loan, and any other payables under the agreement.

Apabila Bank gagal dalam melakukan pembayaran pokok, bunga, ataupun biaya lainnya (*fees*) sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian, Bank dikenakan bunga sebesar *default rate* ditambah tingkat suku bunga pinjaman yang relevan atas jumlah yang terutang tersebut.

If the Bank is in default in the payment of principal or interest, or any other payment (*fees*) when due as specified in the agreement, the Bank shall pay in respect of the amount of such payment due and unpaid an interest at the default rate plus the relevant blended interest rate.

Perjanjian Pinjaman 2015

Loan Agreement 2015

Pada tanggal 27 Februari 2015, Bank telah menandatangani Perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) dengan IFC.

On 27 February 2015, the Bank entered into loan agreement with IFC.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan fasilitas pinjaman kepada Bank sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari fasilitas pinjaman A1 sebesar USD 75.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas pinjaman A2 sebesar USD 225.000.000 (nilai penuh). Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 27 Februari 2019 untuk fasilitas pinjaman A1, dan sebelum atau pada 27 Februari 2018 untuk fasilitas pinjaman A2. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 300,000,000 (full amount), which consists of A1 loan facility amounting to USD 75,000,000 (full amount) and A2 loan facility amounting to USD 225,000,000 (full amount). The Bank may re-borrow any portion of this facility (*revolving loan*) that is repaid on or prior to 27 February 2019 for A1 loan facility, and on or prior to 27 February 2018 for A2 loan facility. The loan was used to finance the growth of the microfinance and SME loan of the Bank's loan portfolio.

Pada tanggal 30 Maret 2015, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 1.310.700 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) yang terdiri atas pinjaman A1 sebesar Rp 325.375 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,83%, dan pinjaman A2 sebesar Rp 985.325. (ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,88%.

On 30 March 2015, the facility was withdrawn amounting to Rp 1,310,700 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) which consists of A1 loan amounting to Rp 325,375 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with interest rate 9.83%, and A2 loan amounting to Rp 985,325 (equivalent to USD 75,000,000 (full amount)) with interest rate 8.88%.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 30 Maret dan 30 September, yang dimulai pada tanggal 30 September 2015 dan berakhir pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1, dan pada 30 September 2015 untuk pinjaman A2. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1, dan 30 September 2015 untuk pinjaman A2.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

n. Perjanjian kerja sama *bancassurance* untuk Nasabah Sinaya

Pada tanggal 11 Agustus 2014, melalui Perjanjian Kerja Sama No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, Bank melakukan perjanjian kerja sama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada Nasabah Sinaya melalui seluruh jalur distribusi Bank sesuai dengan Model Bisnis *Bancassurance*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

i. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Loan Agreement 2015 (continued)

Interest is paid on semi annual basis on 30 March and 30 September, commencing on 30 September 2015 and ended on 30 March 2017 for A1 loan, and on 30 September 2015 for A2 loan. The principal is paid by way of bullet payment on due date on 30 March 2017 for A1 loan, and 30 September 2015 for A2 loan.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%*

n. *Bancassurance Agreement for Sinaya Customers*

On 11 August 2014, through cooperation agreement No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank will distribute life insurance products of Allianz to Sinaya Customers through the entire distribution channel of Bank in accordance with the Bancassurance Business Model. The agreement is effective for 10 years.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perjanjian Pinjaman Bilateral dengan PT
Home Credit Indonesia**

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 600.000.

p. Komitmen signifikan lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Bank memiliki komitmen sewa gedung kantor sebesar Rp 40.286 dan Rp 50.972.

Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**o. *Bilateral Loan agreement with PT Home
Credit Indonesia***

On 23 June 2014 through cooperation agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI. Maximum joint financing facilities is Rp 600.000.

p. *Other significant commitment*

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, Bank has office building rental commitments amounted to Rp 40,286 and Rp 50,972, respectively.

Risk Management Framework

Financial Risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank and Subsidiary risk management framework is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategy and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- *Board of Commissioner and Board of Director active supervision*
- *Sufficient policy, procedure and sets limit*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan Bank Indonesia. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, Bank juga menyusun laporan Profil Risiko konsolidasi, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* konsolidasian.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The organization of the Bank and Subsidiary risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank and Subsidiary has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary operating activities.

The Bank Audit Committee is responsible for monitoring compliance within the Bank and Subsidiary risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit.

The risks arising from financial instruments to which the Bank and Subsidiary is exposed are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary have generally implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in their organizational structure, which monitor the compliance of risk management policy and procedure on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risk faced by the Subsidiary.

In addition, the Boards of Commissioners and Directors of Subsidiary actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiary, through the reports submitted by the Subsidiary, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, Bank has implemented consolidated risk management as defined by Bank Indonesia. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), Bank also prepared the consolidated risk profile, consolidated Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan

Credit and financing risk

Risiko kredit dan pembiayaan adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank dan Entitas Anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank dan Entitas Anak. Risiko kredit dan pembiayaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Credit and financing risk is the risk of financial loss, should any of the Bank and Subsidiary customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank and Subsidiary. Credit and financing risk arises mainly from loans and sharia financing/receivable.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan

(i) Credit and financing risk management

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Review of the credit policies periodically especially if there is changing in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Approval process using credit committee.

Bank dan Entitas Anak juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Bank dan Entitas Anak untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

The Bank and Subsidiary also closely monitors the development of its loan portfolios to enable the Bank and Subsidiary to initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.

Bank dan Entitas Anak terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Bank and Subsidiary continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

- (i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (i) Credit and financing risk management (continued)

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro bisnis. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro business. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine

- (ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

- (ii) Impairment and provisioning policies

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment is a condition where there is objective evidence of adverse events as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events impact on the estimated future cash flows of financial assets or Bank and Subsidiarys financial assets that can be reliably estimated.

Cadangan kerugian pinjaman yang diberikan dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif dan individual, sedangkan cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah dihitung dengan menggunakan pendekatan PPAP sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Loans impairment allowances calculated based on collective and individual approach, while sharia financing/receivables impairment allowances calculated based on PPAP in accordance with regulation of Bank Indonesia.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence.

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to on consolidated statements of financial position assets as at 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Mar/Mar 2015	31 Des/Dec 2014	
Giro pada Bank Indonesia	4,737,994	4,628,496	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	59,871	94,205	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,115,228	6,713,300	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
- Tersedia untuk dijual	3,481,754	3,425,640	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,374,986	1,308,677	<i>Held-to-maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	1,745,235	2,395,441	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah-bersih			<i>Loans and sharia financing/ receivables-net</i>
- Pension	35,194,303	34,684,613	<i>Pension -</i>
- Mikro	9,013,010	9,069,665	<i>Micro -</i>
- Syariah	2,598,454	2,511,454	<i>Sharia -</i>
- Lainnya	6,053,855	5,220,823	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	613,491	614,420	<i>Accrued interest income/margin -</i>
Penyertaan saham - bersih	22	22	<i>Investment in share - net</i>
Aset lain-lain	5,481	2,637	<i>Other asset</i>
	<u>71,993,684</u>	<u>70,669,393</u>	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as at 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	40,000	20,000	<i>Unused loan facilities granted committed</i>

Risiko konsentrasi kredit dan pembiayaan

Concentration of credit and financing risk

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dan pembiayaan dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank and Subsidiary manages and controls concentrations of credit and financing risk wherever they are identified - in particular, to individual and Bank and Subsidiary group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Risiko konsentrasi kredit dan pembiayaan
(lanjutan)

Concentration of credit and financing risk
(continued)

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

The Bank and Subsidiary structures the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure

a) Sektor geografis

a) *Geographical sectors*

	31 Maret/March 2015				Jumlah/ Total	
	Jawa (Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi		
Giro pada Bank Indonesia	4,737,994	-	-	-	4,737,994	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	49,608	4,828	706	4,729	59,871	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,115,228	-	-	-	7,115,228	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	1,374,986	-	-	-	1,374,986	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	3,481,754	-	-	-	3,481,754	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,745,235	-	-	-	1,745,235	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	30,818,704	11,579,100	2,504,956	8,570,352	53,473,113	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments
Aset lain-lain	5,445	4	-	1	5,450	Other assets
Pada tanggal 31 Maret 2015	<u>49,328,954</u>	<u>11,583,946</u>	<u>2,505,662</u>	<u>8,575,090</u>	<u>71,993,653</u>	As at 31 March 2015

*) Termasuk kantor pusat

*) including head office

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

	31 Desember/December 2014					
	Jawa (Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,628,496	-	-	-	4,628,496	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	90,756	1,371	606	1,472	94,205	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,713,300	-	-	-	6,713,300	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	1,308,677	-	-	-	1,308,677	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	3,425,640	-	-	-	3,425,640	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,395,441	-	-	-	2,395,441	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	30,318,037	11,137,240	2,405,784	8,239,914	52,100,975	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments
Aset lain-lain	2,632	4	-	1	2,637	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2014	<u>48,882,979</u>	<u>11,138,629</u>	<u>2,406,390</u>	<u>8,241,395</u>	<u>70,669,393</u>	As at 31 December 2014

*) Termasuk kantor pusat

*) including head office

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic are as which the Bank and Subsidiary activities are undertaken are as follows:

	31 Maret/March 2015					
	Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- <i>committed</i>	40,000	-	-	-	40,000	Unused loan facilities granted - committed

	31 Desember/December 2014					
	Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- <i>committed</i>	20,000	-	-	-	20,000	Unused loan facilities granted - committed

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

b) Sektor industri

b) *Industry sectors*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank and Subsidiary credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors.

		31 Maret/March 2015						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,737,994	-	-	-	-	-	4,737,994	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	59,871	-	-	-	-	59,871	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,110,000	2,005,228	-	-	-	-	7,115,228	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek								<i>Marketable securities</i>
- Tersedia untuk dijual	1,374,986	-	-	-	-	-	1,374,986	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	779,011	2,702,743	-	-	-	-	3,481,754	<i>Held-to-maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,745,235	-	-	-	-	-	1,745,235	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	336,867	9,698,568	2,210,839	2,122,686	39,104,153	53,473,113	<i>Loans and sharia financing/ receivable - net</i>
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	<i>Investments</i>
Aset lain-lain	9	-	-	-	-	5,441	5,450	<i>Other assets</i>
Pada tanggal 31 Maret 2015	<u>13,747,226</u>	<u>5,104,740</u>	<u>9,698,568</u>	<u>2,210,839</u>	<u>2,122,686</u>	<u>39,109,594</u>	<u>71,993,653</u>	<i>As at 31 March 2015</i>

		31 Desember/December 2014						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,628,496	-	-	-	-	-	4,628,496	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	94,205	-	-	-	-	94,205	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,916,612	1,796,688	-	-	-	-	6,713,300	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek								<i>Marketable securities</i>
- Tersedia untuk dijual	1,308,677	-	-	-	-	-	1,308,677	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	3,262,210	163,430	-	-	-	-	3,425,640	<i>Held-to-maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,395,441	-	-	-	-	-	2,395,441	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	526,201	8,789,767	2,143,024	1,844,403	38,797,580	52,100,975	<i>Loans and sharia financing/ receivable - net</i>
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	<i>Investments</i>
Aset lain-lain	14	-	-	-	-	2,623	2,637	<i>Other assets</i>
Pada tanggal 31 Desember 2014	<u>16,511,436</u>	<u>2,580,560</u>	<u>8,789,767</u>	<u>2,143,024</u>	<u>1,844,403</u>	<u>38,800,203</u>	<u>70,669,393</u>	<i>As at 31 December 2014</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors are as follows:

		31 Maret/March 2015							
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- committed		-	40,000	-	-	-	-	40,000	Unused loan facilities granted - committed
		31 Desember/December 2014							
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- committed		-	20,000	-	-	-	-	20,000	Unused loan facilities granted - committed

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, quality of financial assets are divided as follows:

		31 Maret/March 2015				
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia		4,737,994	-	-	4,737,994	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		59,871	-	-	59,871	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		7,115,228	-	-	7,115,228	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Tersedia untuk dijual		1,374,986	-	-	1,374,986	Marketable securities Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		3,481,754	-	-	3,481,754	Held to maturity Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		1,745,235	-	-	1,745,235	(Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah-bersih Pihak ketiga		52,263,007	956,999	228,740	53,448,746	Loans and sharia financing/ receivables-net Third parties
Pihak berelasi		24,367	-	-	24,367	Related parties
Penyertaan saham		22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain		5,450	-	-	5,450	Other assets
Jumlah		70,807,914	956,999	228,740	71,993,653	Total

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2014				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	4,628,496	-	-	4,628,496	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	94,205	-	-	94,205	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,713,300	-	-	6,713,300	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	1,308,677	-	-	1,308,677	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,425,640	-	-	3,425,640	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,395,441	-	-	2,395,441	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah-bersih					Loans and sharia financing/receivables-net
Pihak ketiga	51,050,683	803,567	211,464	52,065,714	Third parties
Pihak berelasi	35,261	-	-	35,261	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	2,637	-	-	2,637	Other assets
Jumlah	69,654,362	803,567	211,464	70,669,393	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 March 2015 and 31 December 2014 can be assessed by reference to the internal rating system as follows:

	31 Maret/March 2015			
	Lancar/ <i>Current</i>	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ <i>Has an overdue experience</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				Loans and sharia financing/receivables:
Pensiunan	30,227,787	4,802,934	35,030,721	Pension
Mikro	4,486,879	3,918,442	8,405,321	Micro
Syariah	2,181,684	388,869	2,570,553	Sharia
Lainnya	5,267,705	636,798	5,904,503	Others
	42,164,055	9,747,043	51,911,098	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	441,342	124,818	566,160	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125,176)	(64,708)	(189,884)	Allowance for impairment losses
	42,480,221	9,807,153	52,287,374	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) *Credit quality of financial assets (continued)*

	31 Desember/December 2014			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	29,904,433	4,647,660	34,552,093	<i>Pension</i>
Mikro	4,447,362	4,158,179	8,605,541	<i>Micro</i>
Syariah	2,024,780	429,313	2,454,093	<i>Sharia</i>
Lainnya	4,472,611	654,035	5,126,646	<i>Others</i>
	<u>40,849,186</u>	<u>9,889,187</u>	<u>50,738,373</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	443,262	129,535	572,797	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,461)	(78,765)	(225,226)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>41,145,987</u>	<u>9,939,957</u>	<u>51,085,944</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Lancar
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah oleh Bank dan Entitas Anak.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

- *Current*
This category is considered has very strong capacity to pay interest and principal of loans, and sharia financing by the Bank and Subsidiary.
- *Has an overdue experience*
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Sejak September 2013, Bank melakukan perubahan definisi penurunan nilai menjadi kredit yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

Starting September 2013, Bank changed its impaired loans definition to loans that meets one of the following criteria:

- Menunggak di atas 90 hari – termasuk fasilitas yang memburuk karena penyamaan kolektibilitas,
- Kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5.

- *Loans in arrears over 90 days – including downgrading facility due to collectibility equalisation,*
- *Restructured loan with collectibility 3, 4 and 5.*

Analisa umur kredit yang diberikan yang “telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai” pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of loans that are “past due but not impaired” on 31 March 2015 and 31 December 2014 is set out below:

		31 Maret/March 2015					
	Pensiunan/ <i>Pension</i>	Mikro/ <i>Micro</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
1 – 30 hari	129,958	300,039	31,816	96,921	558,735	1 – 30 days	
31 – 60 hari	35,312	190,002	8,942	48,734	282,990	31 – 60 days	
61 – 90 hari	<u>14,449</u>	<u>188,027</u>	<u>6,697</u>	<u>10,196</u>	<u>219,369</u>	61 – 90 days	
	179,719	678,069	47,455	155,851	1,061,094		
Pendapatan bunga/ margin yang masih harus diterima	5,383	35,843	2,276	3,829	47,331	<i>Accrued interest income/margin</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,396)</u>	<u>(123,942)</u>	<u>(13,190)</u>	<u>(5,898)</u>	<u>(151,426)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>	
	<u>176,706</u>	<u>589,970</u>	<u>36,541</u>	<u>153,782</u>	<u>956,999</u>		
		31 Desember/December 2014					
	Pensiunan/ <i>Pension</i>	Mikro/ <i>Micro</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
1 – 30 hari	104,327	233,538	10,347	97,036	445,248	1 – 30 days	
31 – 60 hari	31,545	186,248	6,973	22,492	247,258	31 – 60 days	
61 – 90 hari	<u>14,482</u>	<u>168,010</u>	<u>6,370</u>	<u>9,232</u>	<u>198,094</u>	61 – 90 days	
	150,354	587,796	23,690	128,760	890,600		
Pendapatan bunga/ margin yang masih harus diterima	4,822	32,034	1,448	3,319	41,623	<i>Accrued interest income/margin</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,929)</u>	<u>(116,621)</u>	<u>(1,185)</u>	<u>(4,921)</u>	<u>(128,656)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>	
	<u>149,247</u>	<u>503,209</u>	<u>23,953</u>	<u>127,158</u>	<u>803,567</u>		

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret/March 2015					
	Ritel dan pensiun/ <i>Retail and pension</i>	Mikro/ <i>Micro</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	82,192	391,735	33,092	507,019	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	22,611	169,195	11,672	203,478	<i>Additions</i>
Penerimaan kembali	1,396	12,387	-	13,783	<i>Recoveries</i>
Penghapusan piutang	(14,330)	(188,965)	(3,517)	(206,812)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>91,869</u>	<u>384,352</u>	<u>41,247</u>	<u>517,468</u>	<i>Ending balance</i>
31 Desember/December 2014					
	Ritel dan pensiun/ <i>Retail and pension</i>	Mikro/ <i>Micro</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	83,958	379,548	22,940	486,446	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal yang diakuisisi dari Entitas Anak	-	5,027	-	5,027	<i>Beginning balance from Subsidiary's acquisition</i>
Penambahan	61,194	662,114	16,909	740,217	<i>Additions</i>
Penerimaan kembali	8,821	162,219	339	171,379	<i>Recoveries</i>
Penghapusan piutang	(71,669)	(819,920)	(7,161)	(898,750)	<i>Write-off</i>
Efek dari konversi dan <i>spin off</i>	-	2,540	-	2,540	<i>Conversion and spin off effects</i>
Lainnya	(112)	207	65	160	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>82,192</u>	<u>391,735</u>	<u>33,092</u>	<u>507,019</u>	<i>Ending balance</i>

Bank menempatkan aset keuangan lainnya pada berbagai instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berupa FASBI, SBI, FTK dan rekening giro. Aset yang diperjanjikan dalam efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah SUN. Utang pemerintah Indonesia memiliki rating Baa3 (Moody's).

Other financial assets are placed by the Bank in various financial instrument issued by Bank Indonesia, such as FASBI, SBI, FTK and current account. The underlying assets of securities purchased under resale agreement are SUN. Rating of Indonesian Government's debt is Baa3 (Moody's).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary is unable to meet its payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

One of the parameters used is by analyzing the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral if there is an urgent need for liquidity.

		31 Maret/March 2015						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
Aset								Assets
Kas	1,151,834	1,151,834	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,737,994	4,737,994	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59,871	59,871	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,115,228	-	7,065,228	50,000	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,856,740	-	1,320,118	1,065,208	1,709,539	761,875	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,745,235	-	1,745,235	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	53,990,581	-	1,137,122	914,354	1,510,223	4,604,664	45,824,218	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	5,481	-	5,481	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	73,662,986	5,949,721	11,273,184	2,029,562	3,219,762	5,366,539	45,824,218	Total asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	(517,499)							Allowance for impairment losses
Jumlah	73,145,487							Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	25,723	9,366	16,357	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	368,926	368,926	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	7,139,849	7,139,849	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	44,767,817	-	30,022,841	9,171,980	3,281,797	2,232,059	59,140	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	111	111	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	4,455,860	-	44,668	585,000	525,000	1,050,000	2,251,192	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	3,907,237	-	47,978	665	79,073	3,500,422	279,099	Borrowings
Liabilitas lain-lain	21,318	-	-	21,318	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	60,686,841	7,518,252	30,131,844	9,778,963	3,885,870	6,782,481	2,589,431	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	12,976,145	(1,568,531)	(18,858,660)	(7,749,401)	(666,108)	(1,415,942)	43,234,787	Net assets/(liabilities)
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	12,458,646							Net assets net of allowance for impairment losses

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2014							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
Aset							Assets
Kas	1,129,677	1,129,677	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,628,496	4,628,496	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	94,205	94,205	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,717,040	-	6,658,694	7,000	51,346	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,734,317	-	1,431,050	2,276,891	930,378	95,998	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,395,441	-	2,395,441	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	52,607,994	-	1,244,709	508,993	1,505,996	4,270,185	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	2,689	-	2,479	-	210	-	Other assets
Jumlah aset	72,309,881	5,852,400	11,732,373	2,792,884	2,487,930	4,366,183	Total asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	(510,863)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	71,799,018						Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	19,740	-	19,740	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	979,529	979,251	278	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,921,344	6,917,490	3,854	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	43,463,594	3,148,554	27,291,659	8,180,741	3,173,303	1,609,779	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	100	99	1	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	4,454,263	-	15,406	29,354	584,554	1,223,517	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	3,903,338	-	178,173	1,145,830	80,075	2,419,214	Borrowings
Liabilitas lain-lain	211,660	5,222	105,949	6,177	2,408	91,904	Other liabilities
Jumlah liabilitas	59,953,568	11,050,616	27,615,060	9,362,102	3,840,340	5,344,414	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	12,356,313	(5,198,216)	(15,882,687)	(6,569,218)	(1,352,410)	(978,231)	Net assets/(liabilities)
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	11,845,450	-	-	-	-	-	Net assets net of allowance for impairment losses

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

The maturity tables below provide information about estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 March 2015 and 31 December 2014, in accordance with SFAS 60 criteria.

31 Maret/March 2015							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	25,723	25,723	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	369,488	369,488	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	7,178,835	7,178,835	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	47,578,881	31,731,930	9,869,898	3,534,241	2,378,467	64,345	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	112	112	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	4,933,601	-	680,900	605,398	1,174,351	914,979	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	4,195,396	-	665	193,154	3,641,498	360,079	Borrowings
Liabilitas lain-lain	21,318	-	21,318	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	64,303,354	39,306,088	10,572,781	4,332,793	7,194,316	1,339,403	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2014							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	20,299	20,299	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	981,271	981,271	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,934,945	6,934,945	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	43,953,194	30,872,386	8,061,412	3,330,751	1,625,897	62,748	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	100	100	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,027,810	-	95,900	680,900	1,375,623	1,288,683	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	4,115,728	191,751	1,159,190	1,351	2,678,108	85,328	Borrowings
Liabilitas lain-lain	211,660	5,222	105,949	6,177	2,408	91,904	Other liabilities
	<u>61,245,007</u>	<u>39,005,974</u>	<u>9,422,451</u>	<u>4,019,179</u>	<u>5,682,036</u>	<u>1,528,663</u>	<u>1,586,704</u>

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The table below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 March 2015 and 31 December 2014.

31 Maret/March 2015							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	40,000	-	-	-	40,000	-	Unused loan facilities granted committed-

31 Desember/December 2014							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	20,000	-	-	-	20,000	-	Unused loan facilities granted committed-

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- *Asset & Liability Committee* (ALCO) dan *Funding Committee* (FC) sebagai *sub committee* dari ALCO, berfungsi sebagai pengendali risiko likuiditas dengan mengatur strategi pendanaan dan *pricing* yang tepat sesuai rencana dan toleransi risiko Bank.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi monitoring yang independen dari Satuan kerja manajemen risiko.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- *Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Asset & Liability Committee (ALCO) and the Funding Committee (FC) as a sub-committee of the ALCO, serves as a control of liquidity risk by arranging appropriate funding and pricing strategies to the plan and the Bank's risk tolerance.*
- *Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*
- *The independent monitoring function of the risk management working unit.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2015, persentase *Loan to Deposit Ratio* BTPN adalah sebesar 98,18% (31 Desember 2014: 97,48%).

As at 31 March 2015, the BTPN's *Loan to Deposit Ratio* is 98.18% (31 December 2014: 97.48%).

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates

(i) Risiko tingkat bunga

(i) *Interest rate risk*

Pendapatan Bank dan Entitas Anak yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan Pendapatan Bank dan Entitas Anak.

The Bank and Subsidiary derives its conventional activities income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank and Subsidiary's income.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi Pendapatan bunga bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank dan Entitas Anak.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank and Subsidiary interest income and fair value of the financial instruments.

Manajemen risiko tingkat bunga

Interest rate risk management

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

- a) *Monitoring of interest rate risk.*
- b) *To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.*

- c) *Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise the Bank and Subsidiary exposure to interest rate risks.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

31 Maret/March 2015								
Bunga tetap/Fixed rate								
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset								
Kas	-	-	-	-	-	1,151,834	1,151,834	Assets Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,737,994	-	-	-	-	4,737,994	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	59,871	-	-	-	-	59,871	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,062,000	50,000	-	-	3,228	7,115,228	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1,317,376	1,065,208	1,709,539	761,875	2,742	4,856,740	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	1,739,053	-	-	-	6,182	1,745,235	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	523,631	914,355	1,510,223	4,604,664	613,491	53,990,581	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	5,450	-	-	-	-	5,450	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	15,445,375	2,029,563	3,219,762	5,366,539	45,824,217	73,662,955	Total financial assets
Liabilitas								
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	25,723	25,723	Liabilities due immediately
Giro	-	368,748	-	-	-	178	368,926	Current accounts
Tabungan	-	7,136,047	-	-	-	3,802	7,139,849	Saving accounts
Deposito	-	29,794,214	9,171,980	3,281,797	2,232,059	59,140	44,767,817	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	111	-	-	-	-	111	Deposit from other banks
Utang obligasi	-	-	585,000	525,000	1,050,000	2,251,192	44,668	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	665	79,073	3,500,422	279,099	47,978	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	21,318	21,318	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	37,299,120	9,757,645	3,885,870	6,782,481	2,589,431	60,686,841	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(21,853,745)	(7,728,082)	(666,108)	(1,415,942)	43,234,786	12,976,114	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2014								
Bunga tetap/Fixed rate								
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset								
Kas	-	-	-	-	-	1,129,677	1,129,677	Assets Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,628,496	-	-	-	-	4,628,496	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	94,205	-	-	-	-	94,205	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6,657,267	7,000	51,346	-	1,427	6,717,040	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1,429,243	2,276,481	929,347	95,998	3,248	4,734,317	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	2,388,561	-	-	-	6,880	2,395,441	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	593,822	355,638	934,169	2,546,546	45,064,312	52,607,994	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	2,427	-	210	-	-	2,637	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	15,794,021	2,639,119	1,915,072	2,642,544	45,064,312	72,309,829	Total financial assets
Liabilitas								
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	19,740	19,740	Liabilities due immediately
Giro	-	979,251	-	-	-	278	979,529	Current accounts
Tabungan	-	6,917,490	-	-	-	3,854	6,921,344	Saving accounts
Deposito	-	30,220,729	8,180,741	3,173,303	1,609,779	59,558	43,463,594	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	99	-	-	-	-	100	Deposit from other banks
Utang obligasi	-	-	-	584,553	1,223,516	2,601,432	44,762	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	79,341	1,145,830	80,075	2,419,214	80,046	98,832	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	111,171	6,177	2,408	91,904	-	211,660	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	38,308,081	9,332,748	3,840,339	5,344,413	386,951	59,953,568	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(22,514,060)	(6,693,629)	(1,925,267)	(2,701,869)	42,323,276	12,356,261	Total interest repricing gap

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The tables below summarise the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the period/year ended 31 March 2015 and 31 December 2014:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	%	%	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain	0.79	0.54	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.50 – 8.00	5.75 – 8.80	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	6.63	6.73	Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Deposio Bank Indonesia	6.57	6.59	Deposit Certificate of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	8.39	9.25	Corporate bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	5.50 – 8.00	5.90 – 6.30	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	22.60	24.17	Loans and Sharia financing/receivables
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah:			Deposit from customers:
- Giro	5.03	3.92	Demand deposits -
- Tabungan	3.47	3.73	Savings deposits -
- Deposito berjangka	9.73	9.82	Time deposits -
- Deposito on call	9.47	9.82	Deposit on call -
Simpanan dari bank lain:			Deposit from other banks:
- Giro	0.09	0.08	Demand deposits -
- Tabungan	2.50	5.75	Savings deposits -
- Call money	6.79	6.56	Call money -
Utang obligasi	8.84	9.11	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	9.28	9.12	Borrowings

Tidak terdapat risiko tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang karena aset dan liabilitas keuangan Bank mempunyai tingkat suku bunga tetap. Risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Bank atas nilai wajar instrumen keuangan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak signifikan.

There is no interest rate risk affecting future cash flow since Bank's financial assets and liabilities bears fixed interest rate. The interest rate risk borne by the Bank for fair value of financial instrument classified as available for sale is considered insignificant.

(ii) Risiko mata uang

(ii) Currency risk

Bank dan Entitas Anak tidak terpengaruh risiko mata uang karena tidak ada transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah.

The Bank and Subsidiary is not exposed to currency risk as none of its transactions are conducted in currencies other than Rupiah.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan

Capital Risk Management

Modal Regulasi

Regulatory capital

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Sesuai dengan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan SE BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

According to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 December 2012 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fullfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA), Bank are required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective 1 January 2014.

Selain itu, PBI di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyanggal modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Moreover, the above stated BI regulation also stipulates changes in capital components effective 1 January 2015 and Banks are required to set aside capital buffer which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

The Bank and Subsidiary has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Bank and Subsidiary regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 31 March 2015 and 31 December 2014 was as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal Regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	36,423,634	35,254,456	- With credit risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	50,950,118	46,791,362	- With credit and operational risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	50,950,118	46,791,362	- With credit, operational and market risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	12,204,767	10,463,101	- Core capital
- Modal pelengkap	<u>456,357</u>	<u>441,792</u>	- Supplementary capital
	<u><u>12,661,124</u></u>	<u><u>10,904,893</u></u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	34.76%	30.93%	- Including credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	24.85%	23.31%	- Including credit and operational risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	24.85%	23.31%	- Including credit, operational and market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal Bank Indonesia	8%	8%	Minimum capital adequacy ratio Bank Indonesia required
BANK			BANK
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	33,795,431	32,724,001	- With credit risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	46,857,600	44,260,907	- With credit and operational risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	46,857,600	44,260,907	- With credit, operational and market risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	11,634,615	10,201,949	- Core capital
- Modal pelengkap	<u>423,621</u>	<u>110,273</u>	- Supplementary capital
	<u><u>12,058,236</u></u>	<u><u>10,312,222</u></u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	35.68%	31.51%	- Including credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	25.73%	23.30%	- Including credit and operational risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	25.73%	23.30%	- Including credit, operational and market risk

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal Regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rasio kecukupan modal konsolidasian adalah masing-masing 24,85% dan 23,31%.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the consolidated capital adequacy ratios were 24.85% and 23.31%, respectively.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standard industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	31 Maret/ March 2015		31 Desember/ December 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	4,737,994	4,737,994	4,628,496	4,628,496	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59,871	59,871	94,205	94,205	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,115,228	7,115,228	6,717,040	6,717,040	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,856,740	4,856,740	4,734,317	4,734,317	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,745,235	1,745,235	2,395,441	2,395,441	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah-bersih	53,990,581	64,128,620	52,607,994	60,039,518	Loans and sharia financing receivable-net
Aset lain-lain	5,450	5,450	2,637	2,637	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	25,723	25,723	19,740	19,740	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	52,276,591	52,276,591	51,364,467	51,364,453	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	111	111	100	100	Deposits from other banks
Utang obligasi	4,455,860	4,455,860	4,454,263	4,296,949	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	3,907,237	3,907,237	3,903,338	3,953,148	Borrowing
Liabilitas lain-lain	21,318	21,318	211,660	211,660	Others liabilities

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from other banks and other liabilities.*

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, bunga yang masih akan diterima dan uang muka, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, marketable securities, interest receivables and advances, liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

- (ii) *Loans*

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (iii) Simpanan nasabah

- (iii) *Deposits from customers*

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuota di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

(iv) Utang obligasi

(iv) Bonds payable

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price.

(v) Pinjaman yang diterima

(v) Borrowing

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang diutilisasi.

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowing.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Tingkat 1

a. Level 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Tingkat 2

b. Level 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

a. Tingkat 3

c. Level 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel berikut menyajikan aset Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The table below shows the Bank and Subsidiary assets that are measured at fair value as at 31 Maret 2015 and 31 December 2014:

		31 Maret/March 2015					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
Aset						Assets	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,374,986	1,374,986	-	-	-	Available for sale financial assets	
		31 Desember/December 2014					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
Aset						Assets	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,308,677	1,308,677	-	-	-	Available for sale financial assets	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dan Entitas Anak dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana Quality Assurance (QA) berperan membantu *Risk Taking Unit* (RTU) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, Divisi *Operational Risk Management* (ORM) bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya satuan kerja, Auditor Internal secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/ Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank dan Entitas Anak yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara berkelanjutan melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Operational Risk Management Framework

1. *The Bank and Subsidiary operational risk management framework is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

Layered of defenses was formed at the operational levels, whereas Quality Assurance (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

The Internal Auditors are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiary are conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating*

The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new and/or changes to Bank and Subsidiary products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko operasional (lanjutan)

Operational risk (continued)

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)

Operational Risk Management Framework
(continued)

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari baik di Bank dan Entitas Anak dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dan Entitas Anak dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Sementara persiapan untuk langkah selanjutnya dengan menggunakan Pendekatan Standar maupun *Advance Measurement Approach* terus dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal Regulator.
5. Bank dan Entitas Anak telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu :
 - Secara berkelanjutan mendorong tingkat penggunaan sistem ORM oleh anggota tim pengelola risiko operasional di setiap bisnis/fungsi pendukung.
 - Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh unit-unit Bisnis termasuk inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi IT.
 - Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke RTUs.

3. *Automation of day-to-day ORM processes in Bank and Subsidiary are enabled by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *Bank and Subsidiary have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Bank Indonesia timeline. Whilst, preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) by using Standardised Approach and Advance Measurement Approach are continuously exercised and will concur to Regulator timetable.*
5. *Bank and Subsidiary have developed a comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters eg. flood, earthquake and other factors eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conductive business environment to ensure continuous services to customer.*
6. *Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as:*
 - *Continually encouraging ORM system utilization by operational risk team members at respective business/support function.*
 - *Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were initiated by Business Units including initiatives that related with development of IT application.*
 - *Extension of quarterly Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTUs.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko non keuangan lainnya

Other non financial risk

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non keuangan sebagai berikut:

The Bank dan Entitas Anak also monitors non financial risk as follows:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan Entitas Anak;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank dan Entitas Anak.

- (i) *legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank and Subsidiary being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank and Subsidiary to become illegal and litigation process;*
- (ii) *reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank and Subsidiary or negative perception about the Bank and Subsidiary;*
- (iii) *strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and*
- (iv) *compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including Sharia principles for the Bank and Subsidiary.*

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.

- *Legal risks are managed by:*
 - (i) *Forming a legal division;*
 - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
 - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
 - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
 - (v) *Quantifying legal risks.*
- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko non keuangan lainnya (lanjutan)

Other non financial risk (continued)

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan review kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Bank and Subsidiary units to achieve business plan goal within the prescribed time; and*
 - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.*

- *Compliance risks are managed by:*
 - (i) *Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;*
 - (ii) *Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;*
 - (iii) *Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;*
 - (iv) *Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;*
 - (v) *Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.*

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

47. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Siaran Pers LPS No.PRESS-6/1/SEKL/II/2015, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 7,75% dan 1,50%).

Pada tanggal 31 Maret 2015 and 31 Desember 2014, Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
AND AS AT 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

As at 31 December 2014, 2013 and 2012, based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on LPS Corporation Press No. PRESS-6/1/SEKL/II/2015, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2014 (31 December 2013: 7.25% and 1.50%, 2012: 5.00% and 1.00%, respectively).

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the Bank and Subsidiary was a participant of that guarantee program.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 1 sampai dengan halaman lampiran 4 adalah informasi keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Entitas Induk) pada dan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, yang menyajikan investasi Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode konsolidasi.

The supplementary financial information on pages attachment 1 to attachment 4 represents financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Parent Entity) as at and for the period and year ended 31 March 2015 and 31 December 2014, which presents the Bank's investments in subsidiary consolidation method.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
ASET			ASSETS
Kas	1,057,463	1,076,074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,581,741	4,482,123	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	58,630	92,454	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
- Pihak ketiga	6,335,000	6,020,266	Third parties -
- Pihak berelasi	50,000	-	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,010	1,428	Accrued interest income
	<u>6,386,010</u>	<u>6,021,694</u>	
Efek-efek			Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,374,986	1,308,677	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	3,479,011	3,422,392	Held-to-maturity financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,743	3,248	Accrued interest income
	<u>4,856,740</u>	<u>4,734,317</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,739,053	2,388,561	Marketable securities Held-to-maturity financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6,182	6,880	Accrued interest income
	<u>1,745,235</u>	<u>2,395,441</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak ketiga	50,667,352	49,408,148	Third parties -
- Pihak berelasi	24,213	34,986	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	575,789	580,974	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(464,627)	(468,033)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>50,802,727</u>	<u>49,556,075</u>	
Penyertaan saham	600,022	600,022	Investment
Biaya dibayar dimuka	2,138,952	1,965,443	Prepayments
Aset pajak tangguhan	32,424	57,337	Deferred tax assets
Aset tetap	1,387,631	1,349,373	Property, plant and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(800,227)	(754,346)	Less: Accumulated depreciation
	<u>587,404</u>	<u>595,027</u>	
Aset takberwujud	388,113	355,813	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(173,368)	(155,603)	Less: Accumulated amortization
	<u>214,745</u>	<u>200,210</u>	
Aset lain-lain	122,844	85,884	Intangible assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31)	(52)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>122,813</u>	<u>85,832</u>	
JUMLAH ASET	<u>73,184,906</u>	<u>71,862,049</u>	TOTAL ASSETS

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	16,357	14,377	<i>Liability due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga	51,444,465	50,532,610	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	57,021	88,359	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>232,607</u>	<u>223,617</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>51,734,093</u>	<u>50,844,586</u>	
Simpanan dari bank lain	8,906	8,188	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>-</u>	<u>1</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>8,906</u>	<u>8,189</u>	
Utang pajak			<i>Taxes payables</i>
- Pajak penghasilan	43,933	55,253	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	143,226	102,058	<i>Other taxes -</i>
Utang Obligasi	4,411,192	4,409,501	<i>Bonds payables</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>44,668</u>	<u>44,762</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>4,455,860</u>	<u>4,454,263</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
- Pinjaman bukan bank	3,856,030	3,800,087	<i>Non bank borrowings -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	3,229	4,419	<i>Finance lease liabilities -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>47,978</u>	<u>98,832</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>3,907,237</u>	<u>3,903,338</u>	
Akrual	85,000	99,154	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan			<i>Employee benefit liabilities</i>
- Bonus, tantiem dan THR	155,763	270,720	<i>Bonus, tantiem and THR -</i>
- Imbalan pasca kerja	6,159	6,159	<i>Post employment benefit -</i>
Liabilitas lain-lain	<u>388,485</u>	<u>335,099</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>60,945,019</u>	<u>60,093,196</u>	TOTAL LIABILITIES

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			<i>Share capital -</i>
Modal dasar Rp 150.000			<i>Authorised capital of Rp 150,000</i>
terdiri dari:			<i>consist of:</i>
7.500.000.000 saham			<i>7,500,000,000 shares as</i>
pada 31 Maret 2015			<i>at 31 March 2015</i>
(31 Desember 2014:			<i>(31 December 2014:</i>
7.500.000.000 saham) dengan			<i>7,500,000,000 shares)</i>
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)			<i>with par value of Rp 20 (full amount)</i>
per saham			<i>per share:</i>
Modal ditempatkan dan			<i>Issued and fully paid-up capital</i>
disetor penuh 5.840.287.257			<i>5,840,287,257 shares:</i>
saham pada 31 Maret 2015			<i>as at 31 March 2015</i>
(31 Desember 2014:			<i>(31 December 2014:</i>
5.840.287.257 saham)	116,806	116,806	<i>5,840,287,257 shares)</i>
Tambahan modal disetor	1,429,385	1,429,385	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	99,260	92,225	<i>Share-based payment reserve</i>
Keuntungan/(kerugian)			<i>Unrealised gains/(losses)</i>
yang belum direalisasi atas efek-efek			<i>on available-for-sale</i>
dalam kelompok tersedia untuk dijual	16	836	<i>marketable securities</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	23,361	23,361	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>10,571,059</u>	<u>10,106,240</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>12,239,887</u>	<u>11,768,853</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>73,184,906</u></u>	<u><u>71,862,049</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	2,820,952	2,971,390	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(1,247,361)	(1,257,161)	<i>Interest expense</i>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	1,573,591	1,714,229	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya	180,087	141,174	Other operating income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	(510,981)	(557,924)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(399,574)	(426,467)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai	(183,084)	(170,394)	<i>Impairment losses</i>
Beban operasional lain-lain	(34,000)	(34,524)	<i>Other operating expenses</i>
	(1,127,639)	(1,189,309)	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH	626,039	666,094	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING (EXPENSES)/ INCOME
Pendapatan non-operasional	498	578	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(1,685)	(3,109)	<i>Accrued interest income</i>
	(1,187)	(2,531)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	624,852	663,563	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(160,033)	(172,539)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	464,819	491,024	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1,094)	2,415	<i>Unrealised gains on available-for-sale marketable securities</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	274	(604)	<i>Related income tax benefits</i>
Pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	(820)	1,811	<i>Other comprehensive for the period net of tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	463,999	492,835	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH) – dari operasi yang dilanjutkan			EARNINGS PER SHARE FULL AMOUNT – from continuing operations
- Dasar	80	84	<i>Basic -</i>
- Dilusian	80	84	<i>Diluted -</i>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in share capital</i>	Cadangan pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment reserve</i>	(Kerugian)/ Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities</i>	Saldo yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2014	116,806	1,429,385	42,895	(118)	23,361	8,295,536	9,907,865	Balance as at 1 January 2014
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	954	-	-	954	<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,810,704	1,810,704	<i>Net profit for the year</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	49,330	-	-	-	49,330	<i>Share-based payment reserve</i>
Saldo per 31 Desember 2014	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>92,225</u>	<u>836</u>	<u>23,361</u>	<u>10,106,240</u>	<u>11,768,853</u>	Balance as at 31 December 2014
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(820)	-	-	(820)	<i>Other comprehensive expense net of tax</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	464,819	464,819	<i>Net profit for the year</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	7,035	<i>Share-based payment reserve</i>
Saldo per 31 Maret 2015	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>99,260</u>	<u>16</u>	<u>23,361</u>	<u>10,571,059</u>	<u>12,239,887</u>	Balance as at 31 March 2015

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2,827,758	2,959,058	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(1,185,549)	(1,261,186)	<i>Payment of interest</i>
Pendapatan provisi dan komisi	180,087	141,174	<i>Fee and commission income</i>
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	13,783	27,224	<i>Loan recoveries</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(618,903)	(549,970)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya	(362,645)	(410,973)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan/beban non-operasional	(891)	(3,752)	<i>Non-operating income/expenses</i>
Pembayaran pajak kini	(155,917)	(363,649)	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	697,723	537,926	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	-	8,768	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	649,508	3,496,296	<i>Marketable securities - with Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan	(1,455,243)	(955,854)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(210,466)	(171,268)	<i>Other assets</i>
Liabilitas segera	1,980	1,810	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah	880,518	(3,090,520)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	717	(15,840)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	41,168	9,185	<i>Tax payables</i>
Utang lain-lain	(50,573)	(29,312)	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	555,332	(208,809)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	(122,928)	(421,775)	<i>maturity more than 3 months</i>
Hasil penjualan aset tetap	77	126	<i>plant and equipment</i>
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(71,869)	(56,702)	<i>Purchase of property, plant and equipment and intangible assets</i>
Penyertaan	(600,000)	(600,000)	<i>Investments</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(194,720)	(1,078,351)	Net cash flows used in investing activities

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1,277,091	1,145,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(1,224,073)	(1,049,274)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	<u>(1,713)</u>	<u>(2,158)</u>	<i>Payment of finance lease payables</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>51,305</u>	<u>93,568</u>	Net cash flows provided from financing activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	411,917	(1,193,592)	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>11,670,917</u>	<u>10,382,350</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>12,082,834</u>	<u>9,188,758</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Cadangan pembayaran berbasis saham	<u>7,035</u>	<u>14,824</u>	<i>Share-based payment reserves</i>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas	1,057,463	1,033,920	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4,581,741	4,467,981	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	58,630	96,489	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia Dan bank lain*	<u>6,385,000</u>	<u>3,590,368</u>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks*</i>
	<u>12,082,834</u>	<u>9,188,758</u>	

* Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

* *Placements with Bank Indonesia and other banks and Certificate of Bank Indonesia with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*